



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan tersusunnya Pencapaian KLA(Kota Layak Anak) Kota Malang 2014.

KLA(Kota Layak Anak) merupakan salah satu indikator tolok ukur secara Nasional keberhasilan pembangunan suatu Pemerintahan benar-benar berorientasi pada kepentingan SDM-dini yang difokuskan pada 6 (enam) Indikator Kota Layak Anak, yaitu :

1. Indikator Umum : Kebijakan dan Anggaran ;
2. Klaster 1 : Hak Sipil dan Kebebasan;
3. Klaster 2 : Hak Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif ;
4. Klaster 3 : Hak Kesehatan & Kesejahteraan Dasar ;
5. Klaster 4 : Hak Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan Budaya ;
6. Klaster 5 : Hak Perlindungan Khusus

Diharapkan dengan disusunnya Laporan Pencapaian KLA Kota Malang 2014 ini dapat dipergunakan oleh semua pihak utamanya SKPD/stakeholder Pemerintah Kota Malang untuk menentukan fokus dan prioritas kegiatan pembangunan sebagai langkah evaluasi proses perencanaan dan intervensi program pembangunan kedepan baik itu yang berhubungan langsung dengan indikator kota layak anak maupun sinergitas dengan indikator capaian MDG's dan IPM Kota Malang.

Besar harapan Pemerintah Kota Malang dapat meraih penghargaan tertinggi Kota Layak Anak dan implementasi pelaksanaan KLA di tahun mendatang dapat lebih ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas ditiap-tiap indikatornya serta bermanfaat untuk masyarakat Kota Malang.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Pencapaian Kota layak anak Kota Malang 2014, kesempurnaan hanya milik Allah untuk itu kami butuh kritik, saran demi sempurnanya Penyusunan Bukutersebut.

Semoga dengan tersusunnya Laporan Pencapaian Kota Layak Anak Kota Malang 2014 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang,1 April 2014

KEPALA BAPPEDA KOTA MALANG

Ir. BUDI HERWANTO, MT

Pembina Utama Muda
NIP. 19570708 199003 1 001



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Anak merupakan bagian dari masa kini yang tidak hanya menjadi obyek dalam pembangunan, namun seharusnya menjadi subyek yang berperan dalam menentukan masa depannya. Untuk itu anak perlu dilindungi karena :

1. Amanah dan Karunia Allah SWT, Tuhan YME ;
2. Sebagai generasi penerus keluarga & masa depan bangsa ;
3. Anak butuh tumbuh kembang yang wajar untuk mencapai kedewasaan yang berkualitas ;

4. Banyak anak menjadi korban kekerasan/ pelanggaran hak anak (Kelompok Rentan)

Menindaklanjuti deklarasi dan seruan global untuk menciptakan dunia yang layak anak A World Fit For Children yang diterjemahkan ke dalam oleh pemerintah Indonesia dalam dokumen kebijakan berjudul "Program Nasional Bagi Anak Indonesia (PNBAI) 2015". PNBAI 2015 mencakup 4 (empat) bidang pokok yaitu : promosi hidup sehat; penyediaan pendidikan berkualitas; perlindungan terhadap perlakuan salah ; eksploitasi dan kekerasan serta memerangi HIV/AIDS. Untuk mempercepat pelaksanaan PNBAI 2015, Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bersama sektor pemerintah terkait, organisasi masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat mengembangkan model Kota Layak Anak, yaitu kota yang di dalamnya telah meramu semangat untuk memberikan perlindungan terhadap anak sebagai kegiatan atau upaya untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya dalam proses pembangunan berkelanjutan.

Inisiatif Kota Layak Anak (KLA) yang dikembangkan oleh UNICEF merujuk pada hasil penelitian Kevin Lynch mengenai "Children's Perception of the Environment " di Melbourne, Warsawa, Salta dan Mexico City Tahun 1971-1975. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan yang terbaik untuk anak adalah yang mempunyai komunitas yang kuat secara fisik dan sosial, komunitas yang mempunyai aturan yang jelas dan tegas, komunitas yang memberi kesempatan pada anak dan komunitas yang



mempunyai fasilitas pendidikan yang memberi kesempatan anak untuk mempelajari dan menyelidiki lingkungan dan dunia mereka. Dari penelitian inilah kemudian dikembangkan berbagai indikator untuk mengukur suatu wilayah/kawasan ramah terhadap anak atau belum.

KLA kemudian diperkenalkan oleh UNICEF bersama UNHABITAT pada United Nations General Assembly Special Session on Children (UN-GASS) Tahun 2002 yang mendeklarasikan World fit for Children. Pada paragraf 13 pembukaan menegaskan bahwa anak dan remaja harus mempunyai tempat tinggal yang layak, terlibat dalam proses pengambilan keputusan baik di Kota maupun komunitas, dan penting untuk terpenuhinya kebutuhan dan peran anak dalam bermain dikomunitasnya. Istilah Ramah Anak kemudian lahir di Indonesia menandai sebuah kondisi dimana masyarakat diajak bersama-sama lebih memperhatikan, mengakomodir dan memenuhi hak-hak anak.

Model Kota Layak Anak dikembangkan dengan pertimbangan bahwa 43,24 persen anak Indonesia tinggal di perkotaan (UNICEF, 2007) dengan pertumbuhan sekitar 4,4 persen diperkirakan pada Tahun 2025, sekitar 60 persen anak Indonesia tinggal di kota. Permasalahan anak di kota mendapat perhatian tersendiri mengingat belakangan banyak berkembang berbagai perlakuan tak layak terhadap anak seperti kekerasan, kelaparan dan gizi buruk, penyakit endemik, kenakalan anak, eksploitasi anak berupa pelacuran, trafiking, pekerja anak dan kondisi traumatis anak pasca konflik wilayah seperti di Aceh, Poso, Maluku serta anak-anak dikawasan bencana seperti di Aceh dan Sidoarjo. Permasalahan Anak lainnya secara umum seperti banyaknya anak yang tinggal kelas/ putus sekolah, Banyak anak balita kekurangan gizi buruk, Meningkatnya kasus Kekerasan Anak Rendahnya perlindungan bagi Anak Bermasalah Hukum, Rendahnya kepemilikan Akta Kelahiran, Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap Hak Anak, Partisipasi Anak kurang, Meningkatnya Kasus Trafiking, ESKA dan Pornografi Anak, Meningkatnya jumlah anak korban HIV/ AIDS & NAPZA, Makin mudanya usia anak mulai merokok, Meningkatnya Pekerja Anak yang bekerja ditempat terburuk, untuk itu, KLA dipandang penting menjadi sebuah agenda nasional mengingat masih terbatasnya kebijakan pemerintah untuk menyatukan isu



hak anak ke dalam perencanaan pembangunan kabupaten/kota dan belum terintegrasinya hak perlindungan anak ke dalam pembangunan kabupaten/kota.

Untuk mempercepat terwujudnya pengembangan Kota Layak Anak (KLA), Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan menjadikan model KLA (Kota Malang masuk didalamnya) ini sebagai prioritas program dalam bidang kesejahteraan dan perlindungan anak dengan menetapkan 7 (tujuh) aspek penting dalam pengembangan KLA yaitu :

1. Kesehatan
2. Pendidikan
3. Sosial
4. Hak Sipil dan Partisipasi
5. Perlindungan Hukum
6. Perlindungan Ketenagakerjaan
7. Infrastruktur

Penilaian dan evaluasi pencapaian KLA di Kota Malang yang terukur yaitu dengan menggunakan data dasar anak, kebijakan dan peraturan-peraturan yang terkait bidang perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Anak dalam semua bidang Pembangunan dibuat standar **31 Indikator KLA** sesuai **Peraturan Menteri negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2011** yang **dibagi 5 Kluster** sebagai bahan introspeksi kemajuan dan kekurangan dalam upaya mewujudkan Kota Malang benar-benar sebagai MAKOLA (Malang Kota Layak Anak) yang memenuhi semua unsur indikator yang diharapkan.

2. MAKSUD DAN TUJUAN.

Maksud dan Tujuan dari penyusunan Pencapaian Kota Layak Anak dimaksudkan untuk memperoleh masukan dan informasi capaian, kemajuan dan evaluasi Pemerintah Kota Malang terhadap indikator KLA sebagai :

- ❖ Data Dasar Analisis Situasi Ibu dan Anak ;
- ❖ Bahan masukan dalam Perencanaan dan Penyusunan Program kedepan ;
- ❖ Kebijakan dan peraturan-peraturan yang terkait bidang perlindungan dan Pembangunan berorientasi pada anak ;
- ❖ Evaluasi dan koordinasi program KLA diberbagai bidang lintas sektoral ;



Adapun Penyusunan Pencapaian Kota Layak Anak Kota Malang ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan**, menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya Pencapaian Kota Layak Anak Kota Malang beserta sistematika penyajiannya.
- BAB II : Gambaran Umum**, menjelaskan gambaran secara umum Kota Malang yang meliputi Sejarah, keadaan geografi, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, Kesehatan Masyarakat, Ekonomi sosial dan Budaya serta Sarana dan Prasarana di Kota Malang
- BAB III : Data-Data Pendukung Kota Layak Anak Kota Malang**, menjelaskan data dasar/pokok dari berbagai SKPD terkait analisa dan kondisi Ibu dan Anak diberbagai sektor dan bidang
- BAB IV : Program dan Kegiatan Pendukung Kota Layak Anak**, menjelaskan secara ringkas Pencapaian Malang Kota Layak Anak (MAKOLA) tahun 2013 berdasar 5 klaster dan indikator umum KLA diuraikan secara singkat menurut Dukungan Kebijakan KLA, Program dan kegiatan KLA, serta dukungan Anggaran

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

-  **Indikator Kab/Kota Layak Anak Kota Malang**, 31 Indikator (Berdasarkan Peraturan kementrian Negara PP&PA Nomor 12 Tahun 2011)
-  Kebijakan/Peraturan yang mendukung KLA
-  Dokumentasi Kegiatan diberbagai klaster KLA



BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA MALANG

PROFIL KOTAMALANG

Kota Malang seperti kota-kota lain di Indonesia pada umumnya baru tumbuh dan berkembang setelah hadirnya pemerintah kolonial Belanda. Fasilitas umum direncanakan sedemikian rupa agar memenuhi kebutuhan keluarga Belanda. Kesan diskriminatif itu masih berbekas hingga sekarang. Misalnya Ijen Boulevard kawasan sekitarnya. hanya dinikmati oleh keluarga- keluarga Belanda dan Bangsa Eropa lainnya, sementara penduduk



pribumihar harus puas bertempat tinggal di pinggiran kota dengan fasilitas yang kurang memadai. Kawasan perumahan itu sekarang bagai monumen yang menyimpan misteri dan seringkali mengundang keluarga-keluarga Belanda yang pernah bermukim disana untuk bernostalgia.

Pada Tahun 1879, di Kota Malang mulai beroperasi kereta api dan sejak itu Kota Malang berkembang dengan pesatnya. Berbagai kebutuhan masyarakatpun semakin meningkat terutama akan ruang gerak melakukan berbagai kegiatan. Akibatnya terjadilah perubahan tata guna tanah, daerah yang terbangun bermunculan tanpa terkendali. Perubahan fungsi lahan mengalami perubahan sangat pesat, seperti dari fungsi pertanian menjadi perumahan dan industri.





Sejalan perkembangan tersebut di atas, urbanisasi terus berlangsung dan kebutuhan masyarakat akan perumahan meningkat di luar kemampuan pemerintah, sementara tingkat ekonomi urbanis sangat terbatas, yang selanjutnya akan berakibat timbulnya perumahan-perumahan liar yang pada umumnya berkembang di sekitar daerah perdagangan, di sepanjang jalur hijau, sekitar sungai, rel kereta api dan lahan-lahan yang dianggap tidak bertuan. Selang beberapa lama kemudian daerah itu menjadi perkampungan, dan degradasi kualitas lingkungan hidup mulai terjadi dengan segala dampak bawaannya. Gejala-gejala itu cenderung terus meningkat, dan sulit dibayangkan apa yang terjadi seandainya masalah itu diabaikan.



SEJARAH KOTAMALANG

Dalam lambang Kota Malang tertulis sesanti berbunyi **MALANG KUCECWARA** yang berarti "*Tuhan menghancurkan yang bathil dan menegakkan yang baik*". Sesanti itu disahkan menjadi semboyan Pemerintah Kota Malang pada tanggal 1 April 1914.

Semboyan tersebut erat kaitannya dengan asal mula Kota Malang yang pada masa Ken Arok lebih kurang 8 abad yang lampau menjadi nama tempat di sekitar candi bernama Malang. Letak candi itu masih menjadi tanda tanya dan memerlukan penelitian lebih lanjut. Daerah Malang dan sekitarnya termasuk Singosari merupakan pusat kegiatan politik dan budaya sejak tahun 760 s/d tahun 1414 berdasarkan tulisan batu di Dinoyo. Kegiatan selama masa itu di ikuti oleh kegiatan budaya tidak dapat di gambarkan sebagai perkembangan satu dinasti saja, melainkan merupakan rangkaian kegiatan politik dan budaya dari beberapa turunan.

Demikian diungkapkan oleh almarhum Prof. Drs. S. Wojowasito dalam tulisannya tentang sejarah dan asal mula Kota Malang.

Lebih jauh di ungkapkan dari beberapa keturunan itu,ada yang jelas terpisah dalam arti tidak ada hubungan antara satu keturunan dengan keturunan lainnya, seperti keturunan Dewasimba, Gajayana di Dinoyo dengan keturunan Balitung.

Daksa, Tulodog dan Hawa, akhirnya Sindhok. Keturunan berlangsung kepada Dharmawangsa, Airlangga hingga yang terakhir yaitu Kertajaya (1215 - 1222).

Kemudian timbulnya dinasti Ken Arok merupakan estafet pertama dari raja-raja Majapahit sampai raja terakhir Bhre Tumapel (1447-1451). Pada waktu Ken

Arok menampakkan kegiatannya, Tumapel hanya merupakan semacam kabupaten dari daerah Jenggala yang pada waktu itu praktis berada di





bawah kekuasaan Kertajaya dari Kediri. Batara Malangkecewara, disebut di dalam piagam tahun 908 dekat Singosari. Piagam tahun 907 itu menerangkan bahwa orang-orang yang mendapat piagam itu adalah pemuja-pemuja batara dari Malangkecewara, Putecwara Kutusan, Cilebhedecwara dan Tulecwara. Penyebutan nama-nama seperti Batara dari Malangkecewara, putecwara dan sebagainya membuktikan bahwa nama-nama itu adalah nama raja-raja yang pernah memerintah dan pada saat di makamkan di dalam candi lalu disebut Batara. Dengan disebutkannya piagamDinoyo, sekarang adalah Kelurahan Dinoyo, maka masuk akal jika candi malangkecewara itu ada dekat Kota Malang sekarang.



SEKILAS SEJARAH PEMERINTAHAN

*M*alang merupakan sebuah Kerajaan yang berpusat di wilayah Dinoyo, dengan rajanya Gajayana.

- Tahun 1767* : Kompeni memasuki Kota
- Tahun 1821* : Kedudukan Pemerintah Belanda di pusatkan di sekitar kali Brantas
- Tahun 1824* : Malang mempunyai Asisten Residen
- Tahun 1882* : Rumah-rumah di bagian barat Kota didirikan dan Kota didirikan alun-alun di bangun.
- 1 April 1914* : Malang di tetapkan sebagai Kotapraja
- 8 Maret 1942* : Malang diduduki Jepang
- 21 September 1945* : Malang masuk Wilayah Republik Indonesia
- 22 Juli 1947* : Malang diduduki Belanda
- 2 Maret 1947* : Pemerintah Republik Indonesia kembali memasuki Kota Malang.
- 1 Januari 2001* : Menjadi Pemerintah Kota Malang.



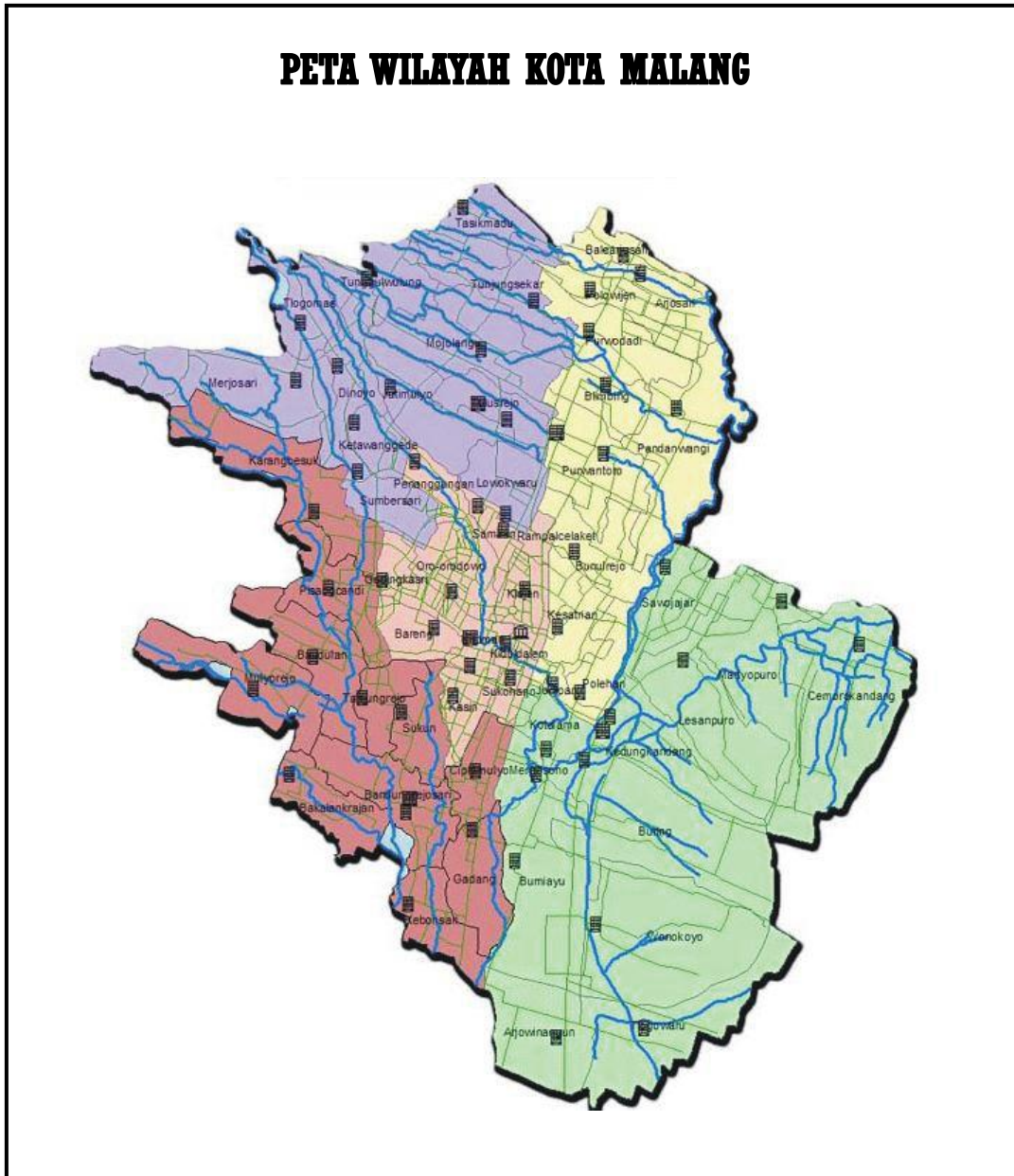


GELAR YANG DISANDANG KOTA MALANG

1. **Paris of Java** : Karena kondisi alamnya yang indah, iklimnya yang sejuk dan kotanya yang bersih, bagaikan kota "PARIS" nya Jawa Timur.
2. **Kota Pesiar** : Kondisi alam yang elok menawan, bersih, sejuk, tenang dan fasilitas wisata yang memadai merupakan ciri-ciri sebuah kota tempat berlibur.
3. **Kota Peristirahatan** : Suasana Kota yang damai sangat sesuai untuk beristirahan, terutama bagi orang dari luar kota Malang, baik sebagai turis maupun dalam rangka mengunjungi keluarga/famili.
4. **Kota Pendidikan** : Situasi kota yang tenang, penduduknya ramah, harga makanan yang relatif murah dan berbagai fasilitas pendidikan yang memadai sangat cocok untuk belajar/menempuh pendidikan, berbagai prestasi diraih dibidang pendidikan diantaranya UKS secara berturut-turut meraih juara Nasional sejak tahun 2006-2012, MBS dengan 5 Kecamatan mulai tahun 2004-2008 meraih juara Nasioanal, Adiwiyata, Kota vokasi, Olimpiade Pendidikan, dll.
5. **Kota Militer** : Terpilih sebagai Kota Kesatrian. Di Kota Malang ini didirikan tempat pelatihan militer, asrama dan mess perwira disekitar lapangan Rampal., dan pada jaman Jepang dibangun lapangan terbang "Sundeng" di kawasan Perumnas sekarang.
6. **Kota Sejarah** : Sebagai kota yang menyimpan misteri embrio tumbuhnya kerajaan-kerajaan besar, seperti Singosari, Kediri, Mojopahit, Demak dan Mataram. Di Kota Malang juga terukir awal kemerdekaan Republik bahkan Kota Malang tercatat masuk nominasi akan dijadikan Ibukota Negara Republik Indonesia.
7. **Kota Bunga** : Cita-cita yang merebak dihati setiap warga kota senantiasa menyemarakkan sudut kota dan tiap jengkal tanah warga dengan warna warni bunga.
8. **Kota Sehat** : kota yang indah, Asri dan Sehat yang beberapa kali mendapat penghargaan sebagai Kota Sehat .
9. **Kota Layak Anak** : Sebagai Pilot Project Tahun 2007 sampai sekarang Kota Malang komitmen tinggi mewujudkan Pembangunan SDN-Dini melalui berbagai indikator Kota Layak Anak diberbagai lintas Sektor dan programnya .



PETA WILAYAH KOTA MALANG





PENDUDUK DAN SOSIOLOGI

Jumlah

Kota Malang memiliki luas 110.056,6 km² [11.005,66 Ha], Kota dengan jumlah penduduk sampai akhir Desember 2005 sebesar 786.699 jiwa. Kepadatan penduduk kurang lebih 7.148 jiwa/Km² dengan tingkat pertumbuhan 1.63 % per tahun. Tersebar di 5 Kecamatan (Klojen, Blimbing, Kedungkandang, Sukun dan Lowokwaru), 57 Kelurahan, 505 RW dan 3.649 RT.

Komposisi

Etnik Masyarakat Malang terkenal religius, dinamis, suka bekerja keras, lugas dan bangga dengan identitasnya sebagai Arek Malang (AREMA). Komposisi penduduk asli berasal dari berbagai etnik (terutama suku Jawa, Madura, sebagian kecil keturunan Arab dan Cina).

Agama

Masyarakat Malang sebagian besar adalah pemeluk Islam kemudian Kristen, Katolik dan sebagian kecil Hindu dan Budha. Umat beragama di Kota Malang terkenal rukun dan saling bekerja sama dalam memajukan Kotanya. Bangunan tempat ibadah banyak yang telah berdiri semenjak jaman kolonial antara lain Masjid Jami (Masjid Agung), Gereja (Alun2, Kayutangan dan Ijen) serta Klenteng di Kota Lama. Malang juga menjadi pusat pendidikan keagamaan dengan banyaknya Pesantren dan Seminari Alkitab yang sudah terkenal di seluruh Nusantara.

Seni Budaya

Kekayaan etnik dan budaya yang dimiliki Kota Malang berpengaruh terhadap kesenian tradisional yang ada. Salah satunya yang terkenal adalah Tari Topeng, namun kini semakin terkikis oleh kesenian modern. Gaya kesenian ini adalah wujud pertemuan gaya kesenian Jawa Tengah (Solo, Yogya), Jawa Timur-Selatan (Ponorogo, Tulungagung, Blitar) dan gaya kesenian Blambangan (Pasuruan, Probolinggo, Situbondo, Banyuwangi). Untuk mengetahui lebih jauh tentang daerah2 lain disekitar Kota Malang silahkan kunjungi : Daerah Sekitar Kota Malang.



Bahasa

Bahasa Jawa dialek Jawa Timuran dan bahasa Madura adalah bahasa sehari-hari Masyarakat Kota Malang. Dikalangan generasi muda berlaku dialek khas Malang yang disebut 'boso walikan' yaitu cara pengucapan kata secara terbalik, contohnya : seperti Malang menjadi Ngalam. Gaya bahasa di Malang terkenal kaku tanpa unggah-ungguh sebagaimana bahasa Jawa kasar umumnya. Hal ini menunjukkan sikap masyarakatnya yang tegas, lugas dan tidak mengenal basa-basi.

Pendatang

Kebanyakan pendatang adalah pedagang, pekerja dan pelajar / mahasiswa yang tidak menetap dan dalam kurun waktu tertentu kembali ke daerah asalnya. Sebagian besar berasal dari wilayah disekitar Kota Malang untuk golongan pedagang dan pekerja. Sedang untuk golongan pelajar / mahasiswa banyak yang berasal dari luar daerah (terutama wilayah Indonesia Timur) seperti Bali, Nusa Tenggara, Timor Timur, Irian Jaya, Maluku, Sulawesi dan Kalimantan.



KONDISI GEOGRAFIS

Geografi

Ketinggian : 400 – 650 DPL

Luas : 110.056,6 km² [11.005,66 Ha]

Letak Koordinat : 112°34'13" – 112°41'39" Bujur Timur dan 7°54'40" –
8°3'5" Lintang Selatan

Batas Administrasi

Utara : Kec. Karangploso & Kec. Singosari Kab. Malang.

Timur : Kec. Pakis & Kec. Tumpang Kab. Malang.

Selatan : Kec. Tajinan & Kec. Pakisaji Kab. Malang.

Barat : Kec. Wagir & Kec. Dau Kab. Malang.

(Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1987)

Klimatologi

Curah Hujan : 1.883 mm [rata – rata]

Suhu Udara : 24,13° C [rata – rata]

Kelembaban : 72° [rata – rata]

Geologi

- Alluvial kelabu kehitaman [6.429,533 Ha]
- Mediteran coklat [1.136,643 Ha]
- Assosiasi latosol coklat kemerahan dan grey coklat [1.801,838 Ha]
- Assosiasi andosol coklat dan grey humus [1.637,626 Ha]

(Sumber : Peta LPT Bogor 1 : 250.00)

Topografi

Kemiringan : 3° - 5° [Utara – Tengah – Selatan]

5° - 15° [Timur – Barat]



Luas Wilayah Kota Malang Tiap Kecamatan Tahun 2011

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Prosentase terhadap Luas Kota (%)
1	Kedungkandang	39,89	36,24
2	Sukun	20,97	19,05
3	Klojen	8,83	8,02
4	Blimbing	17,77	16,15
5	Lowokwaru	22,60	20,53
JUMLAH		110.06	100

Sumber : BPS Kota Malang 2012

Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Kota Malang

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1	Kedungkandang	174.477	39,89	4.374
2	Sukun	181.513	20,97	8.565
3	Klojen	105.907	8,83	11.994
4	Blimbing	172.333	17,77	9.698
5	Lowokwaru	186.013	22,6	8.231

Sumber : BPS Kota Malang 2011

Jumlah Penduduk Kota Malang Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2010

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	404.553
Perempuan	415.690
Jumlah	820.243
Rasio	97,05

Sumber: BPS Kota Malang 2011



Penduduk Kota Malang Dirinci Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin Tahun 2010

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	31,549	29,802	61,351
5 - 9	32,138	30,274	62,412
10 -14	30,724	29,681	60,405
15 - 19	37,365	41,935	79,300
20 - 24	48,948	48,827	97,775
25 -29	39,500	37,044	76,544
30 - 34	33,597	32,285	65,882
35 - 39	30,339	30,635	60,974
40 - 44	27,864	29,830	57,694
45 - 49	24,307	26,984	51,291
50 - 54	21,674	23,063	44,737
55 - 59	16,658	16,716	33,374
60 - 64	10,833	12,265	23,098
65 - 69	8,282	9,596	17,878
70 - 74	5,382	7,426	12,808
75+	5,393	9,327	14,720
Jumlah	404,553	415,690	820,243

Sumber: BPS Kota Malang 2011

Persentase Penduduk Kota Malang Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur tahun 2010

Kelompok Umur	2010		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
0 - 14	23.34	21.59	22.46
15 -64	71.95	72.07	72.01
65+	1.33	2.24	1.79
Jumlah	96.62	95.91	96.26
Rasio Ketergantungan	34.29	33.07	33.68

Sumber: BPS Kota Malang BPS Kota Malang 2011



**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Pendidikan
Prosentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Pendidikan
Di Kota Malang**

Tingkat Pendidikan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD/MI	19.53	20.10	21.21
SD/MI	22.24	22.19	23.77
SMP/MTs/	17.08	16.88	18.17
SMU/MA	18.13	21.15	21.02
SMK	9.89	6.61	8.83
Diploma I,II, III, D IV, S1, S2, S3	13,08.	11.41	12.22
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber : BPS Kota Malang 2011

**Prosentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok
Mata Pencaharian Di Kota Malang**

Lapangan Usaha Utama	Jumlah tenaga kerja	Persentase
(1)	(2)	(3)
Pertanian	13.069	3.33
Pertambangan & Penggalian	957	0.24
Industri	65.982	16.80
Listrik, Gas & Air	2.550	0.65
Konstruksi	33.788	8.60
Perdagangan	118.257	30.11
Hotel dan Restoran	16.256	4.14
Angkutan dan Komunikasi	24.863	6.33
Keuangan	11.156	2.84
Jasa-jasa	101.365	25.81
Lainnya	4.463	1.14
Jumlah	392.706	100.00

Sumber : BPS Kota Malang 2011



Besarnya Nilai IPM dan Komponen-Komponennya Tahun 2010-2011

Indeks	2010	2011
Indeks Harapan Hidup	75,39	76,05
Indeks Pendidikan	89,59	89,87
Indeks Daya Beli	66,32	67,58
IPM	77,10	77,83

Sumber: BPS Kota Malang 2012

Jumlah Rumah Tangga Miskin Hasil Pendataan PLS 2008, 2010 dan PLS 2011

No	Kecamatan	PLS 2008				PPLS 2011 Prog.Raskin
		Sangat miskin	Miskin	Hampir miskin	Jumlah	
1	KEDUNGKANDANG	1.094	2.553	2.536	6.183	4.197
2	SUKUN	1.291	3.400	2.604	7.295	4.869
3	KLOJEN	528	1.754	1.254	3.536	2.561
4	BLIMBING	833	2.385	1.854	5.072	5.112
5	LOWOKWARU	458	2.065	2.123	4.646	3.620
	KOTA MALANG	4.204	12.157	10.371	26.732	20.359

Sumber: BPS Kota Malang 2011



RINCI DATA PERUBAHAN JUMLAH RUMAH TANGGA SASARAN (RTS)

PROGRAM RASKIN TAHUN 2012 DI KOTA MALANG

HASIL PPLS 2008 DAN PPLS 2011

NO.	KECAMATAN / KELURAHAN	BERDASARKAN PPLS 2008	BERDASARKAN PPLS 2011	TAMBAH / (BERKURANG)
1	2	3	4	5
A	KEC. BLIMBING	5,072	4,197	(875)
1	Jodipan	717	650	(67)
2	Polehan	577	571	(6)
3	Kesatrian	120	113	(7)
4	Bunulrejo	863	551	(312)
5	Purwantoro	707	563	(144)
6	Pandanwangi	640	431	(209)
7	Blimbing	290	244	(46)
8	Purwodadi	577	530	(47)
9	Polowijen	230	160	(70)
10	Arjosari	93	136	43
11	Balearjosari	258	248	(10)
B.	KEC.KEDUNGKANDANG	6,183	4,869	(1,314)
1	Arjowinangun	261	92	(169)
2	Tlogowaru	259	352	93
3	Wonokoyo	287	124	(163)
4	Bumiayu	326	359	33
5	Buring	526	521	(5)
6	Mergosono	954	828	(126)
7	Kotalama	1,410	1,108	(302)
8	Kedungkandang	480	315	(165)
9	Sawojajar	285	321	36



10	Madyopuro	341	250	(91)
11	Lesanpuro	351	435	84
12	Cemorokandang	703	164	(539)
C.	KEC. KLOJEN	3,536	2,561	(975)
1	Kasin	345	427	82
2	Sukoharjo	448	150	(298)
3	Kiduldalem	246	175	(71)
4	Kauman	418	228	(190)
5	Bareng	445	244	(201)
6	Gadingkasri	173	161	(12)
7	Oro-oro Dowo	357	289	(68)
8	Klojen	213	176	(37)
9	Rampalcelaket	137	158	21
10	Samaan	486	369	(117)
11	Penanggungan	268	184	(84)

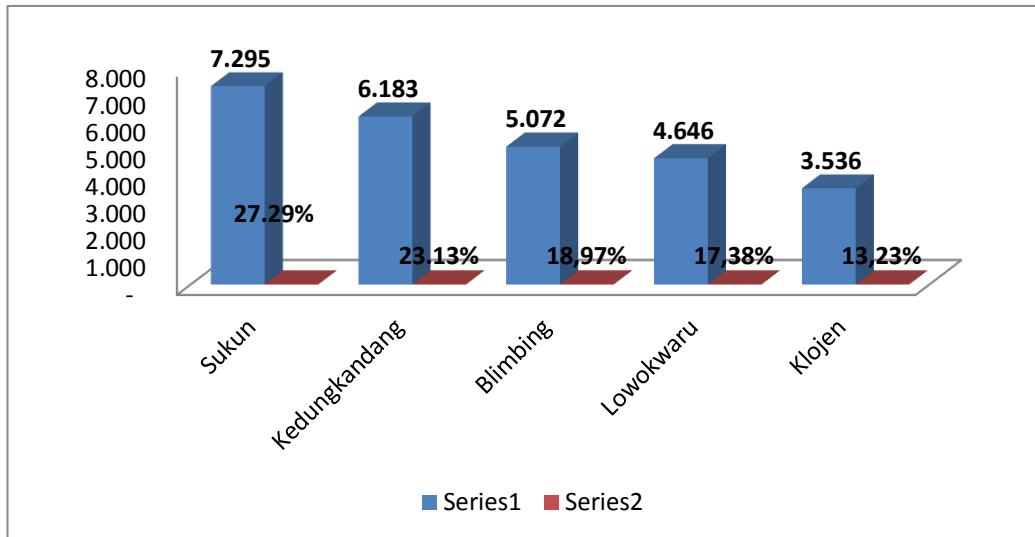
NO.	KECAMATAN / KELURAHAN	BERDASARKAN PPLS 2008	BERDASARKAN PPLS 2011	TAMBAH / (BERKURANG)
1	2	3	4	5
D.	KEC. SUKUN	7,295	5,112	(2,183)
1	Kebonsari	367	161	(206)
2	Gadang	725	428	(297)
3	Ciptomulyo	524	104	(420)
4	Sukun	695	499	(196)
5	Bandungrejosari	839	890	51
6	Bakalankrajan	475	165	(310)
7	Mulyorejo	594	304	(290)



8	Bandulan	407	305	(102)
9	Tanjungrejo	1,865	1,527	(338)
10	Pisangcandi	441	244	(197)
11	Karangbesuki	363	485	122
E.	KEC. LOWOKWARU	4,646	3,620	(1,026)
1	Merjosari	263	166	(97)
2	Dinoyo	373	160	(213)
3	Sumpersari	282	144	(138)
4	Ketawanggede	187	56	(131)
5	Jatimulyo	519	559	40
6	Lowokwaru	797	410	(387)
7	Tulusrejo	467	308	(159)
8	Mojolangu	479	326	(153)
9	Tunjungsekar	453	505	52
10	Tasikmadu	312	331	19
11	Tunggulwulung	243	420	177
12	Tlogomas	271	235	(36)
	Jumlah seluruhnya	26,732	20,359	(6,373)

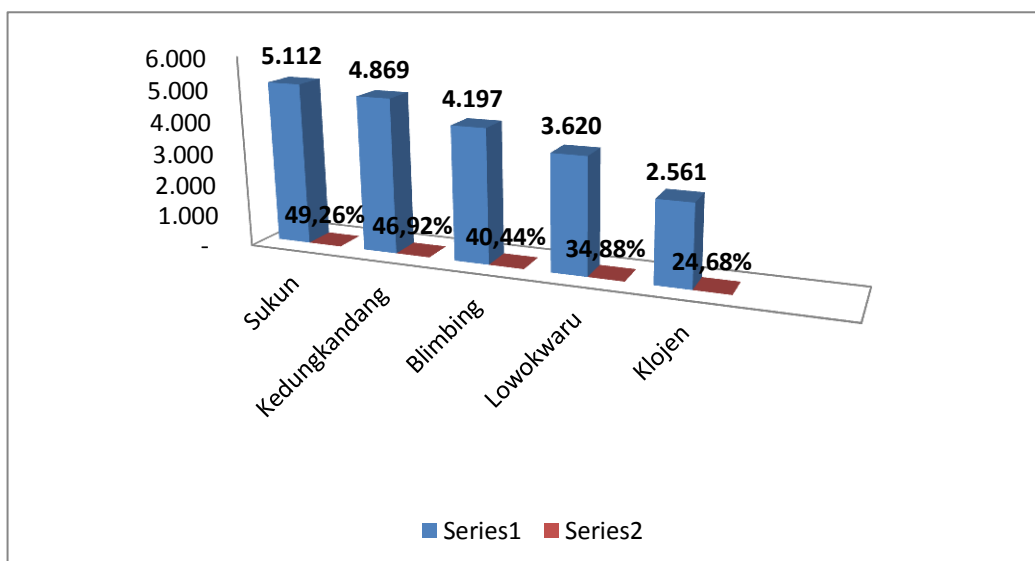


Prosentase Data PPLS 2008



Rumah Tangga Miskin tahun 2008 sebesar 26.732 KK dibanding dengan jumlah rumah tangga di Kota Malang sebesar 220.431 KK Prosentasinya sebesar 12,13%

Prosentase DATA PPLS 2011



Rumah Tangga Miskin tahun 2011 sebesar 20.359 KK dibanding dengan jumlah rumah tangga di Kota Malang sebesar 220.431 KK Prosentasinya sebesar 9,24%



Jadi Perbandingan Data PPLS-2008 dengan PPLS-2011 terdapat penurunan angka kemiskinan sebesar 2,89%

No.	Uraian	KK	Prosentase
1	RTM 2008	26,732	12.13%
2	RTM 2011	20,359	9.24%
3	Jumlah RT	220,431.00	100.00%

Dari data tersebut Penurunan Angka Kemiskinan di Kota Malang mengalami penurunan signifikan dalam waktu 3 tahun terakhir yaitu 2,89% dari 12,13% menjadi 9,24%

Sasaran penanggulangan kemiskinan di Kota Malang dilaksanakan dengan menggunakan data BPS Kota Malang (PPLS 2008 dan PPLS 2011) dimana tahun 2011 jumlah penduduk Kota Malang sebanyak 820.243 Jiwa, Prosentase Rumah Tangga miskin berdasarkan jumlah rumah tangga Kota Malang adalah sebesar 9,24%



**DUKUNGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA
DALAM PELAKSANAAN KOTA LAYAK ANAK
Tercantum dalam Visi Misi Kota Malang 2014–2019**

Visi Kota Malang

TERWUJUDNYA KOTA MALANG SEBAGAI KOTA BERMARTABAT

Adapun Akronim dari kata BERMARTABAT adalah :

- **BER**sih – **MAK**MUR – **ADIL** – **RELIGIUS** – **TOLERAN**
- **TERKEMUKA** – **AMAN** – **BERBUDAYA** – **ASRI** - **TERDIDIK**

Misi Kota Malang

1. **MENCIPTAKAN MASYARAKAT YANG MAKMUR, BERBUDAYA DAN TERDIDIK BERDASARKAN NILAI-NILAI SPIRITUAL YANG AGAMIS, TOLERAN DAN SETARA.**
(Visi : Makmur, Adil, Berbudaya, Religius – Toleran, Terkemuka dan Aman)
2. **MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK YANG ADIL, TERUKUR DAN AKUNTABEL.**
(Visi : Adil, Berbudaya, Terdidik, Terkemuka dan Bersih)
3. **MENGEMBANGKAN POTENSI DAERAH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN YANG BERKESINAMBUNGAN, ADIL DAN EKONOMIS.**
(Visi : Asri, Bersih, Terkemuka, Adil dan Terdidik)
4. **MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT KOTA MALANG BAIK FISIK, MAUPUN MENTAL UNTUK MENJADI MASYARAKAT YANG PRODUKTIF.**
(Visi : Terkemuka, Berbudaya, Adil, Terdidik, dan Bersih)
5. **MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT KOTA MALANG BAIK FISIK MAUPUN MENTAL UNTUK MENJADI MASYARAKAT YANG PRODUKTIF.**
(Visi : Terkemuka, Bersih, Berbudaya dan Adil)
6. **MEMBANGUN KOTA MALANG SEBAGAI KOTA TUJUAN WISATA YANG AMAN, NYAMAN DAN BERBUDAYA.**
(Visi : Berbudaya, Bersih, Terkemuka, Makmur dan Asri)
7. **MENDORONG PELAKU EKONOMI SEKTOR INFORMAL DAN UKM AGAR LEBIH PRODUKTIF DAN KOMPETITIF.**
(Visi : Adil, Terkemuka, Makmur dan Terdidik)
8. **MENDORONG PRODUKTIFITAS INDUSTRI DAN EKONOMI SKALA BESAR YANG BERBEDA SAING, ETIS DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN.**
(Visi : Bersih, Berbudaya, Makmur, Aman, Terkemuka dan Adil)



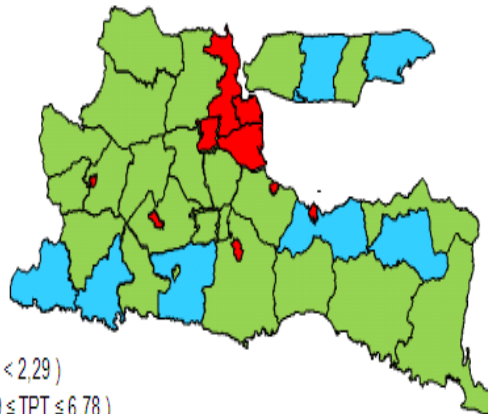
9. MENGEMBANGKAN SISTEM TRANSPORTASI TERPADU DAN INFRASTRUKTUR YANG NYAMAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT.

(Visi : Bersih, Asri, dan Terkemuka)



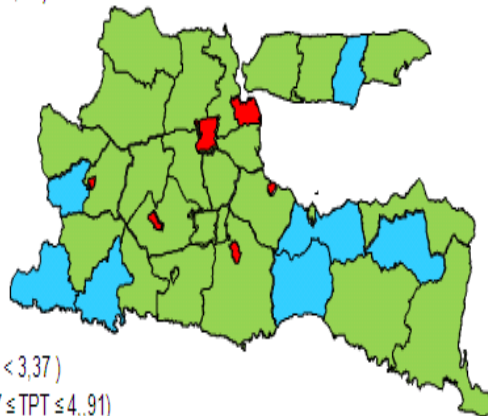
Tingkat Pengangguran Terbuka Kab/Kota di Jawa Timur Tahun 2010-2012

TPT
Tahun 2010



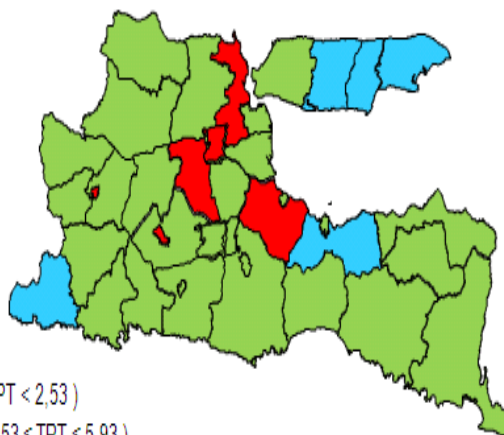
- : Rendah (TPT < 2,29)
- : Sedang (2,29 ≤ TPT ≤ 6,78)
- : Tinggi (TPT > 6,78)

TPT
Tahun 2011



- : Rendah (TPT < 3,37)
- : Sedang (3,37 ≤ TPT ≤ 4,91)
- : Tinggi (TPT > 4,91)

TPT
Tahun 2012



- : Rendah (TPT < 2,53)
- : Sedang (2,53 ≤ TPT ≤ 5,93)
- : Tinggi (TPT > 5,93)



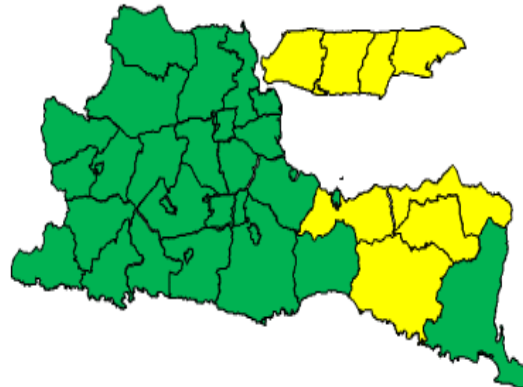
Kabupaten/Kota	Tahun		
	2010	2011	2012
01. Pacitan	0,87	2,70	1,16
02. Ponorogo	3,83	4,37	3,26
03. Trenggalek	2,15	3,18	3,14
04. Tulungagung	3,50	3,58	3,18
05. Blitar	2,24	3,61	2,86
06. Kediri	3,75	4,54	4,16
07. Malang	4,49	4,63	3,79
08. Lumajang	3,17	2,70	4,70
09. Jember	2,71	3,95	3,91
10. Banyuwangi	3,92	3,71	3,40
11. Bondowoso	1,59	2,84	3,75
12. Situbondo	3,13	4,74	3,31
13. Probolinggo	2,02	3,20	1,98
14. Pasuruan	3,49	4,83	6,43
15. Sidoarjo	8,35	4,75	5,21
16. Mojokerto	4,84	4,31	3,42
17. Jombang	5,27	4,24	6,69
18. Nganjuk	3,64	4,73	4,22
19. Madiun	5,55	3,37	4,16
20. Magetan	2,41	3,16	3,86
21. Ngawi	4,80	4,06	3,05
22. Bojonegoro	3,29	4,18	3,51
23. Tuban	2,86	4,15	4,25
24. Lamongan	3,62	4,40	4,98
25. Gresik	7,70	4,36	6,72
26. Bangkalan	5,79	3,91	5,32
27. Sampang	1,77	3,91	1,78
28. Pamekasan	3,53	2,89	2,30
29. Sumenep	1,89	3,71	1,19
71. Kota Kediri	7,39	4,93	7,85
72. Kota Blitar	6,66	4,20	3,55
73. Kota Malang	8,68	5,19	7,68
74. Kota Probolinggo	6,85	4,66	5,12
75. Kota Pasuruan	7,23	4,92	4,34
76. Kota Mojokerto	7,52	5,86	7,32
77. Kota Madiun	9,52	5,15	6,71
78. Kota Surabaya	6,84	5,15	5,07
79. Kota Batu	5,55	4,57	3,41
35. Jawa Timur	4,25	4,16	4,12

IPM Kota Malang Ranking No.3 setelah Kota Blitar dan Surabaya (mulai Tahun 2010-2012)

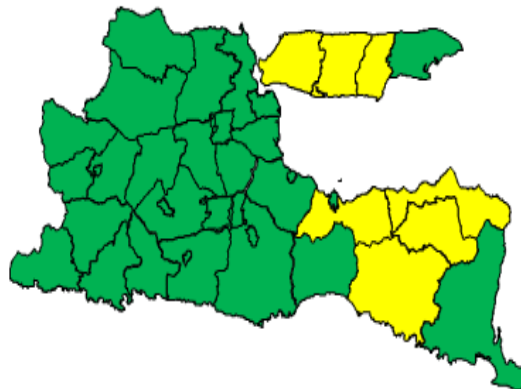


Penyebaran IPM Kab/Kota di Jawa Timur Tahun 2010-2012

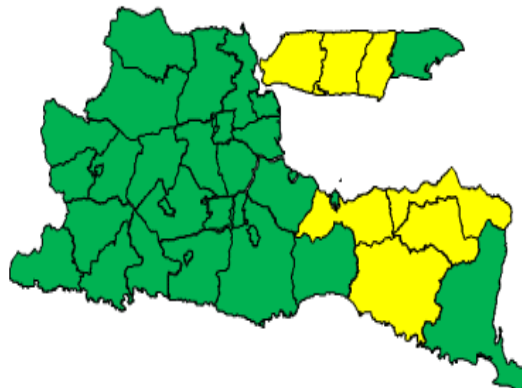
IPM
Tahun 2010





IPM
Tahun 2011



IPM
Tahun 2012



 : $66 \leq \text{Angka IPM} \leq 80$ (Upper-Medium)

 : $50 \leq \text{Angka IPM} \leq 66$ (Lower-Medium)

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2010	2011	2012
01. Pacitan	72,07	72,48	72,77
02. Ponorogo	70,29	71,15	71,52
03. Trenggalek	73,24	73,66	74,08
04. Tulungagung	73,34	73,76	74,09
05. Blitar	73,67	74,06	74,44
06. Kediri	71,75	72,28	72,72
07. Malang	70,54	71,17	71,53
08. Lumajang	67,82	68,55	68,90
09. Jember	64,95	65,53	65,93
10. Banyuwangi	68,89	69,58	69,82
11. Bondowoso	62,94	63,81	64,08
12. Situbondo	64,26	64,67	65,13
13. Probolinggo	62,99	63,84	64,06
14. Pasuruan	67,61	68,24	68,54
15. Sidoarjo	76,35	76,90	77,16
16. Mojokerto	73,39	73,89	74,33
17. Jombang	72,70	73,14	73,52
18. Nganjuk	70,76	71,48	71,70
19. Madiun	70,18	70,50	70,63
20. Magetan	72,72	73,17	73,59
21. Ngawi	68,82	69,73	70,33
22. Bojonegoro	66,92	67,32	67,73
23. Tuban	68,31	68,71	69,23
24. Lamongan	69,63	70,52	70,76
25. Gresik	74,47	75,17	75,49
26. Bangkalan	64,51	65,01	65,39
27. Sampang	59,70	60,78	61,03
28. Pamekasan	64,60	65,48	65,72
29. Sumenep	65,60	66,01	66,59
71. Kota Kediri	76,28	76,79	77,08
72. Kota Blitar	77,42	77,89	78,14
73. Kota Malang	77,20	77,76	77,99
74. Kota Probolinggo	74,33	74,85	75,23
75. Kota Pasuruan	73,45	73,89	74,42
76. Kota Mojokerto	77,02	77,50	77,63
77. Kota Madiun	76,61	77,07	77,42
78. Kota Surabaya	77,28	77,85	78,08
79. Kota Batu	74,45	74,93	75,44
35. Jawa Timur	71,62	72,18	72,54



IPM Kab/Kota Jatim Tahun 2010

No	Kab/Kota	IPM		Indeks Kesehatan		Indeks Pendidikan		Indeks Ekonomi	
		Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat
1	Kab. Pacitan	71,91	18	77,08	6	76,14	20	62,53	28
2	Kab. Ponorogo	70,34	22	74,82	17	72,81	26	63,43	21
3	Kab. Trenggalek	73,21	15	77,68	3	78,15	16	63,81	18
4	Kab. Tulungagung	73,29	14	77,37	5	80,10	13	62,44	29
5	Kab. Blitar	73,62	11	78,12	2	77,92	17	66,46	5
6	Kab. Kediri	71,72	19	74,37	19	79,21	14	61,64	34
7	Kab. Malang	70,55	21	73,23	22	75,10	22	63,34	22
8	Kab. Lumajang	67,79	28	70,13	28	71,10	29	62,17	30
9	Kab. Jember	64,87	32	63,15	36	70,20	31	61,29	35
10	Kab. Banyuwangi	68,81	26	70,75	26	73,02	25	62,70	27
11	Kab. Bondowoso	62,79	36	63,58	35	62,87	37	61,96	33
12	Kab. Situbondo	64,23	35	63,65	34	66,11	34	62,96	23
13	Kab. Probolinggo	62,79	37	60,10	38	63,48	36	64,79	11
14	Kab. Pasuruan	67,57	29	64,88	31	73,69	24	64,15	16
15	Kab. Sidoarjo	76,33	6	75,95	11	86,87	5	66,15	7
16	Kab. Mojokerto	73,30	13	75,37	14	80,36	11	64,19	15
17	Kab. Jombang	72,73	16	75,28	15	79,17	15	63,77	20
18	Kab. Nganjuk	70,74	20	73,15	23	76,34	19	62,76	26
19	Kab. Madiun	69,83	23	73,25	21	75,20	21	61,11	36
20	Kab. Magetan	72,72	17	76,88	7	77,23	18	64,06	17
21	Kab. Ngawi	68,82	25	74,75	18	71,08	30	60,69	37
22	Kab. Bojonegoro	66,84	30	70,25	27	71,17	28	59,16	38
23	Kab. Tuban	68,25	27	71,35	25	71,31	27	62,14	31
24	Kab. Lamongan	69,63	24	71,98	24	74,11	23	62,83	25
25	Kab. Gresik	74,37	8	76,63	9	82,16	10	64,36	13
26	Kab. Bangkalan	64,52	33	63,95	33	66,76	32	62,87	24
27	Kab. Sampang	59,58	38	62,68	37	52,32	38	63,79	19
28	Kab. Pamekasan	64,41	34	64,73	32	66,55	33	62,00	32
29	Kab. Sumenep	63,30	31	66,27	30	64,23	35	65,42	9
30	Kota Kediri	76,17	7	75,67	12	87,72	4	65,14	10
31	Kota Blitar	77,28	1	78,65	1	86,69	6	66,52	4
32	Kota Malang	77,10	3	75,39	13	89,59	1	66,32	6
33	Kota Probolinggo	74,09	10	75,13	16	80,36	12	66,75	3
34	Kota Pasuruan	73,35	12	69,10	29	83,98	9	66,95	2
35	Kota Mojokerto	76,67	4	77,53	4	86,46	7	66,03	8
36	Kota Madiun	76,48	5	76,65	8	88,53	2	64,29	14
37	Kota Surabaya	77,18	2	76,62	10	87,78	3	67,13	1
38	Kota Batu	74,35	9	74,03	20	84,58	8	64,46	12
	Jawa Timur	71,55		74,30		74,95		65,43	

IPM Kab/Kota Jatim Tahun 2011

No	Kab/Kota	IPM	
		Nilai	Peringkat
1	Kab. Pacitan	72,76	18
2	Kab. Ponorogo	71,2	22
3	Kab. Trenggalek	74,12	13
4	Kab. Tulungagung	73,91	15
5	Kab. Blitar	74,45	11
6	Kab. Kediri	72,44	19
7	Kab. Malang	71,33	21
8	Kab. Lumajang	68,45	28
9	Kab. Jember	65,77	32
10	Kab. Banyuwangi	69,61	26
11	Kab. Bondowoso	63,45	37
12	Kab. Situbondo	65,17	34
13	Kab. Probolinggo	63,67	36
14	Kab. Pasuruan	68,28	30
15	Kab. Sidoarjo	77,03	6
16	Kab. Mojokerto	74,18	12
17	Kab. Jombang	73,57	16
18	Kab. Nganjuk	71,43	20
19	Kab. Madiun	70,74	23
20	Kab. Magetan	73,4	17
21	Kab. Ngawi	69,72	25
22	Kab. Bojonegoro	68,33	29
23	Kab. Tuban	69,33	27
24	Kab. Lamongan	70,13	24
25	Kab. Gresik	75,21	8
26	Kab. Bangkalan	65,36	33
27	Kab. Sampang	60,49	38
28	Kab. Pamekasan	65,16	35
29	Kab. Sumenep	66,32	31
30	Kota Kediri	76,88	7
31	Kota Blitar	77,89	1
32	Kota Malang	77,83	3
33	Kota Probolinggo	75,02	10
34	Kota Pasuruan	74,07	14
35	Kota Mojokerto	77,47	4
36	Kota Madiun	77,25	5
37	Kota Surabaya	77,87	2
38	Kota Batu	75,2	9
	Jawa Timur	72,15	



BAB III

DATA-DATA PENDUKUNG KOTA LAYAK ANAK KOTA MALANG

1. KESEHATAN

Menurut Data Dinas Kesehatan Kota Malang pada 2010 angka kematian bayi di Kota Malang adalah 20,1. Berarti di Kota Malang terdapat 20 sampai 21 bayi yang mati pada setiap 1000 kelahiran.

Kematian Bayi dan Balita dan Ibu melahirkan menurut Kecamatan di Kota Malang Tahun 2011

No	Area Kerja Puskesmas	Jumlah		
		Bayi	Balita	Ibu Melahirkan
1	KEC. BLIMBING	62	-	4
2	KEC. KLOJEN	24	4	2
3	KEC. KEDUNGKANDANG	57	-	-
4	KEC. LOWOKWARU	54	-	2
5	KEC. SUKUN	48	2	3
JUMLAH		245	6	11
ANGKA KEMATIAN		20,01	0.5	90,04

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2012



Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas di Kota Malang Tahun 2011

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	406	7	413	300	9	309	706	16	722
		Gribig	266	5	271	381	2	383	647	7	654
		Arjowinangun	209	6	215	379	2	381	588	8	596
2	Sukun	Janti	375	5	380	446	4	450	821	9	830
		Ciptomulyo	257	3	260	252	4	256	509	7	516
		Mulyorejo	276	0	276	354	1	355	630	1	631
3	Klojen	Arjuno	378	0	378	455	4	459	833	4	837
		Bareng	554	1	555	683	3	686	1.237	4	1.241
		Rampal Celaket	274	1	275	326	2	328	600	3	603
4	Blimbing	Cisadea	302	1	303	417	3	420	719	4	723
		Kendalkerep	360	6	366	716	6	722	1.076	12	1.088
		Pandanwangi	543	1	544	1.041	2	1.043	1.584	3	1.587
5	Lowokwaru	Dinoyo	410	7	417	476	7	483	886	14	900
		Mojolangu	311	3	314	385	3	388	696	6	702
		Kendalsari	347	1	348	285	0	285	632	1	633
JUMLAH KOTA MALANG			5.268	47	5.315	6.896	52	6.948	12.164	99	12.263
ANGKA LAHIR MATI (DILAPORKAN)				8,8			7,5			8,1	

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2012



Persentase Balita Di Kota Malang Dirinci menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Diberi ASI atau Tidak Tahun 2011

Ket	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Ya	93,69	95,73	94,79
Tidak	6,31	4,27	5,21
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber : BPS Kota Malang 2012

Persentase Balita Kota Malang Yang Pernah Diberi ASI Dirinci menurut Jenis Kelamin dan Lamanya Diberi ASI Tahun 2011

Lama di Beri ASI (Bulan)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
0	1,16	1,96	1,60
1 - 5	25,35	22,21	23,64
6 - 11	27,46	35,22	31,73
12 - 17	15,36	7,67	11,18
18 - 23	9,87	12,92	11,53
24 >	20,8	19,92	20,32
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber : BPS Kota Malang 2012

Secara umum 94,79 persen balita di Kota Malang telah mendapatkan ASI. Kesadaran para ibu dalam rangka pemberian ASI ini akan memberikan dampak yang cukup baik yaitu diharapkan akan terbentuk manusia yang berkualitas, karena ASI merupakan makanan bagi balita yang mengandung gizi paling lengkap dan tidak berisiko.



Berdasarkan data profil dari Dinas kesehatan Kota Malang bayi yang di beri asi eksklusif sebesar 66,62 % untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif Dirinci menurut Puskesmas dan Kecamatan Tahun 2011

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%
1	Kedungkandang	Kedungkandang	187	86	45,99
		Gribig	630	332	52,70
		Arjowinangun	607	386	63,59
2	Sukun	Janti	194	99	51,03
		Ciptomulyo	114	95	83,33
		Mulyorejo	20	20	100,00
3	Klojen	Arjuno	943	582	61,72
		Bareng	423	278	65,72
		Rampal Celaket	174	90	51,72
4	Blimbing	Cisadea	255	172	67,45
		Kendalkerep	358	296	82,68
		Pandanwangi	819	607	74,11
5	Lowokwaru	Dinoyo	278	267	96,04
		Mojolangu	98	98	100,00
		Kendalsari	184	112	60,87
		RS Umum			
		RS Khusus			
JUMLAH			5284	3520	66,62

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang 2012



Sedangkan untuk status gizi balita di Kota Malang rata-rata sudah dalam keadaan baik, dari keseluruhan jumlah balita sebanyak 61.232 balita hanya terdapat 91 yang termasuk klasifikasi gizi buruk dan sudah mendapatkan perawatan sehingga untuk klasifikasi daerah rawan gizi buruk maka untuk wilayah Kota Malang tidak ada yang rawan. Untuk selengkapnya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Status Gizi Balita Menurut Puskesmas dan Kecamatan Tahun 2011

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH	DITIMBANG		BB NAIK		BGM		GIZI BURUK	YANG MENDAPAT PERAWATAN
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Kedungkandang	Kedungkandang	5.114	2.150	42,04	1.300	60,47	93	4,33	2	2
		Gribig	5.693	2.360	41,45	1.620	68,64	45	1,91	1	1
		Arjowinangun	4.189	2.300	54,91	1.323	57,52	44	1,91	15	15
2	Sukun	Janti	5.684	4.111	72,33	2.777	67,55	9	0,22	5	5
		Ciptomulyo	3.297	1.876	56,90	1.127	60,07	34	1,81	0	0
		Mulyorejo	5.373	4.712	87,70	4.187	88,86	17	0,36	9	9
3	Klojen	Arjuno	2.326	1.331	57,22	940	70,62	11	0,83	6	6
		Bareng	2.809	1.678	59,74	1.044	62,22	4	0,24	3	3
		Rampal Celaket	1.424	858	60,25	593	69,11	6	0,70	2	2
4	Blimbing	Cisadea	2.614	1.822	69,70	1.360	74,64	15	0,82	3	3
		Kendalkerep	5.117	3.028	59,18	2.031	67,07	31	1,02	7	7
		Pandanwangi	5.928	2.470	41,67	1.559	63,12	63	2,55	18	18
5	Lowokwaru	Dinoyo	4.811	2.709	56,31	2.112	77,96	7	0,26	4	4
		Mojolangu	3.087	1.632	52,87	1.179	72,24	6	0,37	3	3
		Kendalsari	3.766	1.706	45,30	1.114	65,30	11	0,64	13	13
		RS Umum		7.469		7.469					
		RS Khusus		5.618		5.618					
JUMLAH			61.232	47.830	78,11	37.353	78,10	396	0,83	91	91

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang 2012



Persentase Penduduk Kota Malang Usia 1 - 4 Tahun Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Frekuensi Pemberian Imunisasi Tahun 2011

Jenis Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
BCG	95,61	96,36	96,48
DPT	93,35	92,02	92,64
POLIO	91,38	89,11	90,16
CAMPAK	79,15	70,20	74,33
HEPATITIS B	85,56	82,57	83,95

Sumber : BPS Kota Malang 2012

Jumlah Persalinan Di Kota Malang Oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2008-2011

No.	Nama Puskesmas	T A H U N			
		2008	2009	2010	2011
1	Puskesmas ARJUNO	1939	509	1070	1014
2	Puskesmas KENDALSARI	673	835	648	751
3	Puskesmas MOJOLANGU	645	976	639	615
4	Puskesmas DINOYO	478	788	519	724
5	Puskesmas JANTI	1140	1269	993	928
6	Puskesmas ARJOWINANGUN	778	757	703	588
7	Puskesmas MULYOREJO	691	1100	755	771
8	Puskesmas CIPTOMULYO	616	818	510	475
9	Puskesmas GRIBIG	675	1054	953	703
10	Puskesmas KD. KANDANG	482	658	860	694
11	Puskesmas PANDAN WANGI	1703	1618	1038	1306
12	Puskesmas KENDAL KEREK	227	910	1042	1057
13	Puskesmas RAMPAL CELAKET	1242	667	694	661
14	Puskesmas BARENG	1867	784	1309	1133
15	Puskesmas CISADEA	138	657	871	763
Jumlah		15.302	15.409	12.607	12.183

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang 2012



Persentase Pertolongan Proses Persalinan Pertama dan Terakhir Tahun 2011

Jenis Imunisasi	Proses Persalinan Pertama		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Dokter	33,35	35,30	34,40
Bidan	65,26	64,70	64,96
Dukun Bersalin	1,39	0	0,64
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS Kota Malang 2012

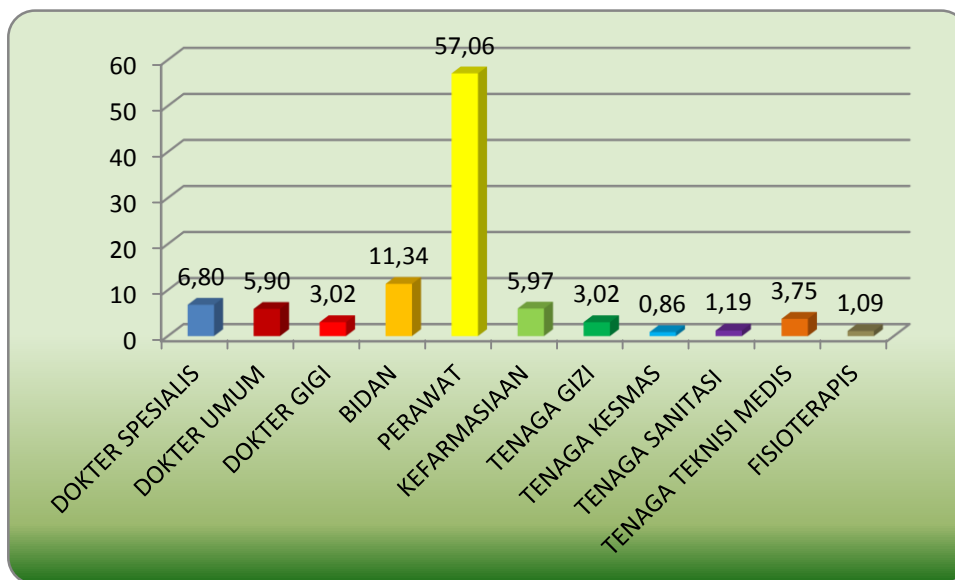
Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kota Malang Tahun 2011

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH
1	Rumah Sakit Umum	10
3	Rumah Sakit Bersalin	4
4	Rumah Sakit Khusus	9
5	Puskesmas Perawatan	4
6	Puskesmas Non Perawatan	11
7	Puskesmas Keliling	15
8	Puskesmas Pembantu	33
9	Rumah Bersalin	1
10	Balai Pengobatan/Klinik	72
11	Praktik Dokter Bersama	0
12	Praktik Dokter Perorangan	1.181
13	Praktik Pengobatan Tradisional	14
14	Poskesdes	57
15	Posyandu	655
16	Apotek	168
17	Toko Obat	4
18	GFK	1
19	Industri Rumah Tangga Makanan	1.320
20	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	65
21	Penyalur Alat Kesehatan	5
22	Cabang Penyalur Alat Kesehatan	13



23	Industri Obat	0
24	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
25	Industri Kecil Obat Tradisional (IKOT)	28
26	Industri Alat Kesehatan	0
27	Industri Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	2
28	Industri Kosmetika	4
29	Industri Farmasi	2
Jumlah		3.668

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang 2012



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang, 2012

Persentase Distribusi Tenaga Kesehatan Kota Malang Tahun 2011

Data diatas menunjukkan bahwa tenaga kesehatan di Kota Malang sangat banyak, khususnya tenaga perawat yang mencapai 1.721 orang atau 57,06% dari total tenaga kesehatan yang ada di Kota Malang. Diikuti dengan tenaga bidan yang mencapai 342 orang atau 11,34% dari total tenaga kesehatan di Kota Malang. Demikian juga halnya dengan tenaga medis yang mencapai 474 orang atau 15,72% dari total tenaga kesehatan di Kota Malang.



Kondisi Tenaga Kesehatan Kota Malang

NO	UNIT KERJA	DOKTER SPECIALIS	DOKTER UMUM	DOKTER GIGI	BIDAN	PERAWAT	KEFARMASIAAN	TENAGA GIZI	TENAGA KESMAS	TENAGA SANITASI	TENAGA TEKNISI MEDIS	FISIOTERAPIS
1	Puskesmas Kedungkandang	-	3	3	10	13	3	2	-	1	3	-
2	Puskesmas Gribig	-	3	2	6	9	2	2	-	1	1	-
3	Puskesmas Arjowinangun	-	2	1	7	10	2	2	1	1	1	-
4	Puskesmas Janti	-	2	3	6	11	2	2	-	2	1	-
5	Puskesmas Ciptomulyo	-	3	2	7	8	2	1	-	1	1	-
6	Puskesmas Mulyorejo	-	2	2	7	8	2	2	-	1	1	-
7	Puskesmas Arjuno	1	3	2	5	9	2	2	-	1	1	-
8	Puskesmas Bareng	-	2	2	5	7	2	2	-	1	1	-
9	Puskesmas Rampal Celaket	-	2	1	4	9	2	1	-	1	1	-
10	Puskesmas Cisadea	-	1	2	5	8	2	1	-	1	1	-
11	Puskesmas Kendalkerep	1	5	2	10	14	2	1	2	1	2	-
12	Puskesmas Pandanwangi	-	2	2	7	10	2	1	-	1	1	-
13	Puskesmas Dinoyo	-	4	3	12	15	3	2	-	2	2	-
14	Puskesmas Mojolangu	-	3	2	5	7	2	1	-	1	1	-
15	Puskesmas Kendalsari	-	4	2	9	13	3	1	-	2	3	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	41	31	105	151	33	23	3	18	21	-
1	RSU. Dr. Saiful Anwar	149	33	22	35	489	31	41	10	10	23	12
2	RST. Dr. Soepraosen	4	16	-	17	118	10	4	-	1	12	11
3	RS. Panti Waluya	14	19	11	6	192	8	1	-	-	5	4
4	RS. Panti Nirmala	3	7	3	12	238	17	4	-	2	15	3
5	RS. Lavalette	4	9	4	10	110	4	2	-	-	-	-
6	RSI. Malang	5	13	5	7	81	16	2	1	-	9	-
7	RSI. Aisyiyah	1	-	-	5	86	13	2	-	-	9	-
8	RS. Permata Bunda	2	2	5	9	19	3	1	-	-	4	-
9	RS. Hermina Tangkubanperahu	-	5	-	24	91	8	-	1	-	7	3
10	RUMKITBAN Malang	-	1	2	7	21	-	-	-	-	-	-
11	RSIA. Husada Bunda	-	3	-	14	12	3	1	-	-	-	-
12	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	7	3	-	8	12	1	1	-	-	-	-
13	RSKB. Manu Husada	-	-	-	1	6	3	-	-	-	-	-
14	RSB. Mardi Waloeja Rampal	4	1	-	5	5	2	1	-	-	-	-
15	RSB. Mutiara Bunda	-	-	-	5	8	2	-	-	-	-	-
16	RSB. Permata Hati	3	-	-	-	6	1	-	-	-	-	-
17	RSIA. Melati Husada	-	4	-	11	11	2	1	-	-	-	-
18	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	15	4	3	-	-	-	-	-
19	RSAB. Gajayana	-	3	-	6	7	1	1	-	-	-	-
20	RSIA. Puri	3	-	1	4	10	-	-	-	-	-	-
21	RSAB. Muhammadiyah	2	-	2	9	10	2	1	1	-	-	-
22	RSB. Refa Husada	1	4	1	7	4	5	-	1	-	-	-
23	RSIA. Ganesha Medica	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		202	123	56	217	1.540	135	63	14	13	84	33
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	1	-	6	-
2	Rumah Bersalin Perdana	-	-	-	11	10	3	-	-	-	2	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	1	-	-	3	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	3	1	-	2	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	7	3	11	15	3	-	1	-	8	-
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		24,99	20,85	10,97	40,60	207,99	20,85	10,48	2,07	3,78	12,80	4,02
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG		-	7	1	9	15	9	5	8	5	-	-
JUMLAH KOTA MALANG		205	178	91	342	1.721	180	91	26	36	113	33

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang 2011



Hasil Survei KEK pada Ibu Hamil dan WUS di Kota Malang Tahun 2011

No	Puskesmas	ΣBumil Diukur	Bumil KEK		Σ WUS Diukur	Σ WUS KEK	
			Jumlah	%		Jumlah	%
1	Arjuno	266	0	0	469	0	0
2	Bareng	408	66	16,18	121	16	13,22
3	Rampalcelaket	384	78	20,31	143	5	3,50
4	Cisadea	238	19	7,98	162	5	3,09
5	Kendalkerep	446	70	15,70	3735	248	6,64
6	Pandanwangi	557	26	4,67	3936	310	7,88
7	Kedungkandang	118	0	0	526	0	0
8	Gribig	896	2	0,22	943	3	0,32
9	Arjowinangun	380	68	17,89	1571	38	2,42
10	Janti	674	79	11,72	577	110	19,06
11	Ciptomulyo	475	42	8,84	274	4	1,46
12	Mulyorejo	129	4	3,10	284	64	22,54
13	Dinoyo	386	45	11,66	441	26	5,90
14	Mojolangu	516	60	11,63	119	29	24,37
15	Kendalsari	360	13	3,61	121	4	3,31
Kota Malang		6233	572	9,18	13422	862	6,42

Sumber : Data Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2012

Berdasarkan data diatas, didapatkan bahwa ibu hamil yang KEK sebanyak 9,18% dari keseluruhan ibu hamil yang diukur. Pencapaian ini mengalami penurunan dari pencapaian pada tahun 2008 yaitu 12,83%. Sehingga penanggulangan ibu hamil KEK di Kota Malang dapat dikatakan berhasil karena pencapaian sebanyak 9,18% kurang dari target 20%. Sedangkan jumlah WUS yang mengalami KEK mengalami penambahan dari tahun lalu yaitu sebanyak 5,28% menjadi 6,42% dari 13.422 jumlah WUS yang diukur. Meskipun demikian, pencapaian prevalensi KEK pada WUS sudah sesuai dengan target yaitu < 20%.

1. Menurunnya penderita kretin baru
 2. Menurunnya ibu hamil anemi dan kekurangan vitamin A
- Kekurangan vitamin A (KVA) masih merupakan masalah yang terbesar di seluruh dunia terutama di negara berkembang dan dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan. KVA pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Adapun sasaran dari pemberian kapsul vitamin A:
1. Semua bayi yang berumur 6-11 bulan baik sehat maupun sakit dengan dosis 1 kapsul Vitamin A 100.000 SI (Vitamin A biru) yaitu pada bulan Februari dan Agustus
 2. Semua anak Balita umur 1-5 tahun baik sehat maupun sakit dengan dosis 1 kapsul vitamin A 200.000 SI (Vitamin A merah), tiap 6 bulan dan diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus



3. Semua ibu yang baru melahirkan (masa nifas sampai dengan 2 bulan) sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI, dengan dosis 1 kapsul vitamin A 200.000 SI (Vitamin A merah)
4. Bayi dan Balita yang menderita campak, pneumonia, diare dan gizi buruk segera diberikan kembali kapsul Vitamin A sebagai tambahan sesuai dosis yang dianjurkan.

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A di Kota Malang pada Tahun 2009 adalah sebagai berikut.

Cakupan Pemberian Vitamin A (KVA) di Kota Malang Tahun 2011

No	Puskesmas/RS/RSB	Bayi		Anak Balita				Ibu Nifas	
		n	%	A1	%	A2	%	n	%
1	Arjuno	1132	177,43	3180	116,61	4733	173,56	157	24,34
2	Bareng	732	95,19	2945	89,60	5528	168,18	334	42,99
3	Rampalcelaket	515	125,92	884	50,54	3216	183,88	256	61,84
4	Cisadea	1022	158,70	2477	90,01	4377	159,05	502	77,11
5	Kendalkerep	1098	97,08	3539	73,24	4809	99,52	417	36,51
6	Pandanwangi	1762	155,11	112	2,31	3689	76,00	567	49,39
7	Kedungkandang	636	64,50	2086	49,53	2428	57,65	211	21,18
8	Gribig	1932	167,13	4828	97,75	6799	137,66	1447	123,90
9	Arjowinangun	729	94,92	2067	63,00	3646	111,12	406	52,32
10	Janti	2115	169,88	5620	105,64	5821	109,42	995	79,09
11	Ciptomulyo	1005	149,78	5367	187,13	8863	309,03	440	64,90
12	Mulyorejo	1093	97,68	2441	51,05	4568	95,53	735	64,99
13	Dinoyo	949	97,84	2532	61,13	4611	111,32	287	29,32
14	Mojolangu	360	55,13	2564	91,90	3640	130,47	474	71,82
15	Kendalsari	1034	122,22	3196	88,46	3949	109,30	536	62,76
Rumah Sakit								2428	18,29
Rumah Sakit Ibu & Anak								2373	17,88
Rumah Sakit Anak & Bersalin								852	6,42
Rumah Sakit Bersalin								1124	8,47
Rumah Bersalin								0	0
Kota Malang		16114	122,60	43838	78,08	70677	125,88	14541	109,54

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2012

Pencapaian cakupan pemberian Vitamin A sudah melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 82% yaitu untuk bayi sebesar 122,60% dan anak Balita sebesar 125,88%. Sedangkan cakupan pemberian Vitamin A pada ibu nifas sebesar 109,54% sehingga melampaui dari target yang ditetapkan yaitu 82%.

Penurunan kasus gizi kurang dan lebih

Pemantauan pertumbuhan merupakan kegiatan utama perbaikan gizi di Posyandu yang pelaksanaannya melibatkan ibu Balita, kader Posyandu dan petugas kesehatan,



sehingga ibu Balita diharapkan dapat memahami arti pertumbuhan anaknya sesuai dengan hasil penimbangan yang tercantum dalam Kartu Menuju Sehat (KMS). Hasil pemantauan tersebut selanjutnya dimanfaatkan oleh petugas kesehatan baik untuk kepentingan kewaspadaan gizi maupun pengelolaan program perbaikan gizi (Depkes RI, 2002).

Menurut Depkes RI (2002), menyatakan bahwa semua informasi atau data yang diperlukan untuk pemantauan pertumbuhan Balita, bersumber dari data berat badan hasil penimbangan Balita bulanan yang diisikan ke dalam Buku KIA/KMS. Adapun tiga bagian kegiatan penting dalam operasi timbang adalah:

Kegiatan penimbangan yang dilakukan terus menerus secara teratur
Kegiatan mengisikan data berat badan anak ke dalam Buku KIA/KMS
Penilaian naik (N) atau turun (T) berat badannya anak sesuai dengan arah garis pertumbuhannya.

Hasil penimbangan bulanan Balita dapat dimanfaatkan untuk pemantauan pertumbuhan. Selain itu data di Posyandu juga dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan program gizi, dimana data tersebut :

1. S, adalah jumlah seluruh Balita di masing-masing tingkatan seperti Posyandu, kelurahan, Puskesmas dan kecamatan
2. K, adalah jumlah Balita yang memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak /Kartu Menuju Sehat (KMS)
3. D, adalah jumlah Balita yang datang ke Posyandu dan ditimbang serta jumlah Balita yang ditimbang selain di Posyandu pada bulan ini
4. N, adalah jumlah Balita yang naik timbangannya bulan ini
5. T, adalah jumlah Balita yang tidak naik timbangannya bulan ini
6. O, adalah jumlah Balita yang tidak ditimbang bulan lalu
7. B, adalah Balita yang baru pertama kali ditimbang
8. BGM, adalah jumlah Balita yang berat badannya di bawah garis merah.

Dari data di atas yang digunakan untuk pemantauan pertumbuhan adalah N atau T, D, BGM, O dan B. Adapun data yang digunakan untuk penilaian keadaan pertumbuhan Balita di suatu wilayah adalah persentase N/D sedangkan untuk tujuan pengelolaan program/kegiatan di Posyandu meliputi persentase D/S dan persentase K/S. Hasil pemantauan pertumbuhan Balita di Kota Malang Tahun 2009 dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan data pemantauan pertumbuhan Balita masih kurang dari target yaitu D/S 60%, N/D 60%, dan BGM/D < 9%. Hasil pencapaian pemantauan pertumbuhan balita di Kota Malang, masing-masing D/S yaitu 57,13%, N/D yaitu 64,50% dan BGM/D 2,03%. Hal ini disebabkan masih kurangnya kesadaran ibu-ibu untuk memantau pertumbuhan anaknya di Posyandu.



Tabel Hasil Pemantauan Pertumbuhan Balita di Kota Malang Tahun 2011

No	UPT Puskesmas	Indikator						Persentase						
		S	K	D	N	T	BGM	K/S	D/S	D/K	N/D	N/S	T/D	BGM/D
1	Arjuno	2.326	1.993	1.332	940	392	11	85,68	57,27	66,83	70,57	40,41	29,43	0,83
2	Bareng	2.809	3.718	1.678	1.044	634	4	132,40	59,74	45,13	62,22	37,17	37,78	0,24
3	Rampalcelaket	1.424	1.226	857	593	264	5	86,10	60,18	69,90	69,19	41,64	30,81	0,58
	Kecamatan Klojen	6.559	6.937	3.867	2.577	1.290	20	105,80	58,96	55,74	66,64	39,29	33,36	0,52
4	Cisadea	2.614	2.339	1.822	1.360	462	16	89,48	69,70	77,90	74,64	52,03	25,36	0,88
5	Kendalkerep	5.117	4.159	3.029	2.031	998	30	81,28	59,19	72,83	67,05	39,69	32,95	0,99
6	Pandanwangi	5.928	3.898	2.470	1.559	912	63	65,76	41,67	63,37	63,12	26,30	36,92	2,55
	Kecamatan Blimbing	13.659	10.396	7.321	4.950	2.372	109	76,11	53,60	70,42	67,61	36,24	32,40	1,49
7	Kedungkandang	5.114	3.057	2.150	1.299	851	94	59,78	42,04	70,33	60,42	25,40	39,58	4,37
8	Gribig	5.693	7.281	2.360	1.619	741	44	127,90	41,45	32,41	68,60	28,44	31,40	1,86
9	Arjowinangun	4.189	3.548	2.300	1.322	978	43	84,70	54,91	64,83	57,48	31,56	42,52	1,87
	Kecamatan Kedungkandang	14.996	13.886	6.810	4.240	2.570	181	92,60	45,41	49,04	62,26	28,27	37,74	2,66
10	Janti	5.684	5.113	4.111	2.776	1.335	9	89,95	72,33	80,40	67,53	48,84	32,47	0,22
11	Ciptomulyo	3.297	2.436	1.876	1.127	749	34	73,89	56,90	77,01	60,07	34,18	39,93	1,81
12	Mulyorejo	5.373	5.554	4.713	4.186	527	17	103,40	87,72	84,86	88,82	77,91	11,18	0,36
	Kecamatan Sukun	14.354	13.103	10.700	8.089	2.611	60	91,28	74,54	81,66	75,60	56,35	24,40	0,56
13	Dinoyo	4.811	3.643	2.709	2.112	598	8	75,72	56,31	74,36	77,96	43,90	22,07	0,30
14	Mojolangu	3.087	2.459	1.633	1.178	454	6	79,66	52,90	66,41	72,14	38,16	27,80	0,37
15	Kendalsari	3.766	2.830	1.705	1.113	592	11	75,15	45,27	60,25	65,28	29,55	34,72	0,65
	Kecamatan Lowokwaru	11.664	8.932	6.047	4.403	1.644	25	76,58	51,84	67,70	72,81	37,75	27,19	0,41
	Rumah Sakit Umum			7.469	7.469									
	Rumah Sakit Khusus			5.618	5.618									
	Kota Malang	61.232	53.254	47.832	37.346	10.487	395	86,97	78,12	89,82	78,08	60,99	21,92	0,83



Kecamatan bebas rawan Gizi

Operasional Posyandu di Kota Malang dilakukan oleh semua Puskesmas yang meliputi 15 kelurahan. Indikator yang digunakan adalah berat badan menurut umur (BB/U) dan berat badan menurut panjang badan/tinggi badan (BB/TB) dengan menggunakan standar WHO-NCHS. Hasil operasional Posyandu yang telah dilakukan di Kota Malang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

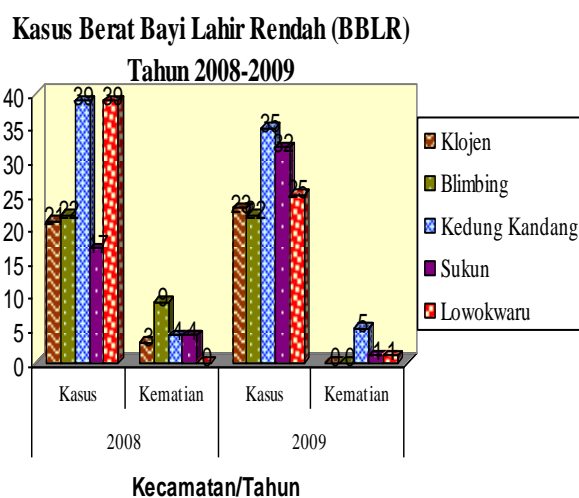
Hasil Operasional Posyandu dengan Indikator Berat Badan Menurut Umur (BB/U) di Kota Malang Tahun 2011

No	Kecamatan	Σ Balita Yang Diukur	Jumlah Anak Menurut Status Gizi							
			Buruk		Kurang		Baik		Lebih	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1	Klojen	3902	23	0,59	374	9,58	3375	86,51	130	3,33
2	Blimbing	7188	81	1,13	736	10,24	6150	85,56	220	3,07
3	Kedungkandang	5978	49	0,82	684	11,44	5135	85,90	110	1,83
4	Sukun	6921	69	1,00	829	11,98	5799	83,78	225	3,25
5	Lowokwaru	4760	33	0,69	518	10,88	4113	86,41	96	2,02
Kota Malang		28749	255	0,89	3141	10,93	24572	85,47	781	2,72

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2012

Menurunnya BBLR

Kasus berat bayi lahir rendah (BBLR) di Kota Malang tahun 2009 mengalami penurunan meskipun tidak signifikan tetapi kejadian kematian bayi karena BBLR mengalami penurunan yang signifikan. Tahun 2008 jumlah bayi mati karena BBLR sebanyak 19 bayi sedangkan tahun 2009 sebanyak 7 bayi. Secara rinci dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:





Presentasi bayi mendapat ASI eksklusif

Air susu ibu mengandung berbagai unsur yang dapat melindungi, meningkatkan kesehatan bayi serta memelihara pertumbuhan dan perkembangan otak bayi, sistem kekebalan tubuh secara optimal. Air susu ibu merupakan faktor yang penting untuk pencegahan penyakit terutama diare, infeksi saluran pernafasan termasuk pneumonia, infeksi telinga dan infeksi saluran kencing.

Pemberian ASI eksklusif sangat penting untuk kesehatan bayi baru lahir. ASI eksklusif adalah bayi sejak lahir usia 0 – 6 bulan hanya diberi ASI saja dan tidak diberi makanan ataupun minuman tambahan apapun, karena sudah memenuhi seluruh kebutuhan bayi. Ada beberapa alasan mengapa seorang bayi hanya diberi ASI eksklusif, yaitu : kapasitas lambung bayi baru lahir sangat terbatas, sistem pencernaan bayi belum terbentuk sempurna sehingga bayi belum siap mencerna makanan/ minuman lain selain ASI, ASI dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi sejak baru lahir sampai berumur 6 bulan, dan menunda pemberian makanan tambahan hingga bayi berusia 6 bulan dapat menghindarkan bayi dari kegemukan.

Pemberian ASI eksklusif terhadap bayi baru lahir masih rendah di Kota Malang. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan dalam pemberian ASI eksklusif jika dibandingkan dengan tahun 2010. Pada tahun 2010 pemberian ASI eksklusif mencapai 57,43%. Sedangkan pada tahun 2011 pemberian ASI eksklusif meningkat menjadi 66,62% dari 5.284 bayi yang diperiksa. Hal ini bisa jadi mengindikasikan adanya peningkatan kesadaran masyarakat di Kota Malang akan pentingnya ASI eksklusif bagi kesehatan bayi baru lahir. Bukan hanya untuk kesehatan bayi pada masa-masa awal perkembangan, tetapi juga untuk kesehatan bayi lebih lanjut.

ASI Eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi usia 0 – 6 bulan secara terus menerus tanpa ada makanan pendamping ASI. Hal ini sangat penting karena dari beberapa penelitian menyatakan bahwa keadaan kurang gizi pada bayi dan anak disebabkan kebiasaan pemberian makanan pendamping ASI yang kurang tepat.

Inisiasi Menyusui Dini

Inisiasi Menyusui Dini adalah bayi diberi kesempatan untuk memulai/inisiasi menyusui sendiri setelah lahir/dini dengan membiarkan kulit bayi melekat pada kulit ibu setidaknya satu jam walaupun menyusui awal sudah terjadi atau sampai menyusui awal selesai. Manfaat dilakukan inisiasi menyusui dini antara lain :

- a) Dada ibu menghangatkan bayi dengan tepat dan menurunkan kematian karena hypothermia.
- b) Ibu dan bayi merasa tenang.
- c) Memindahkan bakteri kulit ibu ke kulitnya. Menjilat kulit ibu menelan bakteri dan berkoloni diusus bayi menyaingi bakteri ganas dari lingkungannya.
- d) Jalinan kasih sayang ibu-bayi lebih baik sebab bayi siaga 1 – 2 jam pertama.
- e) Mendapat kolostrum, kaya antibodi, penting untuk pertumbuhan usus, ketahanan infeksi, kehidupan bayi.
- f) IMD dapat mendukung keberhasilan menyusui secara eksklusif dan lebih lama disusui.



- g) Sentuhan, emutan, jilatan pada puting merangsang pengeluaran hormon oksitosin penting untuk :
 - 1) Kontraksi rahim membantu mengurangi perdarahan.
 - 2) Merangsang hormon lain membuat ibu tenang, rileks, mencintaibayinya, meningkatkan ambang nyeri, kebahagiaan.
 - 3) Merangsang pengaliran ASI.
- h) Ayah dapat mengazankan didada ibunya.

JPKM (Jamkesmas dan Jamkesda)

- 1) Meningkatnya proporsi penduduk yang terlindung dari berbagai bentuk JPK prabayar (30 % tahun 2005, 100 % tahun 2010)

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka salah satu yang harus diperhatikan adalah akses terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Hal ini diperlukan mengingat akses menempati peran sangat penting dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan yang baik. Ketersediaan pelayanan kesehatan namun tidak diiringi dengan kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan tidak akan dapat memacu pencapaian derajat kesehatan yang baik, dengan kata lain orang yang sakit tetap tidak dapat dilayani oleh pelayanan kesehatan yang ada.

Salah satu variabel penting akses terhadap pelayanan kesehatan adalah kepesertaan masyarakat Kota Malang dalam jaminan kesehatan prabayar. Pada tahun 2011, kepesertaan jaminan kesehatan prabayar secara keseluruhan di Kota Malang mencapai 14,17% dari seluruh penduduk Kota Malang atau mencapai 116.227 orang. Kepesertaan terbanyak adalah ASKESKIN/ JAMKESMAS yang mencapai 11,45% dari seluruh penduduk Kota Malang. Kemudian diikuti oleh kepesertaan ASKES, JAMKESDA dan JAMSOSTEK.

- 2) Terlindunginya penduduk miskin dengan JPK / kartu sehat(80 % tahun 2005, 100 % tahun 2010).

Angka Kematian Bayi (AKB)

Derajat kesehatan masyarakat di Kota Malang dapat dilihat dari indikator antara lain Angka Kematian Bayi (AKB), Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2012 Selama tahun 2011 telah terjadi 245 kasus kematian bayi. Kasus ini menurun jika dibandingkan dengan kasus tahun 2010 yang mencapai 302 kasus.



Angka Kematian Bayi (AKB) Tiap Puskesmas di Kota Malang Tahun 2011

NO	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah
1	2	3	4
1	Kedungkandang	Kedungkandang	27
		Gribig	16
		Arjowinangun	14
2	Sukun	Janti	26
		Ciptomulyo	14
		Mulyorejo	8
3	Klojen	Arjuno	12
		Bareng	7
		Rampal Claket	5
4	Blimbing	Cisadea	19
		kendalkerep	26
		Pandanwangi	17
5	Lowokwaru	Dinoyo	24
		Mojolangu	6
		Kendalsari	24
Jumlah Total			245

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2012

HIV/AIDS di Kota Malang

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/ AIDS di Kota Malang untuk HIV/AIDS di Kota Malang s/d Maret 2012 sebagai berikut : HIV = 2.134
AIDS = 341

Sedangkan faktor resiko tinggi penularan dan penyebaran kelompok umur ditunjukkan oleh table berikut ini :

Presentase kumulatif kasus HIV/AIDS 1997 s/d Maret 2012 Berdasarkan Faktor Resiko

NO.	FAKTOR RESIKO	Jumlah
1	IDU	870
2	WPS	115
3	Waria	31
4	Napi (Kasus IDU)	74
5	Ibu Rmh Tangga/Pasangan Risti	342
6	Gay	64
7	Pelanggan WPS	200
8	Perinatal	84
9	Lain-lain	354
TOTAL		2134



Penyumbang 4 terbesar adalah : (1). IDU/Pengguna Jarum suntik narkoba (2).Ibu Rumah Tangga (Pasangan resiko tinggi) (3). Pelanggan WPS (wanita penjaja Seks) (4). WPS (wanita penjaja Seks)

Faktor Resiko Menurut Jenis Kelamin

NO.	FAKTOR RESIKO	Jumlah	% Age
1	Laki – laki	1387	65,00%
2	Perempuan	747	35,00%

Faktor Resiko Menurut Kelompok Umur

NO.	FAKTOR RESIKO	Jumlah	% Age
1	< 4 th	50	2,34%
2	5 - 14 th	30	1,41%
3	15 - 19 th	42	1,97%
4	20 - 24 th	403	18,88%
5	25 - 49 th	1464	68,60%
6	≥ 50	145	6,79%
	TOTAL	2134	100,00%

Bila dilihat secara nasional Jumlah infeksi HIV baru di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan. Sepanjang periode 1996 sampai dengan 2006, angka kasus HIV meningkat sebesar 17,5 persen dan diperkirakan bahwa ada sekitar 193.000 orang yang saat ini hidup dengan HIV di Indonesia. **Epidemi AIDS umumnya terkonsentrasi pada populasi berisiko tinggi** di sebagian besar wilayah Indonesia dengan prevalensi orang dewasa dengan AIDS menurut estimasi nasional 0,22 persen pada tahun 2008. Dua provinsi di Tanah Papua (Papua dan Papua Barat) mengalami pergeseran ke generalized epidemic dengan prevalensi 2,4 persen pada populasi umum usia 15-49 (STHP, Kemkes, P2PM, 2007). **Sementara itu, jumlah kumulatif kasus AIDS juga cenderung terus meningkat**, yaitu sebesar 19.973 kasus pada tahun 2009, lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan jumlah kumulatif pada tahun 2006 sebesar 8.194 kasus. **Cara penularan HIV/AIDS sampai dengan Desember 2009 menunjukkan bahwa** infeksi HIV/AIDS sebagian besar ditemukan pada kelompok heteroseksual, pada kelompok homoseksual, penularan dari ibu ke anak kasus pada perinatal, dan infeksi HIV yang ditularkan melalui transfusi darah. Faktor lain yang terkait dengan penularan HIV/AIDS yakni penggunaan kondom pada hubungan seks.

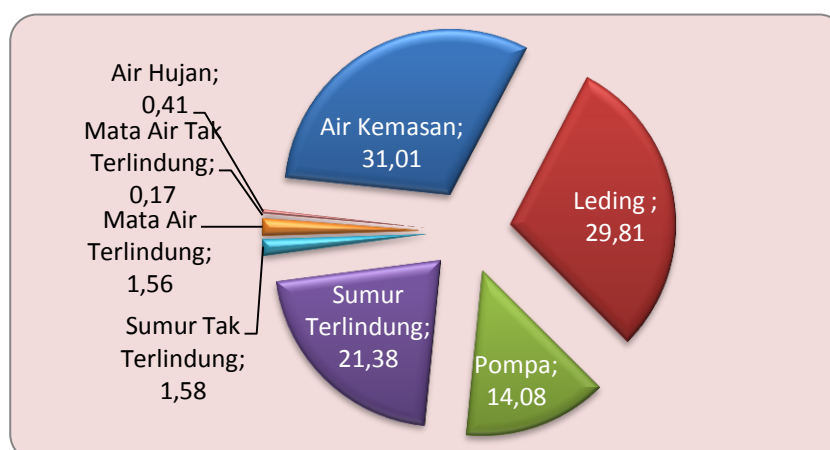


Persentase Rumah Tangga Dalam Penggunaan Sumber Air Minum di Kota Malang Tahun 2011

Sumber Air Minum	Persentase (%)
Air Kemasan	31,01
Leding	29,81
Pompa	14,08
Sumur Terlindung	21,38
Sumur Tak Terlindung	1,58
Mata Air Terlindung	1,56
Mata Air Tak Terlindung	0,17
Air Hujan	0,41
Jumlah	100

Sumber: BPS Kota Malang 2012

Ukuran kesejahteraan rumahtangga selanjutnya adalah privatisasi penggunaan fasilitas air minum bagi masyarakat. Untuk penggunaan air sebagai air minum umumnya rumah tangga di Kota Malang menggunakan air yang berasal dari ledeng meteran (PDAM, pengadaan air bersih melalui jaringan pipa); sumur bor/pompa dan sumur terlindung. Sedangkan penggunaan air dalam kemasan mulai banyak dipergunakan sebagai sumber utama air minum (mencapai 31,01 persen).



Persentase Rumah Tangga Dalam Penggunaan Sumber Air Minum di Kota Malang Tahun 2011



2. DATA PENDIDIKAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Oleh karenanya agar pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masing-masing Individu, maka pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Strategi pembangunan pendidikan dijabarkan melalui empat sendi pokok yaitu pemerataan kesempatan, relevansi pendidikan dengan pembangunan, kualitas pendidikan dan efisiensi pengelolaan. Pemerataan kesempatan pendidikan diupayakan melalui penyediaan sarana dan prasarana belajar seperti gedung sekolah baru dan penambahan tenaga pengajar mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Rata-rata lama Sekolah

Untuk mengetahui perkembangan pembangunan bidang pendidikan diperlukan adanya indikator yang mampu memberikan gambaran mengenai kemajuan yang dicapai. Selain indikator Angka Buta Huruf (ABH) adalah indikator untuk melihat tingkat pendidikan yaitu rata-rata lamanya sekolah (tahun). Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani.

Untuk mengetahui kualitas pendidikan salah satu indikator adalah jenjang pendidikan yang ditamatkan.



Persentase Penduduk Kota Malang Menurut Jenis kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2012

Kelompok Umur	2012		
	Laki-laki	Perempuan	Laki -laki Perempuan
0 - 14	23.24	21.59	22.46
15 - 64	71.95	72.07	72.01
65 +	1.33	2.24	1.79
Jumlah	96.52	95.9	96.26
Rasio Ketergantungan	34.29	33.07	33.68

Sumber : BPS Kota Malang 2011

Persentase Jumlah penduduk berdasarkan Kelompok Pendidikan Di Kota Malang

Tingkat Pendidikan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum Tamat SD / MI	11.6	17.29	14.55
SD / MI	21.23	24.48	22.91
SMP / MTS	18.53	18.53	18.53
SMU / MA	24.67	20.85	22.69
SMK	10.87	7.44	9.09
Diploma / Sarjana	13.1	11.41	12.23
Jumlah	100.00	100.00	100.00

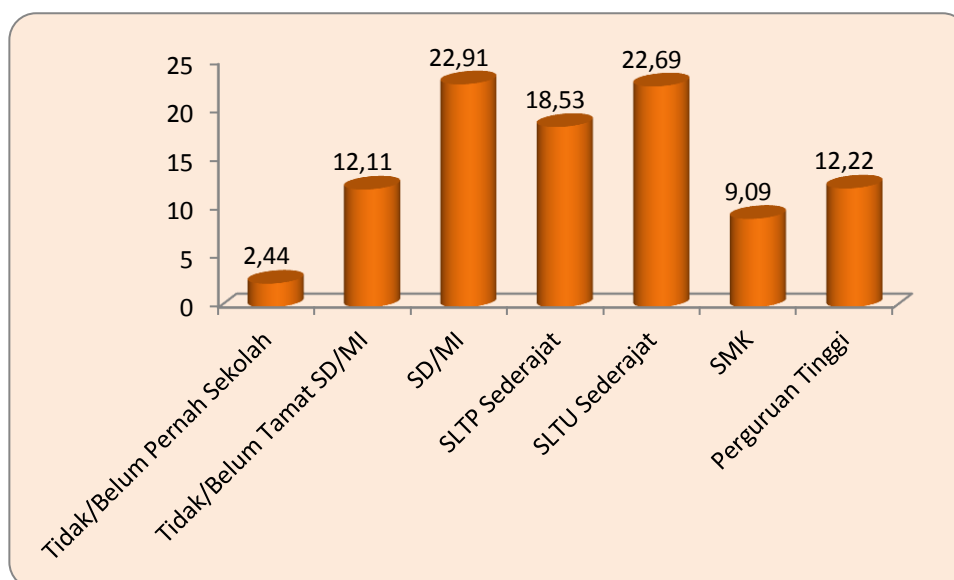
Sumber : BPS Kota Malang 2011



Persentase Penduduk Kota Malang Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Tidak/Belum Pernah Sekolah	1,09	3,69	2,44
Tidak/Belum Tamat SD/MI	10,51	13,60	12,11
SD/MI	21,23	24,48	22,91
SLTP Sederajat	18,53	18,53	18,53
SLTU Sederajat	24,67	20,85	22,69
SMK	10,87	7,44	9,09
Perguruan Tinggi	13,08	11,41	12,22

Sumber: BPS Kota Malang 2012



Persentase Penduduk Kota Malang Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Tahun 2012



Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah dan Indeks Pendidikan di Kota Malang Tahun 2010-2011

Tahun	Angka Melek Huruf	Rata-rata Lama Sekolah	Indeks Pendidikan
2010	97.30	11,12	89,59
2011	97,72	11,12	89,87

Sumber: BPS Kota Malang 2011

Pendidikan Sekolah Dasar

Dari hasil pendataan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Malang, tercatat ada 311 sekolah TK/KB. Dari rasio murid terhadap sekolah tercatat untuk jenjang tersebut sebesar 62, yang artinya rata-rata satu sekolah menampung 623murid. Sedangkan rasio murid terhadap guru sebesar 13 yang artinya satu guru membimbing 13 murid.

Jumlah Siswa Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta dan RA 2012

No	Kecamatan	Sekolah	Siswa	Guru	Rasio Murid Thd Guru	Rasio Murid thd Sekolah
			Jumlah	Jumlah		
1	Blimbing	73	5.030	385	13	69
2	Kedung kandang	81	5.075	365	14	63
3	Klojen	77	4.573	360	13	59
4	Lowokwaru	91	4.712	413	11	52
5	Sukun	79	5.645	336	17	71
Jumlah		401	25.035	1.859	13	62

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Malang Tahun 2012



Angka Partisipasi Murni SD adalah persentase penduduk berumur 7-12 tahun yang bersekolah di SD. Indikator ini digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat partisipasi (murni) sekolah penduduk usia 7-12 tahun. Dari hasil pendataan SUSENAS tingkat partisipasi sekolah pada usia tersebut mencapai 99,46 persen.

Angka Partisipasi Murni Sekolah Berdasarkan Kelompok Umur di Kota Malang pada Tahun 2011

Kelompok Umur	Partisipasi Sekolah %
5 - 6	99,35
7 - 12	115,79
13 - 15	109,92
16 - 18	84,60
19 - 24	1,91

Sumber: BPS Kota Malang 2012

Sedangkan dari Dinas Pendidikan Kota Malang jumlah murid yang tercatat di 267 sekolah dasar sebanyak 77.373 siswa dan jumlah guru yang membimbing sebanyak 4.074 guru. Dengan tingkat Angka Partisipasi Murni untuk jenjang Sekolah Dasar sebesar 105,26%.

Jumlah Siswa Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar Negeri dan Swasta 2012

No	Kecamatan	Sekolah	Siswa	Guru	Rasio Murid Thd Guru	Rasio Murid Thd Sekolah
			Jumlah	Jumlah		
1	Blimbing	56	17.276	909	19	309
2	Kedungkandang	55	15.207	768	20	276
3	Klojen	42	12.782	714	18	304
4	Lowokwaru	58	15.868	894	18	274
5	Sukun	56	16.240	789	21	290
Jumlah		267	77.373	4.074	19	290

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Malang Tahun 2012



Untuk pendidikan sekolah dasar yang berada di lingkungan Departemen Agama , jumlah Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 49 dengan murid sebanyak 10.016 dan 614 guru.

Jumlah Siswa Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta 2012

No	Kecamatan	Sekolah	Siswa	Guru	Rasio Murid Thd Guru	Rasio Murid thd Sekolah
			Jumlah	Jumlah		
1	Blimbing	5	1.047	49	21	209
2	Kedung kandang	21	3.367	241	14	160
3	Klojen	6	2.518	129	20	420
4	Lowokwaru	5	674	49	14	135
5	Sukun	12	2.410	146	17	201
Jumlah		49	10.016	614	16	204

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Malang Tahun 2011

Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

Jumlah penduduk usia 13-15, diasumsikan usia pendidikan tingkat lanjutan pertama (SLTP). Angka Partisipasi Murni SLTP adalah persentase penduduk berumur 13-15 tahun yang bersekolah di SLTP. Indikator ini digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat partisipasi (murni) sekolah penduduk usia 13-15 tahun. Partisipasi untuk sekolah pada usia 13-15 dari hasil pendataan SUSENAS adalah 93,89 persen.

Data untuk pendidikan di tingkat lanjutan pertama (SMP) yang tercatat di Dinas Pendidikan Kota Malang jumlah sekolah yang ada sebanyak 89 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 34.684 dan guru 2.410. Dengan tingkat Angka Partisipasi Murni untuk jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebesar 75,42%.



Jumlah Siswa Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri dan Swasta 2012

No	Kecamatan	Sekolah	Siswa	Guru	Rasio Murid Thd Guru	Rasio Murid thd Sekolah
			Jumlah	Jumlah		
1	Blimbing	19	6.721	448	15	354
2	Kedung kandang	15	5.253	379	14	350
3	Klojen	24	10.977	755	15	457
4	Lowokwaru	16	6.265	456	14	392
5	Sukun	15	5.468	372	15	365
Jumlah		89	34.684	2.410	14	390

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Malang Tahun 2012

Sedangkan untuk pendidikan setingkat yaitu Madrasah Tsanawiyah jumlahnya sebanyak 26 madrasah dengan jumlah murid sebanyak 4.173 dan guru 504.

Jumlah Siswa, Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta 2012

No	Kecamatan	Sekolah	Siswa	Guru	Rasio Murid Thd Guru	Rasio Murid thd Sekolah
			Jumlah	Jumlah		
1	Blimbing	2	315	30	9	157
2	Kedung kandang	12	1316	188	7	107
3	Klojen	5	1403	132	11	281
4	Lowokwaru	6	902	86	10	180
5	Sukun	2	575	45	13	287
Jumlah		26	4.511	481	9	173

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Malang Tahun 2012

Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

Angka Partisipasi Murni SLTA yang diasumsikan kelompok usia untuk pendidikan sekolah lanjutan atas, berdasarkan data SUSENAS pada kelompok usia 16-18 tingkat partisipasi sekolah mencapai 76,81 persen.



Dari data yang tercatat di Dinas Pendidikan Kota Malang untuk Sekolah Menengah Umum jumlah sekolah yang sebanyak 42 sekolah, jumlah murid 16.712 dan guru 1.492. Dengan tingkat Angka Partisipasi Murni untuk jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sebesar 81,59%.

Jumlah Siswa Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta 2011/2012

No	Kecamatan	Sekolah	Siswa	Guru	Rasio Murid Thd Guru	Rasio Murid thd Sekolah
			Jumlah	Jumlah		
1	Blimbing	1	24	13	2	24
2	Kedung kandang	5	345	85	4	69
3	Klojen	4	912	118	8	228
4	Lowokwaru	4	1.087	110	10	272
5	Sukun	1	323	20	16	323
Jumlah		15	2.691	358	8	179

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Malang Tahun 2012

Sedangkan untuk sekolah yang berada di lingkungan Departemen Agama jumlah sekolah yang ada sebanyak 15 dengan jumlah murid sebanyak 2.691 dan jumlah guru sebanyak 358.

Jumlah Siswa, Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta 2012

No	Kecamatan	Sekolah	Siswa	Guru	Rasio Murid Thd Guru	Rasio Murid thd Sekolah
			Jumlah	Jumlah		
1	Blimbing	5	374	95	4	75
2	Kedung kandang	5	1.778	168	11	356
3	Klojen	18	9.684	756	13	538
4	Lowokwaru	10	4.954	399	12	495
5	Sukun	6	412	100	4	69
Jumlah		44	17.202	1.518	11	391

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Malang Tahun 2012

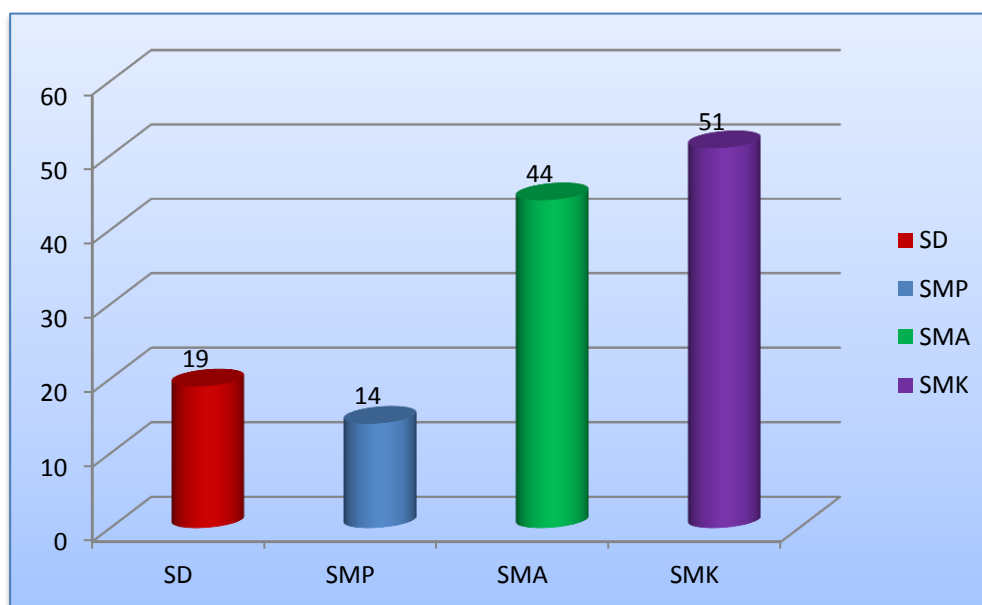
Untuk pendidikan kejuruan jumlah sekolah ada sebanyak 46 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 31.648 dan guru sebanyak 2.213.



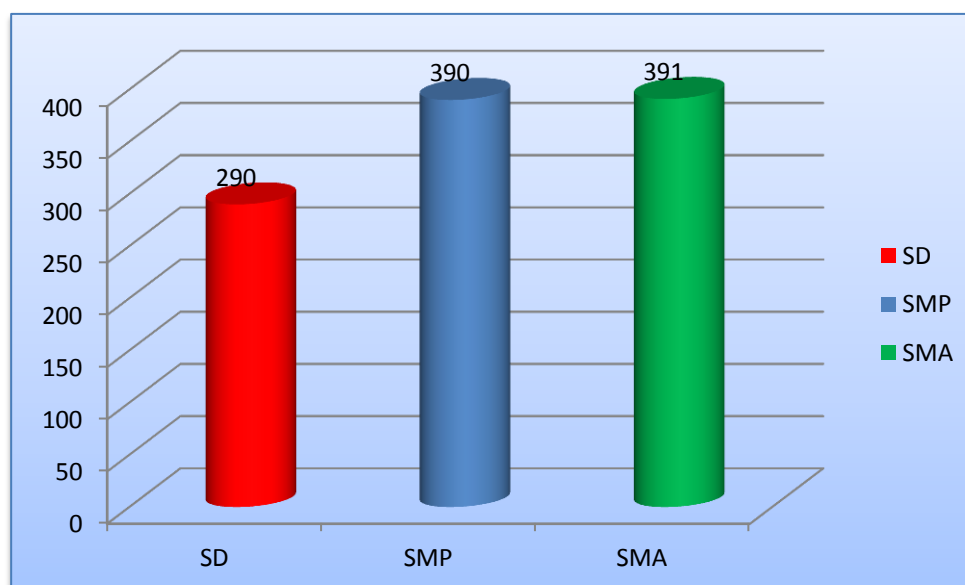
Jumlah Siswa Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta 2012

No	Kecamatan	Sekolah	Siswa	Guru	Rasio Murid Thd Guru	Rasio Murid thd Sekolah
			Jumlah	Jumlah		
1	Blimbing	9	3.740	312	12	416
2	Kedung kandang	8	6.281	365	16	785
3	Klojen	11	6.952	503	14	632
4	Lowokwaru	13	8.146	546	17	704
5	Sukun	10	5.529	458	12	553
Jumlah		51	31.648	2.213	14	621

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Malang Tahun 2012



Rasio Murid Terhadap Guru pada Jenjang Sekolah di Bawah Naungan Dinas Pendidikan Kota Malang 2011/2012

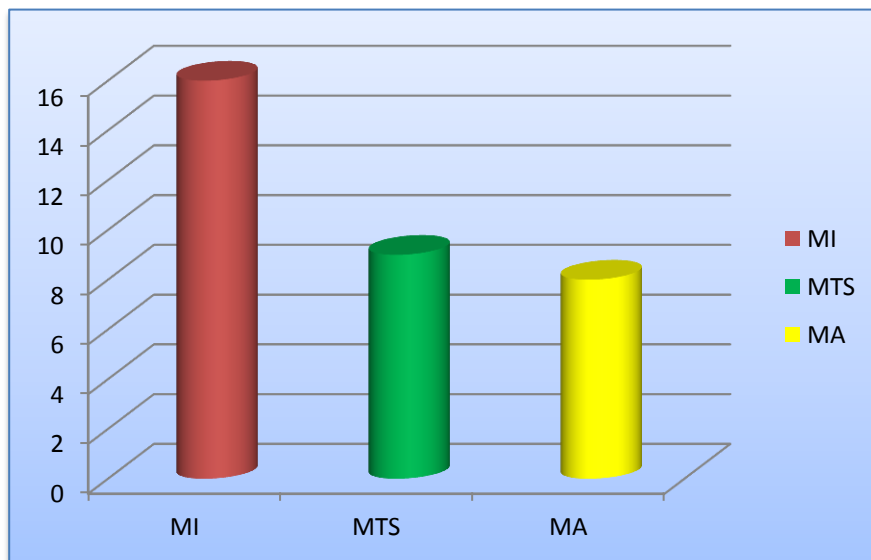




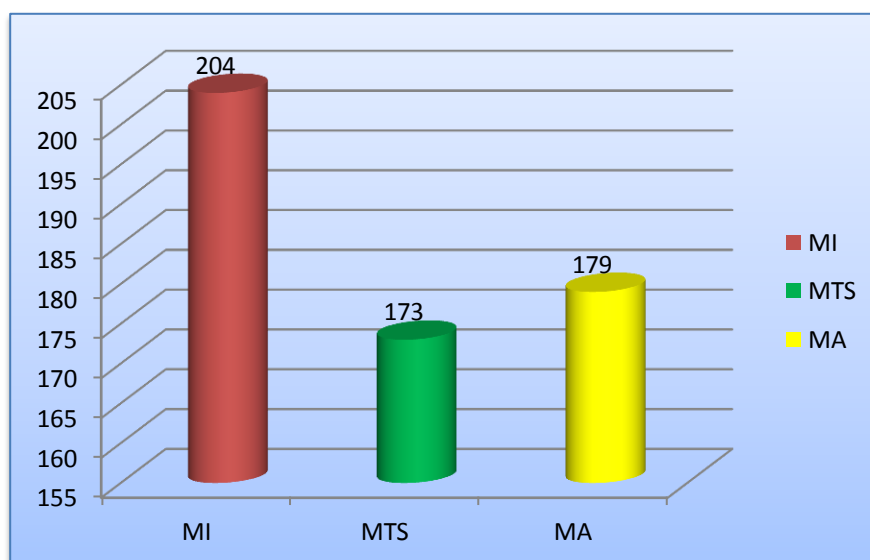
Rasio Murid Terhadap Sekolah pada Jenjang Sekolah di Bawah Naungan Dinas Pendidikan Kota Malang 2011/2012

Jika dilihat dari Rasio Murid Terhadap Guru semakin tinggi jenjang pendidikan semakin kecil rasionya, yang artinya dengan semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru akan semakin sedikit. Keadaan ini terjadi baik pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama.

Hal ini berbanding terbalik dengan Rasio Murid Terhadap Sekolah. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka rasio murid terhadap sekolah juga cenderung meningkat, artinya semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban sekolah untuk menampung murid semakin banyak. Hal ini terjadi pendidikan yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, sedangkan yang berada di bawah naungan Departemen Agama berbanding terbalik.



Rasio Murid Terhadap Guru pada Jenjang Sekolah di Bawah Naungan Departemen Agama 2011/2012





Rasio Murid Terhadap Sekolah pada Jenjang Sekolah di Bawah Naungan Departemen Agama 2011/2012 Pendidikan Masyarakat

No	Jenis kejar	Kejar	Warga belajar
1	2	3	4
1	Keaksaraan Fungsional	-	-
2	Kejar Paket A setara SD	6	165
3	Kejar Paket B setara SLTP	14	808
4	Kejar Paket C setara SMU	8	750
5	PAUD (kelompok Bermain)	106	4.979
6	PAUD (Taman Penitipan Anak)	9	3.806
7	PAUD (sejenis)	-	-
8	Pusat Kegiatan Bel. Masyarakat	7	909
9	Taman Bacaan Masyarakat	9	416

Sumber: Data pokok Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang tahun 2011/2012

UKS

Di seluruh sekolah di Kota Malang sudah melaksanakan kegiatan unit Kesehatan sekolah karena sudah dibentuk Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah seperti tertuang pada Surat Keputusan Walikota Nomor 183 Tahun 2005.

- 1) Adanya kegiatan UKS dan organisasi Orang tua murid, pada beberapa sekolah telah mengikuti lomba UKS tingkat nasional al : SDN Kauman III, SDN Dinoyo II, SDN Purwantoro I, MIN I, SMPN IV, SMPN V, SMPN VI, SMAN IX, SMK IV (Grafika), SMK VI, MAN I, MAN III.
- 2) Sekolah Adiwiyata di kota Malang, adalah sekolah sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan, dengan tujuan Sekolah adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. dan sekolah yang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata Tingkat Nasional tahun 2012 antara lain :
 - a) Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri :
 1. SDN Tunjungsekat I – Kel. Tunjungsekar Kec. Lowokwaru.
 2. SDN Dinoyo II - Kel. Dinoyo Kec. Lowokwaru
 3. SMPN 5 – Kel. Rampal celaket Kec. Klojen
 4. SMAN 5 Kel. Kasin Kec. Klojen



5. SMAN 10 Kel. Sawojajar kec. Kedung kandang
- b) Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tahun I :
 1. SDN Pandanwangi I Kel. Pandanwangi Kec. Blimbing
 2. SDN Purwantoro 1 Kel. Purwantoro Kec. Blimbing
- c) Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tahun II :
 1. SMKN 6 Kel. Madyopuro Kec. Kedung kandang
- d) Sekolah menuju Adiwiyata Mandiri :
 1. SDN Pandanwangi I Kel. Pandanwangi kec. Blimbing
 2. SMKN 6 Kel. Madyopuro kec. Kedung kandang
- e) Penghargaan Calon Sekolah Adiwiyata (adiwiyata Propinsi) :
 1. SMKN I Kel. Penanggungan kec. Klojen
 2. SMAN 8 Kel. Sumbersari Kec. Lowokwaru
- 3) Meningkatnya kesehatan murid
- 4) Terlaksananya program olah raga yang terencana
- 5) Menurunnya jumlah peserta didik putus sekolah

3. Ekonomi, Sosial dan Budaya

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan perbandingan antara usia kerja yang bekerja dan mencari pekerjaan (angkatan kerja) dengan jumlah penduduk usia kerja keseluruhan. Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun ke atas yang kegiatan utamanya sedang dan sementara tidak bekerja serta mereka yang sedang mencari pekerjaan. Indikator ini memberikan gambaran seberapa jauh kemampuan penduduk usia kerja untuk memperoleh penghasilan atau membantu menambah penghasilan keluarga.

Indikator Ketenagakerjaan di Kota Malang Tahun 2010-2011

Indikator Ketenagakerjaan	2010	2011
Jumlah Angkatan Kerja	392.500	427.177
Jumlah yang Bekerja	358.415	404.992
Jumlah Pengangguran	34.085	22.185
Tingkatan Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	63,81	66,03
Tingkatan Kesempatan Kerja (TKK)		94,81
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	8,68	5,19

Sumber: BPS Kota Malang 2012

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Malang tahun 2011 sebesar 66,03 persen artinya ada sekitar 66,03 persen penduduk Kota Malang yang



merupakan usia angkatan kerja yaitu usia 15 tahun keatas dan sudah bekerja. Jika dibandingkan tahun 2010, TPAK di Kota Malang mengalami kenaikan sebesar 2,22 poin.

Sehingga apabila dilihat dari jumlah penduduk Kota Malang usia 15 tahun ke atas Tingkat Kesempatan kerja Sebesar 94,81%.

Kemampuan Daya Beli

Hasil pendataan BPS 2010 dengan acuan per 12 bulan rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar Rp. 788.192 per bulan. Pengeluaran tersebut terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp. 320.513 dan pengeluaran bukan makanan sebesar Rp. 467.679. Untuk lebih rinci pada Tabel 3.39. disajikan Rata-rata Sebulan Pengeluaran Rumah Tangga di Kota Malang Tahun 2011.

Rata-rata Sebulan Pengeluaran Rumah Tangga di Kota Malang Tahun 2011

No	Jenis Pengeluaran	Rata-Rata Pengeluaran (Rp)
Makanan		
1	Beras	37.392
2	Umbi-umbian (ketela pohon, kentang dll)	2.060
3	Ikan	17.321
4	Daging	19.355
5	Telur, Susu	22.691
6	Sayur-sayuran	21.500
7	Kacang-kacangan	13.846
8	Buah-buahan	17.143
9	Minyak dan Lemak	11.334
10	Bahan Minuman	12.554
11	Bumbu-Bumbuan	6.616
12	Konsumsi Lainnya	6.380
13	Makanan dan Minuman Jadi	109.460
14	Tembakau dan Sirih	22.861
Sub Jumlah Pengeluaran Makanan		320.513
Non Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	188.025
2	Aneka Barang dan Jasa	181.667
3	Pakaian, Alas kaki dan Tutup Kepala	29.106



4	Barang Tahan lama	42.598
5	Pajak dan Asuransi	15.386
6	Keperluan Pesta dan Upacara	10.897
Jumlah Pengeluaran Bukan Makanan (sebulan)		467.679
Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan		788.192

Sumber: BPS Kota Malang 2012

Nilai pengeluaran di atas sangat dipengaruhi oleh naik turunnya harga di tingkat konsumen. Untuk menyesuaikan nilai pengeluaran dengan nilai pengeluaran yang riil maka diperlukan suatu indikator, salah satu indikator yang dapat dipergunakan untuk mendekati hal tersebut adalah Indeks Harga Konsumen (IHK), dimana IHK tersebut dipergunakan untuk menghitung inflasi. Inflasi merupakan suatu fenomena ekonomi yang mengindikasikan semakin melemahnya kemampuan daya beli.

Secara rinci nilai inflasi disajikan dalam Tabel dibawah ini. Tingkat inflasi di Kota Malang pada tahun 2011 sebesar 4,05. Dari rincian dapat dilihat bahwa inflasi tertinggi terletak pada jenis komoditi Pendidikan, Rekreasi dan olahraga sebesar 8,20; bidang sandang sebesar 7,10; kemudian bahan makan sebesar 6,03; bidang makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 3,56; bidang perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 2,32; bidang kesehatan 1,94serta bidang transportasi dan komunikasi sebesar 1,20.

Inflasi Kota Malang Tahun 2011

No	Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi Jan-Des
	Umum	4,05
I	BAHAN MAKANAN	6,03
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	17,16
	Daging dan Hasilnya	6,75
	Ikan Segar	4,09
	Ikan Diawetkan	3,11
	Telur, Susu dan Hasilnya	5,27
	Sayur-sayuran	6,87
	Kacang-kacangan	8,73
	Buah-buahan	0,49
	Bumbu-Bumbuan	-21,35
	Minyak dan Lemak	13,16



	Bahan Makanan Lainnya	4,63
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	3,56
	Makanan Jadi	3,64
	Minuman Yang Tidak Beralkohol	0,16
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	7,69
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	2,32
	Biaya Tempat Tinggal	2,88
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0,03
	Perlengkapan Rumah Tangga	2,30
	Penyelenggaraan Rumah Tangga	4,51
IV	SANDANG	7,10
	Sandang Laki-laki	6,10
	Sandang Wanita	6,68
	Sandang Anak-anak	5,74
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	9,19
V	KESEHATAN	1,94
	Jasa Kesehatan	0,83
	Obat-obatan	0,69
	Jasa Perawatan Jasmani	2,20
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	3,52
VI	PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	8,20
	Pendidikan	12,25
	Kursus-kursus Pelatihan	6,39
	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	1,97
	Rekreasi	2,63
	Olahraga	2,50
VII	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	1,20
	Transportasi	1,20
	Komunikasi dan Pengiriman	0,00
	Sarana dan Penunjang Transportasi	3,53
	Jasa Keuangan	0,00

Sumber : BPS Kota Malang 2012



PDRB

Untuk mengetahui potensi ekonomi Kota Malang dapat digambarkan dengan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik ditinjau atas dasar berlaku maupun atas dasar harga tahun dasar (konstan).

Apabila dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Malang berdasarkan harga berlaku, maka sektor yang menjadi unggulan adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran, diikuti sektor industri pengolahan dan sektor jasa-jasa. Ketiga sektor tersebut menjadi prioritas dalam pembangunan karena ketiganya mempunyai kontribusi yang besar bagi Kota Malang sehingga perlu mendapatkan prioritas.

Dari besaran nilai total PDRB Kota Malang jika ditinjau atas dasar harga berlaku, tahun 2011 sebesar 34.226.477,00 juta rupiah. Sedangkan jika ditinjau atas dasar konstan sebesar 15.038.460,41 juta rupiah.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Malang Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2010-2011 (dalam juta)

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	
	2010	2011	2010	2011
1. Pertanian	112.672,28	114.288,45	55.625,28	52.982,13
2. Penggalian	10.052,25	10.259,40	6.171,43	6.041,83
3. Industri Pengolahan	10.313.209,31	11.313.110,64	4.254.693,26	4.521.178,77
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	429.734,86	459.478,31	238.622,25	253.344,93
5. Bangunan	965.697,46	1.114.741,02	374.935,96	406.693,04
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	11.722.277,01	131.181.279,51	5.721.906,62	6.191.342,82
7. Komunikasi & Transportasi	925.867,41	1.001.948,50	460.113,18	492.812,03
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	2.497.093,95	2.753.039,81	1.076.000,18	1.147.143,50
9. Jasa	3.826.007,36	4.278.331,36	1.865.556,91	1.966.921,35
PDRB	30.802.611,88	34.226.477,00	14.044.625,15	15.038.460,41

Sumber : BPS Kota Malang 2012

Ekonomi Kota Malang tahun 2011 menurut harga berlaku peranan terbesar didukung oleh kegiatan Perdagangan, Hotel dan Restoran (38,51%) dan Industri



Pengolahan (33,05%). Sedangkan untuk harga konstan peranan terbesar disumbang oleh sektor perdagangan (41,17%) kemudian diikuti oleh sektor industri (30,06).

Distribusi Persentase PDRB Kota Malang Atas Dasar Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2010-2011

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	
	2010	2011	2010	2011
1. Pertanian	0,37	0,33	0,40	0,35
2. Penggalian	0,03	0,03	0,04	0,04
3. Industri Pengolahan	33,48	33,05	30,29	30,06
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1,40	1,34	1,70	1,68
5. Bangunan	3,14	3,26	2,67	2,70
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	38,06	38,51	40,74	41,17
7. Komunikasi & Transportasi	3,01	2,93	3,28	3,28
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	8,11	8,04	7,66	7,63
9. Jasa	12,42	12,50	13,28	13,08
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kota Malang Tahun 2012

Persebaran Fasilitas Perdagangan Tiap Kecamatan Kota Malang 2010

Kecamatan	Fasilitas Perdagangan				
	Supermarket	Pasar	Bedak	Los	PKL
Kedungkandang	1	6	376	1.449	513
Sukun	2	4	104	3.134	150
Klojen	7	14	1.452	6.323	622
Blimbing	2	3	89	2.123	480
Lowokwaru	2	2	306	1.290	323
Jumlah	14	29	2.327	14.319	2.088

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang Tahun 2011



Persebaran Fasilitas Perdagangan Tiap Kecamatan Kota Malang 2010

Kecamatan	Fasilitas Perdagangan		
	Restoran/Kafe/Rumah Makan	Hotel	Bank
Kedungkandang	16	-	-
Sukun	10	5	1
Klojen	60	41	25
Blimbing	15	9	1
Lowokwaru	40	4	1
Jumlah	141	59	28

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang Tahun 2011

Jumlah Perusahaan Tiap Kecamatan di Kota Malang Tahun 2008-2010 Berdasarkan Permohonan SIUP

No	Kecamatan	2008			2009			2010		
		Besar	Menengah	Kecil	Besar	Menengah	Kecil	Besar	Menengah	Kecil
1	Blimbing	-	12	65	-	10	105	1	17	114
2	Klojen	-	9	72	3	19	106	1	13	115
3	Kd.kandang	3	8	60	-	8	68	-	8	65
4	Sukun	2	7	46	-	4	35	-	15	70
5	Lowokwaru	-	18	88	-	16	97	1	18	134
JUMLAH		5	54	328	3	57	411	3	71	498

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang Tahun 2011

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah perbandingan jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.

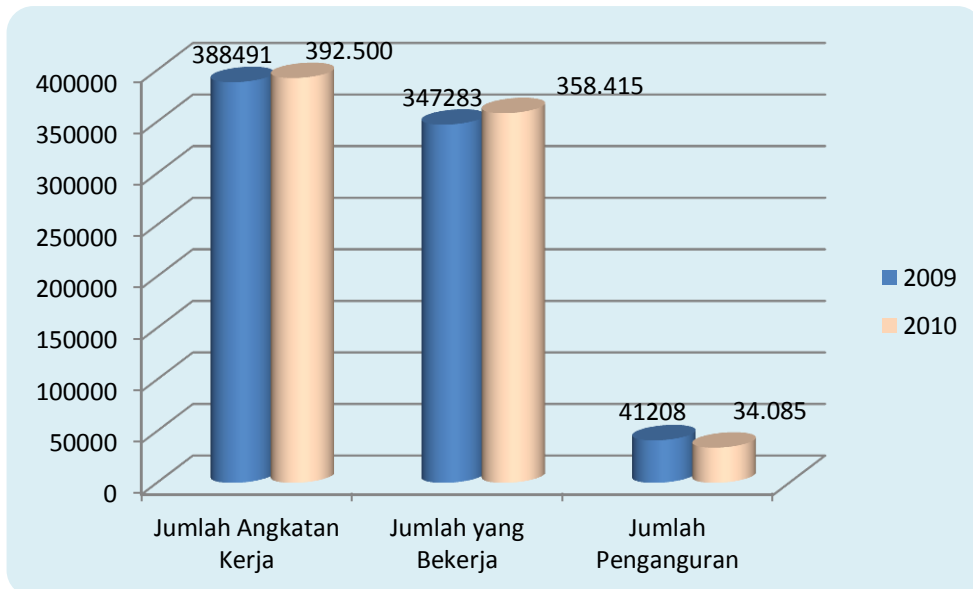
Data dari BPS Kota Malang tahun 2010 yang telah menunjukkan jumlah penduduk usia kerja yaitu usia 15 tahun keatas di Kota Malang sebanyak 615.131 jiwa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 392.491 jiwa merupakan angkatan kerja sehingga apabila dilihat selisihnya sebanyak 222.631 jiwa adalah bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya). Keadaan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Malang dengan nilai TPAK total sebesar 63,81 persen.

Hal ini juga di tunjukkan dari angka persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang pada tahun 2009 sebesar 60,91 mengalami peningkatan pada tahun 2010 dengan nilai persentase sebesar 63,81. Atau dengan kata lain mengalami

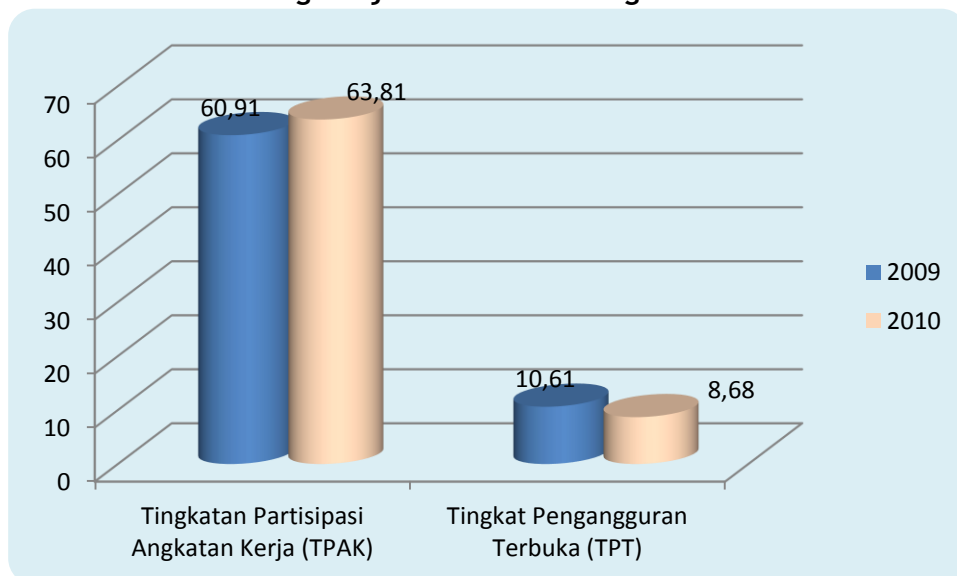


peningkatan sebesar 2,90 poin. Sehingga dapat diasumsikan bahwa semakin besar tingkat partisipasi pendudukan yang bekerja maka akan mengurangi beban konsumsi masyarakat atau dengan kata lain dapat meningkatkan kemampuan daya beli masyarakat yang selanjutnya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Indikator Ketenagakerjaan di Kota Malang Tahun 2009 - 2010



Indikator Ketenagakerjaan di Kota Malang Tahun 2009 - 2010





Presentase Penduduk usia 10 tahun keatas pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir

Penduduk usia 10 tahun keatas pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir	Laki-laki	Perempuan	Jumlah total
Ya	33,56	24,58	28,9
Tidak	64,44	75,42	71,1

BPS, Susenas 2011

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Malang, didapatkan bahwa rumah tangga yang memiliki fasilitas telekomunikasi mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dekade sebelumnya.

Presentase Rumah Tangga yang memiliki Fasilitas Telekomunikasi

Fasilitas Telekomunikasi	Kepemilikan	
	Memiliki	Tidak memiliki
Telepon rumah	23,6	76,4
Telepon Seluler	89,82	10,18
Mempunyai Komputer	33,81	66,19

BPS, Susenas 2011

Sementara itu di sisi pemanfaatan layanan, hasil evaluasi 2005-2009 menunjukkan bahwa tingkat e-literasi masyarakat masih rendah sehingga pemanfaatan infrastruktur dan layanan komunikasi dan informatika lebih banyak bersifat konsumtif dan bahkan mulai menimbulkan keresahan di masyarakat akibat kejahatan dan penyalahgunaan (*misuse dan abuse*) teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti penipuan, pencurian identitas, terorisme, dan pornografi.



Presentase Penduduk Usia 10 tahun ke atas dirinci menurut lokasi/media mengakses internet dalam tiga bulan terakhir.

Lokasi / media akses Internet	Laki-laki	Perempuan	Jumlah total
Rumah	37,24	40,72	38,78
Warnet	49,58	46,03	48,02
Kantor	20,4	14,09	17,62
Sekolah	19,27	18,65	19
HP	32,07	34,97	33,35
Lainnya	5,25	6,18	5,66

BPS, Susenas 2011



Sarana dan Prasarana

Kebijakan, peraturan, aplikasi program dan dukungan masyarakat terhadap masalah kawasan permukiman sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

A. Udara bersih

1) Memenuhi standar ISPU

Untuk memenuhi Indek Standar Pencemaran Udara (ISPU), dilakukan berbagai upaya penghijauan kota antara lain :

a) MIRR (Malang Ijo Royo-Royo) Program penanaman sejuta pohon yang dimulai pada tahun 2004 diseluruh penjuru kota.

b) Penghutan kembali daerah yang gundul seperti di :

- Area Telecenter Daragati Kelurahan Buring
- Area (pojok) Jalan Sulfat Kel. Purwantoro
- Bumi Perkemahan Hamid Rusdi Kel. Wonokoyo
- Daerah Aliran Sungai (DAS)
- Pengawan kualitas udara
- Pembangunan dan pemanfaatan taman dan hutan kota :
- Hutan Kota Malabar (pendidikan, rekreasi dan konservasi) Kel. Oro-oro dowo

2) Kendaraan bermotor memenuhi syarat emisi

3) Kegiatan pemantauan standar emisi jarang dilaksanakan karena keterbatasan sarana dan anggaran

4) Peningkatan penggunaan bahan bakar yang memenuhi syarat

5) Bahan Bakar yang digunakan di kota Malang untuk kendaraan bermotor dan pabrik sudah standar pertamina, sedangkan untuk mengurangi beban pencemaran oleh masyarakat sudah dialihkan/ konversi dari bahan bakar minyak tanah menjadi bahan bakar LPJ yang ramah lingkungan sejak tahun 2006.

6) Penurunan kasus gangguan pernafasan (ISPA/ Pneumonia)

Status lingkungan Hidup kota Malang berdasarkan skala kualitas

lingkungan Tahun 2010

No.	PARAMETER	Baku mutu	SUMBER DAYA KOTA MALANG		Kecenderungan
			Kondisi	Skala	
B	UDARA				
1	Kualitas Udara Ambien				
A	SO ₂ (ppm)	0,1	0,004 - 0,017	sangat baik	
B	CO(ppm)	20	0,17 - 2,25	sangat baik	
C	NO _x (ppm)	0,05	0,0003 - 0,0074	sangat baik	
D	O ₃ (ppm)	0,1	0,00012 - 0,00046	sangat baik	
E	Debu (mg/m ³)	0,26	0,086 - 0,229	buruk s/d baik	
F	Timbal (mg/m ³)	0,06	0,0001 - 0,0006	sangat baik	
2	Atmosfer				
A	Emisi Gas Rumah Kaca				
I	Laju peningkatan CO				
B	Variabilitas Iklim				
i.	Suhu		23,93	sangat baik	Menurun
li	Curah hujan		2979	sangat baik	Meningkat
lii	Kelembaban		81,33	sedang	Meningkat
iv	Kecepatan angin		6,39	sangat baik	Meningkat
v	Jumlah bulan kering		2	Baik	Menurun
vi	Jumlah bulan basah		10	sangat baik	Meningkat



Secara umum akses kebutuhan air bersih untuk masyarakat miskin Sudah dapat dipenuhi, namun masih ada kendala yang dihadapi dalam rangka penyediaan air bersih, yaitu belum maksimal cakupan pelayanan air minum PDAM, penerapan tariff yang masih dianggap belum berpihak pada masyarakat miskin (penerapan tarif tidak berdasarkan luas dan tipe bangunan yang dimiliki, tapi berdasarkan zona akses lebar jalan), masih rendahnya perilaku atau kesadaran masyarakat miskin menggunakan air bersih PDAM ketika ada alternatif pemanfaatan seperti air sungai, untuk keperluan hidup.

Sumber air minum	Presentase
Air kemasan	31,01
Leding	29,81
Pompa	14,08
Sumur Terlindung	21,38
Sumur Tak Terlindung	1,58
Mata air terlindung	1,56
Sumur tak terlindung	0,17
Air Hujan	0,41

BPS, Susenas 2011

Masyarakat miskin yang tinggal di bantaran sungai, masih banyak yang memanfaatkan air sungai dan sumur galian yang sudah tercemar guna kebutuhan segala macam, seperti mandi, memasak, mencuci, air minum, bahkan untuk buang hajat. Bahkan dijumpai ada sebagian masyarakat yang enggan menggunakan air bersih PDAM, karena ada alternatif lain yaitu air sumur pompa atau memanfaatkan air luberan disekitar tandon. Persoalan lain bahwa anggapan air bersih PDAM belum mampu secara menyeluruh untuk menyediakan jaringan pipanisasi air ke seluruh pemukiman penduduk kota Malang.

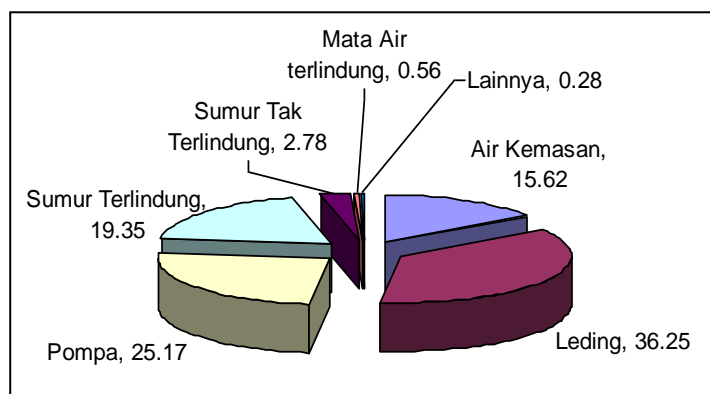
Status lingkungan Hidup kota Malang berdasarkan skala kualitas lingkungan 2010

No.	PARAMETER	Baku mutu	SUMBER DAYA KOTA MALANG		Kecenderungan
			Kondisi	Skala	
A.	AIR				
1	Kuantitas				
a.	Air Permukaan				
i	Daya dukung air permukaan (m ³ /orang/tahun)		-	-	
ii	Rasio Debit Max/Min		23,21	sangat buruk	Meningkat
iii	Debit puncak 5 tahunan		-	-	
iv	Debit minimum		-	-	
b.	Air Tanah				
i	Daya dukung air tanah (m ³ /orang/tahun)		-	-	
ii	Akses penggunaan air bersih		49,31	sedang	Meningkat
iii	Kedalaman muka air tanah (m)		-	-	
2	Kualitas				
a.	Air Permukaan				
i	pH	6 - 9	7- 7,2	baik	Menurun
ii	BOD (mg/l)	6	2,5 - 6,2	sangat buruk s/d baik	Meningkat
iii	COD (mg/l)	50	5,30 - 14,2	sangat baik	Menurun
iv	TSS (mg/l)	50	1 - 27	baik s/d sangat baik	Menurun
v	DO (mg/L)	3	2,7 - 8,6	sangat buruk s/d sedang	Menurun
vi	Fosfat (mg/L)	1	-	-	
vii	Nitrit (mg/L)	0,06	-	-	
viii	Deterjen (µg/L)	200	160 - 177	buruk	Meningkat
b.	Air Tanah				
i	Deterjen (µg/L)	0,5	0,007 - 0,09	sangat baik	Menurun
ii	Kekeruhan (NTU)	25	-	-	
iii	pH	6,5 - 9,5	6,2 - 8,1	baik	Menurun
iv	Nitrit (mg/l)	1	0,004 - 0,567	sedang s/d sangat baik	Menurun
v	Mangan (mg/l)	0,5	0,018 - 3,025	sangat buruk s/d sangat	Meningkat



				baik	
vi	Kesadahan (mg/l)	500	-	-	
vii	Besi (mg/l)	1	-	-	

Ukuran kesejahteraan rumahtangga selanjutnya adalah privatisasi penggunaan fasilitas air minum bagi masyarakat. Untuk penggunaan air sebagai air minum umumnya rumah tangga di Kota Malang menggunakan air yang berasal dari ledeng meteran (PDAM, pengadaan air bersih melalui jaringan pipa); sumur bor/pompa dan sumur terlindung. Sedangkan penggunaan air dalam kemasan mulai banyak dipergunakan sebagai sumber utama air minum (mencapai 15,62 persen). Berikut Persentase Rumah Tangga Dalam Penggunaan Sumber Air Minum



DATA-DATA PRESTASI KOTA MALANG

B. Air sungai bersih

1) Untuk mencegah dan melarang masyarakat membuang sampah dan kotoran manusia ke sungai juga pembuangan limbah industri ke sungai diterapkan: Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2001 tentang Pengendalian Pencemaran Air. Untuk mengetahui kualitas air badan air dilakukan pemantauan kualitas air sungai dengan mengirim contoh air untuk uji laboratorium satu tahun sekali pada 17 titik pantau pada sejumlah sungai yang melintas Kota Malang antara lain titik pantau:

- Sungai Brantas Jl. Raya Tlogomas Rt 01 Rw 02 Kel. Tlogomas
- Sungai Brantas Jembatan Jl. Sukarno Hatta Kel. Ketawang gede
- Sungai Brantas Jembatan Simpang Mojopahit Kel. Klojen
- Sungai Brantas Jl. Muharto Kel. Kotalama
- Sungai Brantas Jembatan Kolonel Sugiono Kel. Mergosono
- Sungai Brantas Jembatan Jl. Parsehjaya Kel. Bumiayu
- Anak Sungai Brantas Jl. Bandung Kel. Oro-orodowo
- Anak Sungai Brantas Jembatan Jl. Sansui Tubun Kel. Kebonsari
- Sungai Bango Jembatan Jl. LA. Sucipto Kel. Pandan wangi



- j) Sungai Bango Jl. Ranu Grati Kel. Sawojajar
- k) Kali Mewek Jl. Atletik Kel. Tasikmadu
- l) Sungai Metro Jl. Candi Kel. Karang besuki
- m) Sungai Metro Jl. Raya Bandulan Kel. Bandulan
- n) Sungai Metro Jl. Tirtosari Kel. Bandung rejosari
- o) Sungai Amprong Jl. Raya Madyopuro Kel. Madyopuro
- p) Anak sungai Amprong Jl. Ki Ageng Gribig Kel. Kedung kandang
- q) Anak sungai Amprong Jl. Jl. Raya Tlogowaru Kel. Tlogowaru

2) Adanya penataan fisik bantaran sungai, dengan penanaman pohon di sepanjang bantaran sungai. Kegiatan rehabilitasi lingkungan yang dilakukan kota Malang terealisasi dalam bentuk kegiatan penghijauan. Realisasi kegiatan penghijauan melampaui perencanannya, baik dari segi luasan maupun jumlah pohon. Sampai bulan September 2010 realisasi luas penghijauan 6.103 pohon. Kegiatan rehabilitasi lingkungan juga dilakukan dengan berbagai kegiatan diantaranya melakukan penghijauan/potisasi di pabrik rokok. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengurangi polusi udara disekitar pabrik rokok karena salah satu diantaranya dikarenakan bau tembakau yang bisa terhirup oleh masyarakat sekitar pabrik Selain penghijauan rehabilitasi lingkungan salah satunya dilakukan dengan perbaikan dan pembuatan sarana drainase untuk mengurangi genangan yang ada pada saat musim hujan. Genangan yang terjadi di Kota Malang terjadi tidak terlalu lama pada saat hujan. Genangan pada umumnya terjadi di ruas-ruas jalan besar dengan sebagian besar saluran drainasenya tertutup atau sempit. Selain itu juga di perumahan padat penduduk yang memiliki lahan terbuka sempit.

C. Penyediaan air bersih individu dan umum

- 1) Meningkatnya cakupan kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan, dibentuk Perusahaan Daerah Kota Malang sesuai Perda Nomor: 02 Tahun 1984. Penduduk yang dapat mengakses air bersih pada tahun 2011 berdasarkan jumlah KK yang diperiksa 73.474 KK dari 192.190 KK yang ada diketahui : sebagian besar akses air bersih berasal dari air ledeng PDAM sebanyak 109.380 KK sedang sisanya menggunakan sumur gali, sumur pompa tangan dan lain sebagainya. Meningkatnya cakupan kualitas air minum memenuhi syarat kesehatan. PDAM kota Malang memberikan pelayanan kepada masyarakat kota Malang dan sebagian kecil Masyarakat kabupaten Malang. Dan jenis air minum ada 2 macam yaitu air minum dan air minum prima. Air minum prima adalah air minum yang siap minum tersebar di kelurahan :
- a) Balarjosari
 - b) Arjosari
 - c) Polowijen
 - d) Purwodadi
 - e) Blimbing
 - f) Pandanwangi



- g) Purwantoro
 - h) Tunjungsekar
 - i) Mojolangu
 - j) Tulusrejo
- 2) Pada Pebruari 2012 Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang telah memberi layanan kepada pelanggan sejumlah 109.380 sambungan Rumah (SR) dan air minum yang siap minum (Zona air minum Prima) sejumlah 68.599 SR. (62,717 %) dengan hasil uji mikrobiologi rata-rata dari 990 (sembilan ratus sembilan puluh) sample air minum PDAM yang memenuhi syarat lebih dari 95 %.
 - 3) Peningkatan prosentase masyarakat yang memeriksakan air ke laboratorium, ada kecenderungan masyarakat memeriksakan air sumurgali, air DAM ke UPT Laboratorium Kesehatan Kota Malang
 - 4) Penurunan kasus diare, dari tahun ke tahun urutan penderita diare dari 8 tertinggi tahun 2009 menjadi urutan ke 10 dengan jumlah penderita yang menurun.

D. Pembuangan air limbah domestik

Pembuangan air limbah domestik diatur dalam Peraturan Daerah Kota Malang :

- a. Perda Kota Malang Nomor : 1 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Lumpur Tinja dan Air Tinja.
 - b. Perda Kota Malang Nomor : 10 Tahun 2001 tentang Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga.
 - c. Perda Kota Malang No. 15 Tahun 2001 tentang AMDAL
 - d. Perda Nomor 16 Tahun 2001 tentang Pengendalian Pencemaran air di Kota Malang.
 - e. Perda Kota Malang No. 17 Tahun 2001 tentang Konservasi air di Kota Malang
 - f. Perda Kota Malang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pengelolaan air tanah
- 1) Sistem pengolahan limbah kota memenuhi syarat, telah dikembangkan pembuangan limbah domestic dengan Tangki AG/ jamban komunal (Bareng, Tlogomas, Samaan, Gadang), Penyusunan Masterplan drainase dan turunannya sudah disusun. Sedangkan pengolahan limbah di kota Malang untuk IPAL dan MCK terpadu seperti tabel dibawah ini :

NO	KOMPONEN	LOKASI/ ALAMAT	TAHUN DIBUAT	KAPASITAS (KK)	% PDDK terlayani
1	MCK terpadu	kel. Tlogomas RW 07 RT 03, Jl. Tirta rona I	1986	500	0.061
2	IPAL terpadu	kel. Tlogomas RW 03, dusun watugong	1998	200	0.084
3	IPAL terpadu	kel. Bareng	1999	100	0.034
4	IPAL terpadu	kel. Samaan	1999	100	0.034
5	MSS 6000	kel. Mergosono	2000	6,000	0.447
6	MSS 10,000	ke. Ciptomulyo	2000	10,000	0.886
7	IPLT	TPA Supit urang	2000	1,000	0.279
8	IPAL terpadu	kel. Penangungan	2006	200	0.05



9	IPAL terpadu	kel. Samaan	2006	200	0.05
10	IPAL terpadu	kel. Tlogomas RW 07 RT 03 dan RT 04	2007	200	0.017
11	IPAL terpadu	kel. Bakalan krajan RW 06	2007	200	0.034
12	IPAL terpadu	kel. Bandung rejosari RW 09	2010	200	0.069
13	IPAL terpadu	kel. Jatimulyo RW 05	2010	200	0.074
14	IPAL terpadu	kel. Mojolangu RW 02	2010	200	0.029
15	IPAL terpadu	kel. Kotalama RW 06	2011	200	0.036
16	IPAL terpadu	kel. Jatimulyo RW 04	2011	200	0.07
17	IPAL terpadu	kel. Dinoyo RW 06	2011	200	0.037
18	IPAL terpadu	kel. Bunulrejo	2012	Dlm Proses	
19	IPAL terpadu	KEL. Buring RW3	2012	Dlm Proses	
20	IPAL terpadu	kel. Lesanpuro RW 09	2012	Dlm Proses	
21	IPAL terpadu	kel. Wonokoyo RW 02	2012	Dlm Proses	
22	IPAL terpadu	kel. Dinoyo RW 02	2012	Dlm Proses	
23	IPAL terpadu	kel. Ciptomulyo	2012	Dlm Proses	
24	IPAL terpadu	kel. Mergosono	2012	Dlm Proses	
25	IPAL terpadu	kel. Tanjungrejo	2012	Dlm Proses	
26	IPAL terpadu	kel. Tlogomas	2012	Dlm Proses	
27	IPAL terpadu	kel. Samaan	2012	Dlm Proses	
28	IPAL terpadu	kel.Sawojajar RW 09, 10,11,dan 14	2012	Dlm Proses	
29	IPAL terpadu	kel. Kidul dalam	2012	Dlm Proses	
30	IPAL terpadu	kel. Polehan	2012	Dlm Proses	
31	IPAL terpadu	kel. Sukun	2012	Dlm Proses	
32	IPAL terpadu	kel. Bakalan krajan	2012	Dlm Proses	
					2.382

- 2) Dan pengolahan limbah cair dengan metode MSS (modul sewerage system) di kelurahan ciptomulyo, Mergosono dan Jodipan. Adanya UPT IPLT (Instalasi Pengolah Lumpur Tinja) di TPA Supiturang yang rata-rata menerima 3 – 4 tangki tinja perhari dari biro jasa penyedot WC/ tinja.
- 3) Adanya gerakan masyarakat dalam pembangunan SPAL / jamban, hal ini dilakukan bersama masyarakat dengan gerakan Cumunnity Lead Total Sanitation (CLTS) di 13 titik lokasi, tahun 2011 ada 5 lokasi dan tahun 2012 ada 8 titik lokasi, yang tersebar di 4 Kecamatan pada 8 kelurahan:
 - 3.1. Kelurahan Tunggul wulung 2 RW.
 - 3.2. Kelurahan Buring
 - 3.3. Kelurahan Kedung kandang
 - 3.4. Kelurahan Bumiayu
 - 3.5. Kelurahan Mergosono 2 RW
 - 3.6. Kelurahan Bandung rejosasi
 - 3.7. Kelurahan Polehan
 - 3.8. Kelurahan Bunulrejo 2 RW
- 4) Cakupan penggunaan Sarana air limbah dan jamban keluarga yang memenuhi syarat dari tahun ketahun selalu meningkat.



- 5) Selokan bebas jentik nyamuk, dan ada kecenderungan penurunan kasus Filariasis (kaki Gajah) di Kota Malang, Penderita filariasis tahun 2008 berjumlah 2 orang, tahun 2009 s/d.2012 tidak ada kasus baru.

E. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan Sampah di Kota Malang diatur dalam :

1. Pemerintah Kota Malang telah mengatur jam pembuangan sampah melalui Surat Keputusan Walikota No. 373 Tahun 2002 tentang Pembuangan sampah di TPA/TPS
2. Perda Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pengelolaan sampah.
3. Perda Kota Malang Nomor 4 tahun 2011 tentang Rencana Tata ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010-2030.

Sedangkan pelaksanaan pengelolaan sampah di Kota Malang sebagai berikut :

- 1) Sampah tidak menumpuk di TPS / permukiman, hal ini ada kebijakan dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan bahwa maksimal pukul 11.00. WIB semua TPS harus sudah bersih dan sampah telah selesai diangkut ke TPA dan TPS tidak boleh dimasuki sampah lagi sebelum pukul 5 pagi keesokan harinya.
- 2) Bank Sampah.

PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA KOTA MALANG DENGAN MANAJEMEN



Bank Sampah Malang (BSM) adalah Suatu Lembaga Badan Hukum yang dibentuk dengan fasilitasi Pemerintah Kota Malang sebagai mitra dari Pemerintah Kota Malang untuk melaksanakan Pengelolaan Sampah dari Sumber atau Rumah Tangga, dimana pada pelaksanaannya BSM akan membeli sampah dari rumah tangga yang ditransaksikan melalui menabung dengan membentuk kelompok binaan. Saat ini BSM berbadan hukum Koperasi yang dibentuk tanggal 26 Juli 2011, disahkan oleh Walikota Malang tanggal 16 Agustus 2011, Operasional BSM Bulan Oktober 2011 dan di resmikan oleh Menteri Lingkungan Hidup tanggal 15 Nopember 2011. Sebelum BSM dapat mandiri, maka untuk sarana dan prasarana dan modal dibantu oleh Pemerintah Kota Malang melalui dana Hibah berupa uang dan hibah sarana dan prasarana dari SKPD terkait, selain dibantu dana CSR dari Perusahaan-Perusahaan. Sejak Operasional BSM Bulan Oktober 2011 sampai April 2011, Nasabah BSM sudah mencapai 15 Ribu lebih dengan kapasitas sampah yang terambil di kelompok binaan \pm 1,5 ton/perhari.

Badan Hukum Koperasi Bank Sampah Malang (BSM)



- a. Akte Notaris Yudo Sigit Riswanto, SH Nomor 9 Tahun 2011
- b. Pengesahan Walikota Malang Nomor : 518/18/35.73.112/2011
- c. Alamat Kantor : Jl. S. Supriyadi No. 38 A, Malang, Telp. (0341) 341618, 7779912, 7779913 Website : banksampah.org, email : bsm@banksampah.org

**MOTTO : “ PINJAM UANG, NYICIL SAMPAH “
“ BELI SEMBAKO, BAYAR SAMPAH”**

Paradigma : Dahulu di sekitar Rumah kita banyak yang bisa kita makan (sayur, buah, dls), sekarang dengan banyaknya sampah yang ada bisa kita makan (dengan menabung dan menjual ke BSM)

**VISI : MENUJU KOTA MALANG YANG BER-BSM
“ BERSIH DARI SAMPAH
“ SEJUK DARI PEPOPOHONAN
“ MANFAAT AKIBAT PENGELOLAAN SAMPAH**

- MISI :**
1. PENGELOLAAN SAMPAH SAMPAI **BERSIH** DENGAN KEGIATAN :
 - a. PENGOMPOSAN DAN BIOGAS PADA SAMPAH ORGANIK
 - b. PEMBUATAN KERAJINAN PADA SAMPAH AN-ORGANIK
 - c. PENABUNGAN SAMPAH LAYAK JUAL PADA BSM
 2. MEWUJUDKAN **KESEJUKAN** DENGAN PENANAMAN POHON DAN TERHINDARI POLUSI BAU DARI SAMPAH.
 3. **MEMANFAATKAN** SAMPAH UNTUK :
 - a. MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
 - b. MENGURANGI PENGANGGURAN TERUTAMA MASY. KECIL
 - c. MERUBAH PERILAKU MASYARAKAT AKIBAT MANFAAT SAMPAH



MEKANISME NASABAH BSM PADA KELOMPOK BINAAN



KETERANGAN :

1. Untuk menjadi Kelompok Binaan BSM, bentuklah pengurus Kelompok Binaan dan mencari anggota binaan.
2. Daftarkan Kelompok Binaan pada BSM untuk mendapatkan Pelatihan Teknis dan Pembinaan dari BSM sampai fungsi kelompok binaan berjalan.

Sejak bulan September 2011 di kota Malang telah didirikan Bank Sampah yaitu suatu lembaga yang memberikan layanan peminjaman keuangan dengan membayar sampah kering (seperti plastic, kertas, logam dll). Bank sampah menampung semua sampah kering yang masih bisa dimanfaatkan dan membeli kepada kelompok-kelompok masyarakat yang telah membentuk kelompok dan mendaftarkan sebagai anggota bank sampah. Kelompok yang menjadi anggota bank sampah :

- a. 174 kelompok masyarakat (anggota tiap kelompok antara 20 – 67 orang)
- b. 191 Perorangan
- c. 17 Instansi
- d. 157 Sekolah (anggota setiap kelompok 200 – 765 orang)

Hingga bulan Juni 2012 jumlah kelompok yang menjadi anggota sudah mencapai 17.000 (tujuh belas ribu) orang dari seluruh kota Malang. Jumlah sampah yang ditampung di bank sampah rata-rata 1000- 1.500 kg / hari, dan sampah tersebut diambil oleh pengurus bank sampah ke lokasi kelompok dengan waktu antara 1 minggu, 2 minggu sekali setiap bulan. Dengan adanya kegiatan bank sampah masyarakat berpartisipasi dengan melakukan pemilahan sampah, yang selanjutnya sampah kering digunakan menabung pada bank sampah. Hal ini merupakan langkah kongkrit untuk pengendalian terhadap pencemaran air di Kota Malang. Dan keberadaan bank sampah mampu merubah perilaku masyarakat yang sebelumnya membuang sampah dengan mencampur sampah, dan begitu kegiatan ini diterapkan dapat secara



tidak langsung mengajak masyarakat untuk memilah sampah basah dan sampah kering, dan sampah kering bisa langsung dijual pada bank sampah.

Dampak setelah adanya bank sampah :

- a. **Aspek Lingkungan**, sebagian kelompok sudah berubah perilakunya terkait dengan sampah, tidak membuang sampah an-organiknya ke tong sampah tetapi dipilah dan ditabung ke BSM, ada juga kelompok yang dekat sungai yang dulunya banyak sampah sekarang sudah bersih dari sampah, dan saat ini sudah terbentuk image yang dulunya orang malu mengambil sampah di jalan dan memilah sampah, sekarang masyarakat yang terbentuk dalam kelompok binaan BSM merasa bangga dengan mengambil, mengumpulkan dan memilah sampah karena ada manfaatnya serta menghasilkan uang dengan ditabung di BSM. Selain itu keberhasilan kelompok dalam mengelola sampah telah menginspirasi masyarakat sekitarnya untuk bergabung dalam BSM atau membentuk kelompok binaan BSM.
- b. **Aspek Sosial**, sebagian sudah terbentuk komunitas baru dimasyarakat yang tergabung dalam kelompok binaan BSM terutama pada saat penimbangan sampah anggota ke pengurus kelompok dan terbentuk juga rasa kepedulian lingkungan pada saat arisan, pertemuan PKK, dll dengan mengambil sampah dan memilah sampah dari kegiatan dimaksud.
- c. **Aspek Pendidikan**, sebagian besar kelompok binaan BSM sudah mendapat pemahaman pendidikan lingkungan yang diteruskan ke anggotanya, yaitu betapa penting arti mengelola sampah, karena sampah kalo tidak dikelola akan mendatangkan petaka/masalah, tetapi kalo dikelola dengan baik dan benar mendatangkan manfaat dari aspek lingkungan maupun ekonomi. Sehingga diharapkan BSM ini sebagai embrio untuk pengelolaan sampah ramah lingkungan secara berkelanjutan.
- d. **Aspek Pemberdayaan**, yaitu pemberdayaan di semua unsur ditingkat keluarga (bapak/ibu, anak-anak) sampai di tingkat lingkungan RT/RW dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Sehingga memberikan suatu kekuatan didalam melawan sampah yang tidak terkelola pada masyarakat yang tidak peduli tentang sampah.
- e. **Aspek Ekonomi Kerakyatan**, yaitu pemberdayaan pada sistem menabung sampah dan menambah lapangan kerja baru dan pendapatan akibat dari pengelolaan sampah rumah tangga dan terdapat kemitraan mesin pencacah plastik yang danahnya diarahkan mendapat dari bantuan dana hibah Kelurahan.

Pelaksanaan pemisahan sampah basah dan sampah lainnya sudah dimuali sejak tahun 2009 dan dibuktikan dengan peniaian tim verifikasi Adipura, kota Malang dinyatakan berhasil pada program ini. Upaya masyarakat ini dilakukan dengan melakukan pemilahan sampah dan komposting di tingkat rumah tangga. Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) serta Badan Lingkungan Hidup (BLH) sejak tahun 2010 ini telah membentuk kader lingkungan di 5 kelurahan, yakni:

- a. Purwantoro
- b. Mojolangu,



- c. Polehan,
- d. Kiduldalem,
- e. Pisangcandi.

Tiap RW ada 10 orang kader lingkungan. Dan tahun 2011 dikembangkan di seluruh kelurahan yang ada 57 kelurahan, Tugas kader lingkungan adalah sebagai agen perubah masyarakat dalam memilah, mengolah dan mendaurulang sampah. Mereka mendapat pelatihan dari DKP dan BLH serta mendapat tong komposter untuk mengolah sampah organik. Target yang dibebankan kepada mereka adalah mampu melatih dan memotivasi warga sekitar untuk melakukan pemilahan, pengolahan dan pendaurulangan sampah secara mandiri. Untuk mensupport kader lingkungan, pemkot mengucurkan dana hibah sebesar 500 juta untuk pengadaan tong komposter. Hasil pemantauan terakhir oleh DKP di 11 titik pantau, terdeteksi bahwa pasca pelatihan kader lingkungan, ibu-ibu masih mempraktekkan 3R di lingkungannya. Dan bahkan banyak warga lain yang tertarik melakukan sehingga meminta bantuan DKP untuk pengadaan tong komposter. Perubahan lain yang terjadi, adalah semakin banyak sekolah dan instansi pemerintah yang mengelola sampah organiknya secara mandiri dengan menggunakan media tong komposter.

Data sekolah dan instansi pemerintah yang mengelola sampah organik dengan tong komposter dapat dilihat dalam tabel berikut. :

Nama Sekolah	Jumlah Komposter	Nama Sekolah	Jumlah Komposter
TK Pelita Hati	3 buah	MIN Malang 2	1 buah
SDN Kauman 2	4 buah	SMP 5	5 buah
SDN Kauman3	3 buah	SMP 6	6 buah
SDN Arjosari 1	5 buah	SMP Kartika IV	3 buah
SDN Purwantoro 1	6 buah	SMP Kartika	4 buah
SDN Pandanwangi 1	6 buah	SMAN 9	6 buah
SDN Dinoyo 1	2 buah	SMK1	6 buah
SDN Dinoyo 2	6 buah	SMK6	4 buah
SDN Sukoharjo 1	1 buah	MAN 1	4 buah

Sumber :Dinas Kebersihan dan Pertamanan



Data instansi pemerintah yang melakukan pengolahan sampah organik adalah sebagai berikut:

Nama Instansi	Jumlah Komposter	Nama Instansi	Jumlah Komposter
Balai Kota	3 buah	Pasar Induk Gadang	2 buah
Dinas pertanian	2 buah	Pasar Besar	4 buah
Kantor Badan Pertanahan Nasional	2 buah	Pasar Blimbing	2 buah
Dinas Perhubungan	2 buah	Pasar Dinoyo	2 buah
Kantor Kel Arjosari	2 buah	Pasar Tawangmangu	2 buah
Kantor DPR	3 buah	Pasar Oro-Oro Dowo	2 buah
Pasar Madyopuro	3 buah		

Sumber :Dinas Kebersihan dan Pertamanan

Data perumahan yang telah melakukan pengolahan sampah organik adalah sebagai berikut:

Nama Perumahan	Jumlah Komposter	Nama Perumahan	Jumlah Komposter
Perum Tlogomas	2 buah	Perum Sukun Pondok Indah	3 buah
Perum Dinoyo	2 buah	Perum Gandongan	1 buah
Perum Lesanpuro	2 buah	Perum Sukun Permai	2 buah
Perum Bareng Tengah	2 buah	Perum Tata Surya	2 buah

Sumber :Dinas Kebersihan dan Pertamanan

F. Pertamanan dan Hutan Kota.

Beberapa kebijakan Walikota yang berkaitan dengan pentingnya Pertamanan dan Hutan Kota :

- e. Perda No. 3 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Pertamanan Kota dan Dekorasi Kota
- f. Pengumuman Walikota Malang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Penghijauan.
- g. Pengumuman Walikota Malang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Peduli Lingkungan.
- h. Surat Keputusan Walikota Nomor 90 Tahun 2004 tentang Tata Cara Perijinan Pemanfaatan Pertamanan, Penanaman dan Penggantian Bibit Pohon.



- i. SK Walikota Malang Nomor 336 Tahun 2003 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Kota Malang
- j. SK Walikota Nomor 404 Tahun 2004 Ppembentukan Tim Pelaksana Gerakan MIRR.

Adapun hasil kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya taman dan pertamanan
 - a. BALAI KOTA & ALUN ALUN BUNDER Di Jalan Tugu adalah bangunan kuno peninggalan jaman kolonial Belanda. Monumen tugu adalah eks taman JP Zoen Coen yang di kelilingi kolam dan di tumbuhinya Lily air serta di kelilingi oleh pohon Trembesi raksasa yang berusia sangat tua.
 - 2) ALUN ALUN KOTA merupakan taman yang Indah dikelilingi oleh bangunan kuno seperti masjid Jami dan gereja Katolik serta pusat perbelanjaan.
 - 3) IJEN BOULEVARD DAN MUSEUM BRAWIJAYA di Jalan Ijen merupakan jalur hijau yang di hiasi bunga Bougenvil dan pohon Palembang dengan latar belakang perumahan bergaya kolonial Belanda. Museum TNI menyimpan senjata tradisional dan modern yang pernah di pakai pada perang kemerdekaan.
- 2) Tersedianya taman dan pertamanan
 - a. Di tengah kota Malang terdapat hutan kota Malabar yang terletak di Jl. Malabar Kota Malang, hutan ini berfungsi sebagai sarana pendidikan, rekreasi dan konservasi.
 - b. Hutan kota Vellodrome yang terletak di Kelurahan Madyopuro dan Sawojajar merupakan taman kota di areal stadion balap sepeda.
 - c. Hutan Kota yang berada Jl. Simpang Ijen dan Jl Jakarta, hutan tersebut berada sepanjang Jalan.
 - d. Hutan rakyat di Kelurahan Buring dan masih banyak lagi dan didukung dengan Perda No 3 tahun 2003 tentang Penghijauan dan dekorasi kota.



**DATA HUTAN KOTA YANG DIKELOLA
DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KOTA MALANG
TAHUN 2011**

NO	NAMA HUTAN KOTA	LUAS (M ²)	LOKASI	KELURAHAN	TAHUN	KONDISI
1.	Ht. Kota Malabar	16.812	Jl. Malabar	Oro-oro Dowo	2000	Terpelihara
2.	Ht. Kota Jakarta	11.896	Jl. Jakarta	Gading Kasri	2002	Terpelihara
3.	Ht. Kota Kediri	5.479	Jl. Kediri	Gading Kasri	2002	Terpelihara
4.	Ht. Kota Vellodrome	12.500	Jl. Simp Danau Sentani	Madyopuro	2003	Terpelihara
5.	Ht. Kota Pandanwangi	1.400	Jl. LA Sucipto	Pandanwangi	2004	Terpelihara
6.	Ht. Kota Buper Hamid Rusdi	18.000	Kel. Wonokoyo	Wonokoyo	2004	Terpelihara
7.	Ht. Kota Indragiri	2.500	Jl. Indragiri	Purwanto	2006	Terpelihara
8.	Ht. Kota Eks Pasar Madyopuro	1.200	Jl. Raya Madyopuro	Madyopuro	2006	Terpelihara
9.	Ht. Kota Sulfat Agung	300	Jl. Sulfat Agung	Purwanto	2007	Terpelihara
10.	Ht. Kota TPS Sulfat	700	Pertigaan Sulfat	Purwanto	2007	Terpelihara
11.	Ht. Kota Lemdikcab Pramuka	1.000	Jl. Ters. Danau Sentani	Madyopuro	2007	Terpelihara
12.	Ht. Kota Buring	20.000	Jl. Raya M.Sungkono	Buring	2010	Terpelihara
TOTAL LUASAN		97.787 ²				



DATA TAMAN YANG DIKELOLA DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KOTA MALANG TAHUN 2011

NO.	NAMA TAMAN / LOKASI	LUAS (M ²)	KELURAHAN	JENIS	KONDISI
1.	Tm. Alun-alun Merdeka	23.970	Kidul Dalem - Kauman	Taman Kota	Terpelihara
2.	Tm. Chairil Anwar	43	Kauman	Taman Kota	Terpelihara
3.	Tm. Alun – alun Tugu	10.923	Kidul Dalem - Klojen	Taman Kota	Terpelihara
4.	Tm. Kertanegara	2.758	Klojen	Taman Kota	Terpelihara
5.	Tm. Trunojoyo	5.840	Klojen	Taman Kota	Terpelihara
6.	Tm. Ronggowarsito	3.305	Kidul Dalem	Taman Kota	Terpelihara
7.	Tm. Ijen	10.681	Oro-Oro Dowo – Gading Kasri	Taman Kota	Terpelihara
8.	Tm. Adipura	395	Kauman	Taman Kota	Terpelihara
9.	Tm. TGP	201	Kauman	Taman Kota	Terpelihara
10.	Tm. Madyopuro	1.883	Madyopuro	Taman Kota	Terpelihara
11.	Tm. Melati	210	Gading Kasri	Taman Kota	Terpelihara
12.	Tm. Smp. Balapan	1.810	Oro-oro dowo	Taman Kota	Terpelihara
13.	Tm. Willis	700	Gading Kasri	Taman Kota	Terpelihara
14.	Tm. Raya Langsep	8.650	Pisang Candi	Taman Kota	Terpelihara
15.	Tm. Galunggung	770	Gading Kasri	Taman Kota	Terpelihara
16.	Tm. Dieng	3.498	Gading Kasri	Taman Kota	Terpelihara
17.	Tm. Veteran	9.410	Sumbersari - Penanggungan	Taman Kota	Terpelihara
18.	Tm. Sukarno Hatta	3.235	Mojolangu – Jatimulyo	Taman Kota	Terpelihara
19.	Tm. Sgtg. Pekalongan	85	Penanggungan	Taman Kota	Terpelihara
20.	Tm. Bundaran Bandung	23	Penanggungan	Taman Kota	Terpelihara
21.	Tm. Jakarta	2.221	Oro – oro Dowo	Taman Kota	Terpelihara
22.	Tm. JA. Suprpto	1.200	Klojen – Rampal Claket	Taman Kota	Terpelihara
23.	Tm. Pangsud	1.812	Klojen - Ksatrian	Taman Kota	Terpelihara
24.	Tm. Borobudur	1.650	Mojolangu	Taman Kota	Terpelihara
25.	Tm. Dr. Sutomo	453	Klojen	Taman Kota	Terpelihara
26.	Tm. Kalimewek	950	Balearjosari	Taman Kota	Terpelihara
27.	Tm. Raden Intan	2.224	Arjosari	Taman Kota	Terpelihara
28.	Tm. Kendedes	5.002	Balearjosari	Taman Kota	Terpelihara
29.	Tm. Sgtg. Arjosari	185	Arjosari	Taman Kota	Terpelihara
30.	Tm. Toba	3.902	Sawojajar	Taman Kota	Terpelihara
31.	Tm. Jonge	1.498	Madyopuro	Taman Kota	Terpelihara
TOTAL LUASAN		109.487 M²			



DATA TAMAN YANG DIKELOLA MASYARAKAT

NO.	NAMA TAMAN / LOKASI	LUAS (M ²)	KELURAHAN	JENIS	KONDISI
1.	Tm. Dempo	2.475	Oro-Oro Dowo	Taman Kota	Terpelihara
2.	Tm. Merbabu	3.924	Oro-Oro Dowo	Taman Kota	Terpelihara
3.	Tm. Ungaran	639	Oro-Oro Dowo	Taman Kota	Terpelihara
4.	Tm. Ceme	1.825	Oro-Oro Dowo	Taman Kota	Terpelihara
5.	Tm. Terusan Dieng	1.954	Pisang Candi	Taman Kota	Terpelihara
6.	Tm. Anggur	1.600	Pisang Candi	Taman Kota	Terpelihara
7.	Tm. Agung	1.034	Pisang Candi	Taman Kota	Terpelihara
8.	Tm. Sawo	206	Bareng	Taman Kota	Terpelihara
9.	Tm. Simpang Kawi	187	Bareng	Taman Kota	Terpelihara
10.	Tm. Slamet	4.714	Gading Kasri	Taman Kota	Terpelihara
11.	Tm. Saparua	586	Kasin	Taman Kota	Terpelihara
12.	Tm. Banda	341	Kasin	Taman Kota	Terpelihara
13.	Tm. Sumba	587	Kasin	Taman Kota	Terpelihara
14.	Tm. Bengkalis	167	Kasin	Taman Kota	Terpelihara
15.	Tm. Riau	1.410	Kasin	Taman Kota	Terpelihara
16.	Tm. Belitung	620	Kasin	Taman Kota	Terpelihara
17.	Tm. Bund. Halmahera	54	Kasin	Taman Kota	Terpelihara
18.	Tm. Ternate	156	Kasin	Taman Kota	Terpelihara
19.	Tm. Sarangan	2.164	Mojolangu	Taman Kota	Terpelihara
20.	Tm. Tata Surya	560	Tlogomas	Taman Kota	Terpelihara
21.	Tm. Batu Permata	445	Tlogomas	Taman Kota	Terpelihara
22.	Tm. Serayu	135	Bunulrejo	Taman Kota	Terpelihara
23.	Tm. Cidurian	350	Purwantoro	Taman Kota	Terpelihara
24.	Tm. Ciujung	160	Purwantoro	Taman Kota	Terpelihara
25.	Tm. Cisadea	1.005	Purwantoro	Taman Kota	Terpelihara
TOTAL LUASAN		27.301 M ²			



G. Sarana olahraga, Rekreasi dan Taman Bermain

- 1) Tersedianya sarana prasarana untuk berolah raga antarlain :
 - a. Gedung Olah Raga (GOR) Ken Arok Jl. Mayjen Sungkono 61 Malang, dikelola oleh UPT yang memberikan pelayanan fasilitas olah raga meliputi :
 - Lapangan bola voly indor
 - Lapangan Basket Indor
 - Lapangan sepak bola our door
 - Event pertunjukan
 - Resepsi
 - parkir
 - Kegiatan sosial keagamaan
 - Kampanye dll
 - b. Stadion sepak bola Gajayana Jl. Tangkuban Prah 2 Malang dengan fasilitas :
 - Lapangan Tenis
 - Lapangan Sepak bola
 - Lapangan parkis
 - Lapangan voly
 - Lapangan basket
 - Kolam renang
 - Tempat angkat besi
 - Tempat fitnes
 - c. Lapangan Tenis Jl. Malang
 - d. Lapangan sepak bola stadion Blimbing
 - e. Lapangan sepak bola Jl. Sampo, Jl. Sanan, Jl. Taman gayam
 - f. Lapangan sepakbola Kel. Tulusrejo, Kel. Kedung kandang, kel. Sawojajar dan Kel. Buring
 - g. Lapangan sepakbola Gandongan kel. Pandanwangi, Kel. Merjosari, Kel. Mojolangu, Kel. Wonokoyo.
 - h. Lapangan bola voly J. Taman gayam, Jl. Sampo, Jl. Semeru dan Jl. Sanan sari.
 - i. Lapangan Baskeket Jl. Anggur
 - j. Lapangan balap sepeda Vilodrom Kel. Sawojajar
 - k. Lapangan Merjosari Taman rekreasi keluarga
 - l. Lapangan Rampal Sepak Bola, Lari, Senam Massal, dll
 - m. Care Free Day Jl. Ijen Jogging, Sepeda santai, permainan dan event-event lain
- 2) Tersedianya tempat bermain anak-anak dan rekreasi antar lain : Alun-alun kota, Taman Rekreasi Kota (Toreko), Taman rekreasi Tlogomas, Taman rekreasi Sena Putra, Taman rekreasi Play Ground, Pusat Olah raga Club House, kolam renang dan Lapangan Golf Araya, Kolam renang Permata jingga, kolam reang Gayayana.
- 3) Tersedianya pelayanan kesehatan olah raga : telah terbentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) dibawah Dinas Kesehatan Kota Malang.
- 4) Meningkatnya derajat kesegaran/ kebugaran jasmani masyarakat
- 5) Meningkatnya partisipasi kelompok-kelompok masyarakat berolahraga secara teratur dan terukur, banyak kegiatan senam kebugaran di berbagai tempat, senam masal



dilapangan terbuka setiap hari minggu di lapangan rampal yang diikuti sekitar 800 orang dan halaman Tempat rekreasi kota Malang.

Data Fasilitas Olahraga Di Kota Malang

No	Nama	Alamat
1	Lapangan IKIP	Jl. Semarang
2	Lap. Rampal	Jl. Panglima Sudirman Malang
3	Lap. Tembalangan	Jl. Tembalangan Malang
4	Lapangan Taman Gayam	Jl. Taman Gayam Malang
5	Lap. Armada	Jl. Sampo Malang
6	Lap. Blimbing	Jl. Laksda Adisucipto
7	Stadion Luar Gajayana	Jl. Gelanggang
8	GOR KEN AROK	Jl. Mayjend. Sungkono Malang
9	Velodrom	Sawojajar Malang
10	Lapangan AL	Jl. YOS Sudarso
11	Lap. Dinoyo	Jl. Dinoyo
12	Stadion Gajayana	Jl. Gelanggang

Sumber Data : Data Base Kota Malang (www.malangkota.go.id)

Informasi wisata dan kesehatan

1) Adanya informasi obyek wisata

Di Kota Malang tersedia MTIC (Malang Tourisme Information Centre) yang berada di Alon-alon Jl. Merdeka Timur dan Jl. Majapahit kedua tempat tersebut selalu dijaga oleh petugas dan Mahasiswa praktek yang selalu memberikan informasi wisata baik bagi turis domestik maupun turis asing setiap hari termasuk hari libur. Ditempat tersebut juga tersedia peta Wisata, brosur-brosur wisata dll.

2) Adanya Informasi tentang kesehatan

Di Kota Malang telah di buka Webe Site Dinas Kesehatan yang memberikan layanan informasi kesehatan di Kota Malang yang dapat di akses setiap saat pada www.dinkes.malangkota.go.id



PROGRAM DAN KEGIATAN PENDUKUNG KOTA LAYAK ANAK KOTA MALANG

Guna mewujudkan Kota Layak Anak dalam sistem pembangunan suatu wilayah administrasi yang mengintegrasikan komitmen dan sumberdaya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan pemenuhan hak anak dalam semua bidang Pembangunan dibuat standar 31 Indikator KLA sesuai Peraturan Menteri negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2011 yang dibagi 5 Kluster yang dijabarkan menjadi 31 indikator sebagai berikut :

Indikator Umum

1. Adanya peraturan perundang-undangan dan kebijakan untuk pemenuhan hak anak
2. Persentase anggaran untuk pemenuhan hak anak, termasuk anggaran untuk penguatan kelembagaan
3. Jumlah peraturan perundang-undangan, kebijakan, program dan kegiatan yang mendapatkan masukan dari Forum Anak dan kelompok anak lainnya
4. Tersedia sumber daya manusia (SDM) terlatih KHA dan mampu menerapkan hak anak ke dalam kebijakan, program dan kegiatan
5. Tersedia data anak terpilah menurut jenis kelamin, umur, dan kecamatan
6. Keterlibatan lembaga masyarakat dalam pemenuhan hak anak
7. Keterlibatan dunia usaha dalam pemenuhan hak anak

Klaster 1. Hak Sipil dan Kebebasan

8. Persentase anak yang teregistrasi dan mendapatkan Kutipan Akta Kelahiran
9. Tersedia fasilitas informasi layak anak
10. Jumlah kelompok anak, termasuk Forum Anak, yang ada di kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan
11. Persentase usia perkawinan pertama di bawah 18 tahun

Klaster 2 Hak Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif

12. Tersedia lembaga konsultasi bagi orang tua/keluarga tentang pengasuhan dan perawatan anak
13. Tersedia lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA)

Klaster 3 Hak Kesehatan & Kesejahteraan Dasar

14. Angka Kematian Bayi (AKB)
15. Prevalensi kekurangan gizi pada balita
16. Persentase ASI eksklusif
17. Jumlah Pojok ASI
18. Persentase imunisasi dasar lengkap
19. Jumlah lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan reproduksi dan mental



20. Jumlah anak dari keluarga miskin yang memperoleh akses peningkatan kesejahteraan
21. Persentase rumah tangga dengan akses air bersih
22. Tersedia kawasan tanpa rokok

Klaster 4 Hak Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan Budaya

23. Angka partisipasi pendidikan anak usia dini
24. Persentase wajib belajar pendidikan 12 tahun
25. Persentase sekolah ramah anak
26. Jumlah sekolah yang memiliki program, sarana dan prasarana perjalanan anak ke dan dari sekolah
27. Tersedia fasilitas untuk kegiatan kreatif dan rekreatif yang ramah anak, di luar sekolah, yang dapat diakses semua anak

Klaster 5 Hak Perlindungan Khusus

28. Persentase anak yang memerlukan perlindungan khusus yang memperoleh pelayanan
29. Persentase kasus anak berhadapan dengan hukum (ABH) yang diselesaikan dengan pendekatan keadilan restoratif (*restorative justice*)
30. Adanya mekanisme penanggulangan bencana yang memperhatikan kepentingan anak
31. Persentase anak yang dibebaskan dari bentuk-bentuk pekerjaan terburuk anak

Untuk itu dalam upaya pencapaian indikator Kota Layak Anak, maka Kota Malang melalui perencanaan dan kegiatannya di berbagai SKPD dan stakeholder baik itu vertical maupun horizontal baik itu yang dilakukan oleh Pemerintahan Daerah, LSM maupun Perusahaan dapat kami uraikan sebagai berikut :

INDIKATOR UMUM

- Adanya peraturan perundang-undangan dan kebijakan
- Persentase anggaran untuk pemenuhan hak anak, termasuk anggaran untuk penguatan kelembagaan
- Tersedia data anak terpilah menurut jenis kelamin, umur, dan kecamatan
- Keterlibatan lembaga masyarakat dalam pemenuhan hak anak
- Keterlibatan dunia usaha dalam pemenuhan hak anak



Kebijakan dan Produk Hukum Pendukung Kota Layak Anak diantaranya sebagai berikut :

PERDA

1. Perda Nomor 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil (akte Kelahiran Gratis)
2. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor : 10 Tahun 2010 tentang Pelayanan Kesehatan.
3. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Sitem Penyelenggaran Pendidikan
4. Rancangan Peraturan Daerah Inisiatif DPRD tentang Pelayanan Kekerasan anak dan perempuan
5. Rancangan Peraturan Daerah Inisiatif DPRD tentang Anjal dan Gepeng
6. Ranperda Inisiatif DPRD tentang Perlindungan Penyandang Cacat
7. Ranperda Perlindungan Anak dan Perempuan Kota Malang

KEPUTUSAN WALIKOTA

1. Peraturan Walikota Malang Nomor : 22 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Program Jamkesmas dan Jaringannya
2. Peraturan Walikota No. 49 Tahun 2010 Pedoman teknis Pelaksanaan penegakan disiplin PNS dilingkungan Pemerintahan Kota Malang (Bab4 Pasal 6, Jam kerja Umum PNS pukul 08.00-16.00 WIB) mendahulukan jam masuk sekolah 06.00-07.00 WIB
3. PPT (Pusat Pelayanan Terpadu) Untuk Penanganan Awal Terhadap Korban Kekerasan Anak dan Perempuan berdasarkan Keputusan Walikota No 363 Tahun 2005
4. Pembentukan Women Crisis Centre (WCC) Titian Hati Kota Malang berdasar SK Walikota No.188.45/27/35.73.112/2009 (dikembangkan sampai tingkat Kelurahan)
5. Pembentukan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (PUG) Kota Malang Keputusan Walikota No.188.45/243/35.73.112/2009
6. Pembentukan Komisi dan Pokja Perlindungan Anak dan Perempuan Kota Malang berdasar Keputusan Walikota No. 176 Tahun 2006



7. Rencana Aksi KPAP berdasarkan Keputusan Walikota No. 279 Tahun 2006
8. Pembentukan panitia pelaksana kegiatan ketahanan keluarga dan pemberdayaan ekonomi keluarga berdasar SK Kepala BPMKB Nomor : 476/10/ 35.73.404/2008
9. Penetapan Lokasi Pembangunan Malang Internasional Edukation Park/Taman Pendidikan Internasional Malang Terletak di Kelurahan Tlogowaru Kec. Kedkandang berdasar Kep.Walikota No.188.45/22/35.73.112/2008
10. Penetapan Masyarakat Miskin (Gelandangan, Pengemis, Anak Terlantar yang tidak memiliki identitas serta pasien jiwa kronis dan kusta) sebagai peserta program Jamkesmas di Kota Malang Tahun 2008 berdasar Kep.Walikota No. 188.45/352/35.73.112/2008
11. Pembentukan Dewan Perwakilan Anak Kota Malang berdasar Keputusan Walikota Malang No.188.45/124/35.73.112/2010 diperbaharui dengan nama Pembentukan Forum Anak Kota Malang berdasar SK Kepala BKBPM No.148.48/42/35.73.404/2013
12. Pembentukan Lembaga Perlindungan Anak Kota Malang Tahun 2009 Berdasar Keputusan Bappeda Kota Malang No. 04 Tahun 2009 diperbaruhui SK Walikota No.188.45/108/35.73.112/2011
13. Pembentukan Tim Pelaksana kegiatan Advokasi dan Komunikasi , informasi, Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Kota Malang berdasar Keputusan Kepala BKBPM Kota Malang No.476/14/35.73.404/2009
14. Pembentukan Tim Pelayanan Terpadu Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berbasis Gender berdasar SK Walikota Nomor 188.45/225/35.73.112/2009
15. Pembentukan Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang di Kota Malang Berdasar SK Walikota Nomor : 188.45/215/35.73.112/2009
16. Pembentukan Forum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kota Malang Periode 2008-2012 berdasar Kep. Walikota No. 188.45/216/35.73.112/2008
17. Penetapan Jamkesmas untuk gelandangan,terlantar,penderita sakit jiwa,kusta berdasarkan Keputusan Walikota No. 347 thn 2005



18. Pembentukan Gugus Tugas Kota Layak Anak (KLA) Kota Malang berdasar Kep. Walikota Nomor : 188.45/13/35.73.112/2010
19. K3S (Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial) berdasarkan Keputusan Walikota No.188.45/117/ 35.73.112 Tahun 2009
20. LK2 (Lembaga Kesejahteraan Keluarga) berdasarkan Keputusan Kepala Dinsos No. 400/02/35.73.312 Tahun 2013

Dukungan Kebijakan Lain yang tidak secara langsung diantaranya :

- a. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Kebersihan
- b. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2001 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum PDAM menjadi PT Air Minum
- c. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2001 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah
- d. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2001 tentang Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- e. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2001 tentang Konservasi Air
- f. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Pertamanan Kota dan Dekorasi Kota
- g. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Bangunan
- h. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2004 tentang Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja
- i. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Pasar dan Tempat Berjualan Pedagang
- j. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Retribusi pemakaian Tempat-Tempat Olahraga
- k. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pengaturan Alat pemadam Kebakaran
- l. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Air Tanah dan Air Permukaan
- m. Instruksi Walikota Nomor 2 Tahun 2004 tentang MIRR (Malang Ijo Royo-Royo)
- n. Keputusan Walikota No 183 Tahun 2005 tentang Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat



- o. Keputusan Walikota No 580 Tahun 2000 tentang Penetapan Lokasi Usaha PKL
- a. Perda No. 7 Th. 1994 Persyaratan Kesehatan Jasaboga
- b. Perda No. 9 Th. 1994 Persyaratan Kesehatan Restoran/Rumah Makan
- c. Perda No. 6 Th. 2000 tentang Pengaturan Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum di Kota Malang
- d. Perda No. 13 Th. 2002 tentang Penyelenggaraan Usaha Pariwisata
- e. Perda No. 9 Th. 2004 tentang Retribusi Pelayanan dan Pemakaian Fasilitas Tareko
- f. Perda No. 8 Th. 2005 tentang Larangan Tempat Pelacuran dan Perbuatan Cabul
- g. Perda No. 5 Th. 2006 tentang Pengawasan, Pengendalian dan Pelarangan Penjualan Minuman Beralkohol
 - a. Perda No. 5 Th. 2001 tentang Penyelenggaraan Kebersihan
 - b. Perda No. 13 Th. 2001 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Malang
 - c. Perda No. 14 Th. 2001 tentang Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
 - d. Perda No. 15 Th. 2001 tentang AMDAL
 - e. Perda No. 16 Th. 2001 tentang Pengendalian Pencemaran Air
 - f. Perda No. 18 Th. 2001 tentang Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) di Kota Malang
 - g. Perda No. 3 Th. 2007 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Perijinan Rumah Susun
 - h. Perda No. 4 Th. 2007 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Ijin Lokasi
 - i. Perda No. 5 Th. 2007 tentang Retribusi Perijinan Pengelolaan Air Tanah



DUKUNGAN KEGIATAN KOTA LAYAK ANAK TAHUN ANGGARAN 2012

NO	PROGRAM	JUMLAH	SKPD
KLUSTER 1		805,000,000.00	
1	Sosialisasi Kota Layak Anak	80,000,000.00	BKBPM
2	Pelatihan Keterampilan Daur Ulang Bagi Remaja di Sekitar Pabrik Rokok	100,000,000.00	BKBPM
3	Pembinaan dan Fasilitasi Pusat Informasi Konseling Remaja di Sekitar Pabrik Rokok	200,000,000.00	BKBPM
4	Dukungan Perlindungan Anak	150,000,000.00	Bappeda
5	Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kota Malang	100,000,000.00	Bappeda
6	Pengembangan Kota Layak Anak	100,000,000.00	Bappeda
7	Penyusunan Pencapaian Millenium Development Gool's (MDG'S) Kota Malang Tahun 2012	75,000,000.00	Bappeda
KLUSTER 2		675,688,000.00	
1	Pemulangan orang terlantar ke daerah asal	20,000,000.00	Disnakersos
2	Operasional Loka Bina Karya Pandanwangi	20,000,000.00	Disnakersos
3	Pengiriman PMKS ke panti-panti di Wilayah Jatim	10,000,000.00	Disnakersos
4	Pembentukan Lingkungan Pondok Sosial di UPT Sosial	625,688,000.00	Disnakersos
KLUSTER 3		10,314,654,700.00	
1	Penyusunan Profil Kesehatan Kota Malang	9,055,800.00	Dinkes
2	Pengadaan Obat untuk Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas (DAK)	4,000,000,000.00	Dinkes
3	Sosialisasi pemakaian obat rasional dan pemakaian obat generik	47,020,000.00	Dinkes
4	Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Napza Kepada Kepala Sekolah	63,496,000.00	Dinkes
5	Peningkatan pelayanan kesehatan peserta askes sosial / PNS	280,986,000.00	Dinkes
6	Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah tentang Keamanan Jajanan Anak Sekolah	65,000,000.00	Dinkes
7	Pemantapan Program Bina Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	21,900,000.00	Dinkes
8	Lomba Posyandu Balita	63,147,500.00	Dinkes
9	Temu Kader Posyandu	88,170,000.00	Dinkes



10	Pelatihan Kader Kelurahan Siaga	34,522,500.00	Dinkes
11	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	122,000,000.00	Dinkes
12	Penanggulangan kekurangan energi protein/gizi buruk dan kurang	550,000,000.00	Dinkes
13	Penanggulangan anemia gizi besi	166,000,000.00	Dinkes
14	Penanggulangan gangguan akibat kekurangan yodium	125,000,000.00	Dinkes
15	Penanggulangan kekurangan vitamin A	235,000,000.00	Dinkes
16	Revitalisasi pelayanan gizi pada posyandu	2,217,400,000.00	Dinkes
17	Revitalisasi Pemberian Makanan Pendamping Air susu ibu Dalam Rangka Kewaspadaan Pangan dan Gizi	207,000,000.00	Dinkes
18	Pemantapan Pelatihan TataLaksana Gizi Buruk dan Gizi Kurang	69,780,000.00	Dinkes
19	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	165,762,000.00	Dinkes
20	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	105,000,000.00	Dinkes
21	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	38,632,000.00	Dinkes
22	Peningkatan Imunisasi	80,000,000.00	Dinkes
23	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	27,750,000.00	Dinkes
24	Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS	72,188,000.00	Dinkes
25	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit TB Paru	145,423,400.00	Dinkes
26	Pemantauan Jentik Demam Berdarah	100,550,000.00	Dinkes
27	Pertemuan Konsultasi Penanganan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	12,000,000.00	Dinkes
28	Pemberdayaan Pokjanel DBD	25,031,000.00	Dinkes
29	Penanganan Kasus Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	17,000,000.00	Dinkes
30	Monitoring dan Evaluasi Program Imunisasi	18,638,000.00	Dinkes
31	Pelacakan Kasus KLB	51,000,000.00	Dinkes
32	Pengadaan Sarana dan Prasarana Poliklinik Penyakit akibat Rokok	154,604,000.00	Dinkes
33	Pengadaan Sarana dan Prasarana Poliklinik Penyakit Akibat Rokok pada Rumah Sakit	676,009,800.00	Dinkes
34	Penguatan program stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) Balita dan Anak Prasekolah	20,658,500.00	Dinkes
35	Upaya Peningkatan Pelaksanaan Manajemen Terpadu Bayi Muda dan Balita Sakit (MTBM dan MTBS)	27,092,000.00	Dinkes
36	Upaya Pembentukan Jejaring Program Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita dan Anak Prasekolah	23,811,500.00	Dinkes
37	Upaya Peningkatan PMTCT (Prevention Mother to Child Transmission) HIV AIDS	26,837,400.00	Dinkes
38	Pembentukan Jejaring Program Prevention Mother to Child Transmission (PMTCT) HIV AIDS	15,021,400.00	Dinkes
39	Upaya Pemantapan Pemanfaatan Buku KIA	112,894,800.00	Dinkes



40	Upaya Pemantapan Hasil Pelayanan Program KIA	33,273,100.00	Dinkes
KLUSTER 4		57,582,159,316.00	
1	Pembinaan Prestasi Lembaga SD dan SMP	275,000,000.00	Diknas
2	Pembinaan Prestasi Siswa SD/MI, SDLB dan SMP	467,755,000.00	Diknas
3	Pengadaan Alat Peraga Edukatif SD/MI/SMP	800,000,000.00	Diknas
4	Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus SD dan SMP	150,000,000.00	Diknas
5	Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) bagi SD/MI dan SMP/MTs	27,911,028,000.00	Diknas
6	Penyelenggaraan Ujian Paket A dan B	100,000,000.00	Diknas
7	Peningkatan Prestasi Akademis dan Non Akademis Siswa SMP Terbuka	100,000,000.00	Diknas
8	Bantuan Pengentasan Siswa Prasejahtera Untuk Memperoleh Pendidikan	5,669,530,000.00	Diknas
9	Penyediaan Kantin Kejujuran SD	7,000,000.00	Diknas
10	Penyediaan Kantin Kejujuran SMP	10,000,000.00	Diknas
11	Penyediaan Sarana Sekolah Bagi Siswa Prasejahtera	2,021,415,821.00	Diknas
12	Peningkatan Akademik Siswa SMP	387,500,000.00	Diknas
13	Pembinaan Akademis Siswa Sekolah Dasar	587,000,100.00	Diknas
14	Penyediaan Biaya Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) bagi SMA	2,979,600,000.00	Diknas
15	Bantuan Sarana Sekolah Bagi Siswa Prasejahtera	219,265,395.00	Diknas
17	Bantuan Pengentasan Siswa Pra Sejahtera Untuk Memperoleh Pendidikan	1,581,840,000.00	Diknas
18	Peningkatan Kompetensi Siswa SMK	250,000,000.00	Diknas
19	Pendidikan Kewirausahaan	100,000,000.00	Diknas
20	Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus SMA dan SMK	250,000,000.00	Diknas
21	Penyelenggaraann Ujian Paket C	150,000,000.00	Diknas
22	Biaya Operasional bantuan Siswa dan Lembaga SMA/MA/SMALB/SMK	60,700,000.00	Diknas
23	Bantuan Beasiswa Prestasi SMA Leadership Academy	315,000,000.00	Diknas
24	Bantuan Beasiswa bagi Prasejahtera Siswa SMK Taruna 13	168,000,000.00	Diknas
25	Bantuan Khusus Siswa Miskin (BKSM) Bagi SMA/SMK	4,777,500,000.00	Diknas
26	Peningkatan Sarana Prasarana PAUD Kota Malang	358,400,000.00	Diknas
27	Peningkatan Prestasi Siswa PAUD	274,500,000.00	Diknas
28	Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD	182,000,000.00	Diknas
29	Pembinaan Menuju Sekolah Adiwiyata	2,200,000,000.00	Diknas
30	Peningkatan Mutu Pendidikan Non Formal	350,000,000.00	Diknas



31	Pembinaan Pramuka Siswa Kota Malang	126,000,000.00	Diknas
32	Pembangunan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik Kesetaraan Paket B dan C	112,000,000.00	Diknas
33	Sosialisasi Bahaya Narkoba dan HIV AIDS	250,000,000.00	Diknas
34	Pagelaran Eskul dan Festival Seni	750,000,000.00	Diknas
35	Pembinaan Bagi Penjual Jajanan Sekolah	150,000,000.00	Diknas
36	Peningkatan Sarana Prasarana Pusat Layanan Autis	225,000,000.00	Diknas
37	Pelaksanaan car Free Day	43,000,000.00	Dishub
38	Pengadaan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	2,919,725,000.00	Dishub
39	Penyediaan Tanaman Penghijauan	100,000,000.00	DKP
40	Pembangunan Green Park Merjosari	203,400,000.00	DKP
KLUSTER 5		120,500,000.00	
1	Fasilitasi pelayanan terpadu perlindungan anak dan perempuan Kota Malang	20,500,000.00	BKBPM
2	Sosialisasi Pelayanan Terpadu Perlindungan Anak dan Perempuan	100,000,000.00	BKBPM
TOTAL ANGGARAN PENDUKUNG KOTA LAYAK ANAK		69,498,002,016.00	

Anggaran Dukungan KLA menurut

Klaster 2012

Kluster 1	805,000,000.00	1.16%
Kluster 2	675,688,000.00	0.97%
Kluster 3	10,314,654,700.00	14.84%
Kluster 4	57,582,159,316.00	82.85%
Kluster 5	120,500,000.00	0.17%
TOTAL	69,498,002,016.00	100.00%



DUKUNGAN ANGGARAN KEGIATAN KOTA LAYAK ANAK KOTA MALANG TAHUN ANGGARAN 2013

NO	PROGRAM	JUMLAH	SKPD
KLUSTER 1		723,875,900.00	
1	Koordinasi Pengembangan Kota Layak Anak	20,000,000.00	Bappeda
2	Pengembangan Kota Layak Anak	325,000,000.00	BKBPM
3	Penyusunan Profil Anak 2013	100,000,000.00	BKBPM
4	Temu Anak 2013	75,000,000.00	BKBPM
5	Fasilitasi pelayanan terpadu perlindungan anak dan perempuan Kota Malang	53,769,900.00	BKBPM
6	Pendampingan Penerbitan Akta Kelahiran untuk Masyarakat Tidak Mampu	57,125,000.00	Dispencapil
7	Pengembangan realisasi pencatatan akta kelahiran	87,981,000.00	Dispencapil
8	Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	5,000,000.00	Kec. Klojen
KLUSTER 2		574,209,000.00	
1	Operasional dan Penampungan Lingkungan Pondok Sosial	574,209,000.00	Dinsos
KLUSTER 3		4,389,497,300.00	
1	Pengembangan Posyandu di Kota Malang	125,000,000.00	BKBPM
2	Pemantapan Program Kesehatan Indera di Puskesmas	26,546,600.00	Dinkes
3	Peningkatan Penatalaksanaan Gangguan Jiwa pada Anank dan Ibu Hamil terintergrasi dalam pencapaian MDGS	32,859,800.00	Dinkes
4	Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah tentang Keamanan Jajanan Anak Sekolah	63,110,000.00	Dinkes
5	Pengembangan media promosi dan informasi sadar	50,000,000.00	Dinkes



	hidup sehat		
6	Pembuatan Media penyuluhan Radio Spot	50,000,000.00	Dinkes
7	Temu Kader Posyandu	20,000,000.00	Dinkes
8	Penyebaran Informasi Melalui Media Televisi (Iklan Layanan Komersial)	50,000,000.00	Dinkes
9	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	54,500,000.00	Dinkes
10	Penanggulangan kekurangan energi protein/gizi buruk dan kurang	573,180,000.00	Dinkes
11	Penanggulangan anemia gizi besi	200,000,000.00	Dinkes
12	Penanggulangan gangguan akibat kekurangan yodium	159,000,000.00	Dinkes
13	Penanggulangan kekurangan vitamin A	239,140,000.00	Dinkes
14	Revitalisasi pelayanan gizi pada posyandu	1,585,460,000.00	Dinkes
15	Revitalisasi Pemberian Makanan Pendamping Air susu ibu Dalam Rangka Kewaspadaan Pangan dan Gizi	207,000,000.00	Dinkes
16	Pembentukan dan Penyelenggaraan Pusat Pemulihan Gizi Terpadu	173,400,000.00	Dinkes
17	Pemantauan Kualitas Air Minum dan Air Bersih	11,641,600.00	Dinkes
18	Penyehatan Perumahan	56,025,000.00	Dinkes
19	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	138,500,000.00	Dinkes
20	Pengadaan vaksin penyakit menular	100,000,000.00	Dinkes
21	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	68,649,000.00	Dinkes
22	Peningkatan Imunisasi	93,367,000.00	Dinkes
23	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	62,253,600.00	Dinkes
24	Pertemuan Konsultasi Penanganan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	17,794,000.00	Dinkes
25	Managemen Pengelolaan Vaksin	80,000,000.00	Dinkes
26	Monitoring dan Evaluasi Program Imunisasi	15,000,000.00	Dinkes
27	Upaya Peningkatan Pelaksanaan Manajemen Terpadu Bayi Muda dan Balita Sakit (MTBM dan MTBS)	14,004,600.00	Dinkes
28	Upaya Pembentukan Jejaring Program Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita dan Anak Prasekolah	14,270,400.00	Dinkes
29	Upaya Peningkatan PMTCT (Prevention Mother to Child Transmission) HIV AIDS	13,970,600.00	Dinkes



30	Audit Maternal Parinatal (AMP)	46,399,000.00	Dinkes
31	Upaya Pemantapan Hasil Pelayanan Program Kesehatan Ibu dan Anak	48,426,100.00	Dinkes
KLUSTER 4		80,248,212,308.00	
1	Peningkatan Sarana Prasarana PAUD	3,267,850,000.00	Diknas
2	Peningkatan Prestasi Siswa PAUD	193,715,000.00	Diknas
3	Gebyar Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal	200,000,000.00	Diknas
4	Pelaksanaan Lomba Gugus PAUD	150,000,000.00	Diknas
5	Pembinaan Prestasi Siswa SD/MI dan SDLB	687,000,000.00	Diknas
6	Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus SD dan SMP	172,300,000.00	Diknas
7	Peningkatan Prestasi Akademis dan Non Akademis Siswa SMP Terbuka	200,000,000.00	Diknas
8	Sosialisasi BOS SD/MI/SMP/MTs	200,000,000.00	Diknas
9	Bantuan Sarana Sekolah Bagi Siswa Prasejahtera SD	525,000,000.00	Diknas
10	Pembinaan Prestasi Siswa SMP LPIR	100,000,000.00	Diknas
11	Peningkatan Akademis Siswa SD (Lanjutan)	887,000,100.00	Diknas
12	Penyediaan Biaya Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) bagi SD	23,719,500,000.00	Diknas
13	Penyaringan/Pembinaan Siswa Olimpiade bagi Siswa kelas 4 dan 5	360,000,000.00	Diknas
14	Review KTSP SD/MI Yang Terintegrasi dengan Lingkungan	299,000,000.00	Diknas
15	Peningkatan Akademis Pada Pusat Layanan Autis	690,000,000.00	Diknas
16	Pembinaan Prestasi Seni SMP	120,000,000.00	Diknas
17	Pembinaan Prestasi Siswa berkebutuhan khusus	250,000,000.00	Diknas
18	Pengadaan Sarana Prasarana Perpustakaan SD	1,373,400,000.00	Diknas
19	Pusat Sumber Belajar Inklusi	1,096,200,000.00	Diknas
20	Pembinaan Prestasi Seni SD dan PK	175,000,000.00	Diknas
21	Penyelenggaraan/Pengentasan Wajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (Untuk SD 6 tahun)	8,343,000,000.00	Diknas



22	Penyelenggaraan/Pengentasan Wajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (Untuk SMP 3 tahun)	8,384,400,000.00	Diknas
23	Pembinaan Prestasi Siswa SMP untuk Olah Raga (O2SN)	100,000,000.00	Diknas
24	Penyediaan Biaya Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Bagi SMP	12,745,888,000.00	Diknas
25	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD	466,000,000.00	Diknas
26	Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa SMP	200,000,000.00	Diknas
27	Bantuan Beasiswa Prestasi SMA Leadership Academy	1,250,000,000.00	Diknas
28	Bantuan Pengentasan Siswa SMA, SMK Prasejahtera Untuk Memperoleh Pendidikan	1,836,000,000.00	Diknas
29	Lomba Kompetensi Siswa SMK	250,000,000.00	Diknas
30	Bantuan Beasiswa Siswa SMK Taruna 13	420,000,000.00	Diknas
31	Peningkatan Minat Bakat Kreatifitas SMA, SMK	200,000,000.00	Diknas
32	Peningkatan Prestasi Siswa SMA/SMK (OPSI)	110,000,000.00	Diknas
33	Perpustakaan Leadership Akademik	900,000,000.00	Diknas
34	Peningkatan Siswa Untuk Program Olimpiade	200,000,000.00	Diknas
35	Pembinaan Prestasi Siswa SMA, SMK untuk Olahraga (O2SN)	150,000,000.00	Diknas
36	Review KTSP terintegrasi	150,000,000.00	Diknas
37	Penyelenggaraan Jambore UKS	100,000,000.00	Diknas
38	Hari Aksara Internasional (HAI)	150,000,000.00	Diknas
39	Pembinaan Seni PLB	107,000,000.00	Diknas
40	Seleksi dan Pembinaan Paskibraka Kota Malang	700,000,000.00	Diknas
41	Bimbingan Belajar Dari Siswa Keluarga Prasejahtera (Posko Peduli)	100,000,000.00	Diknas
42	Pembinaan Menuju Sekolah Adiwiyata dan bantuan sarana	150,000,000.00	Diknas
43	BOP Bosda Madin	100,000,000.00	Diknas
44	Penyediaan Majalah Pendidikan	100,000,000.00	Diknas
45	Pusat Sumber Perpustakaan Elektronik	580,442,208.00	Diknas
46	Peningkatan Akademis Mahasiswa	1,881,000,000.00	Diknas
47	Penanganan PMKS dan PSKS melalui Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Mengemudi dan SIM A bagi Anak Jalanan di Daerah Industri Rokok (DBH-CHT)	34,997,000.00	Dinsos



48	Festival Dalang cilik	100,000,000.00	Disbudpar
49	Seleksi Paskibraka Provinsi	55,000,000.00	Dispora
50	Pengiriman atlet POR SD/MI	510,000,000.00	Dispora
51	Lomba Bola Volly Antar Pelajar	75,000,000.00	Dispora
52	Seleksi atlet POR SD/MI	60,000,000.00	Dispora
53	Pembuatan majalah pemerintah kota	644,720,000.00	Humas
54	Multimedia Interactive Information System	200,000,000.00	Humas
55	Stimulan Kegiatan Kwartir Ranting Pramuka Kecamatan	3,000,000.00	Kec. Sukun
56	Maintenance infrastruktur telematika	225,000,000.00	Kominfo
57	Peningkatan kapasitas koneksi internet	1,500,000,000.00	kominfo
58	Pemasangan Lampu Dekorasi Alun-Alun Tugu	800,000,000.00	DKP
59	Penataan Air Mancur Taman Kota	235,000,000.00	DKP
60	Pembangunan Taman Ramah Lingkungan Merjosari	200,800,000.00	DKP
61	Pengawasan Ketertiban kegiatan car Free Day	140,000,000.00	Dishub
62	Pengadaan marka jalan (terdapat di dalamnya Zebra cross, zona selamat sekolah)	1,125,000,000.00	Dishub
	KLUSTER 5	320,651,100.00	
1	Pembangunan/Rehab Ruang Shelter Anak	121,230,100.00	BKBPM
2	Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika pada Masyarakat	37,713,000.00	Dinkes
3	Identifikasi Pekerja Anak Sektor Formal	77,000,000.00	Disnaker
4	Sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	50,000,000.00	Dispora
5	Sarasehan Dampak Kenakalan Remaja	34,708,000.00	Kesra
TOTAL ANGGARAN PENDUKUNG KOTA LAYAK ANAK		86,256,445,608.00	



Anggaran Dukungan KLA menurut Kluster

Kluster	Anggaran	Prosentase
Kluster 1	723,875,900.00	0.84%
Kluster 2	574,209,000.00	0.67%
Kluster 3	4,389,497,300.00	5.09%
Kluster 4	80,248,212,308.00	93.03%
Kluster 5	320,651,100.00	0.37%
TOTAL	86,256,445,608.00	100.00%

Anggaran Dukungan KLA terhadap APBD 2013

Anggaran	Keterangan	Prosentase
86,256,445,608.00	Anggaran KLA	5,59
1,543,987,138,516.98	APBD 2013	100%

Keterlibatan Perusahaan/CSR dalam dunia Pendidikan diantaranya sebagai berikut :

Program Kerjasama Sister school seperti :

- SMKN 4 dengan Pattani Kanchanaphisek Technical College dan Studio Funcul SDN BHD Malaysia ;
- SMKN 6 dengan American Education
- SMKN 3 dengan Australia, Thailand, Singapura dan Brunai Darussalam (247 Lembaga)

Untuk pelaksanaan praktik kerja industry di luar negeri yang sudah dilaksanakan di Malaysia, Singapura dan Brunai Darussalam

Program kerjasama dengan Perusahaan diantaranya :

- SMKN 4 dengan NEC SMK, Jawa Pos Group
- SMKN 5 dengan NEC SMK, ZYREG, Enote
- SMK PGRI 3 dengan Oracle, Suzuki, PT PAL Indonesia, SHARP, PT. Morodadi, Indonesia Power
- Dan masih banyak lagi SMK Negeri dan swasta yang bekerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri

Program kerjasama dengan Perusahaan yang permanent diantaranya :

- SMAN 10 dengan Sampoerna Foundition membuat Sampoerna Academy (mengembangkan sekolah bertaraf Internasional yang terdiri dari peserta didik dari anak keluarga kurang mampu yang berprestasi dengan sistem Asrama)



- Dinas Pendidikan bekerjasama dengan Indonesia Centre for Autism Resource & Expertise (Indocare) mendirikan Pusa Layanan Autis di Tlogowaru Malang pada tahun 2012

Program kerjasama dengan Perusahaan dalam bentuk momen dan temporer diantaranya :

- SMKN 8 bekerjasama dengan perusahaan dan LSM melaksanakan kawasan bebas rokok di 30 Sekolah dengan membuat monument Bebas Rokok
- SMAN 10 bekerjasama dengan Pertamina Foundation mewujudkan SSB (Sekolah Sobat Bumi) untuk mensukseskan sekolah adiwiyata
- Beasiswa Prestasi dan Bantuan Prasarana Sekolah oleh Bank Mandiri

LSM Peduli Anak antara lain :

- ✚ LPA Kota Malang
- ✚ PSW, PPHG Perguruan Tinggi
- ✚ WCC Tititian Hati, Dian mutiara, Fatayat NU, Kopwan Setia Budi
- ✚ Lembaga Paramitra (Sanggar Anak)Jl. Terusan Sulfat,
- ✚ LSM Griya Baca, Jl. Moh. Yamin Gang II (Barat Pasar Comboran)
- ✚ JKJT (Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur) Jl.Blitar No. 12
- ✚ Sanggar Sahabat Anak (SSA), Jl. Bandulan
- ✚ Aliansi Masyarakat Miskin, Jl. Tanjung Putra Yudha II
- ✚ Kadiksu (Kakak Adik Asuh FE-UB)
- ✚ Sanggar Sastra Pelajar 8
- ✚ Tegaz UB,
- ✚ Peduli Anak FH-UB (Aksara)
- ✚ LPS Ibu Pertiwi, dll.



Klaster 1. Hak Sipil dan Kebebasan

- Persentase anak yang teregistrasi dan mendapatkan Kutipan Akta Kelahiran
- Tersedia fasilitas informasi layak anak
- Jumlah kelompok anak, termasuk Forum Anak, yang ada di kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan
- Persentase usia perkawinan pertama di bawah 18 tahun

PROGRAM PENDUKUNG KOTA MALANG DI KLASTER 1 DIANTARANYA :

1. Koordinasi Pengembangan Kota Layak Anak
2. Pengembangan Kota Layak Anak
3. Penyusunan Profil Anak 2013
4. Gebyar Anak, Kampung Bocah
5. Temu Anak 2013
6. Fasilitasi pelayanan terpadu perlindungan anak dan perempuan Kota Malang
7. Pendampingan Penerbitan Akta Kelahiran untuk Masyarakat Tidak Mampu
8. Pengembangan realisasi pencatatan akta kelahiran
9. Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
10. **Kegiatan DPA/ Forum Anak Kota Malang Tahun 2008 s/d 2012 diantaranya :**
 1. Lomba Majalah Dinding 3, dimensi bertema Kota Ramah Anak.
 2. Temu Anak Se Malang Raya
 3. Study Banding ke DPA. Tulung Agung
 4. Outbound Peningkatan Kerjasama Pengurus DPA.
 5. Orientasi anggota baru DPA Kota Malang dan Sosialisasi Hak-Hak Anak.
 6. Kampanye dan Sosialisasi Hak Anak di sekolah dan masyarakat.
 7. Bakti Sosial dan Tebar Stiker
 8. Mengikuti Lokakarya Pembuatan Buku Saku UU. Trafficking di Bogor.
 9. Pameran Lukisan Topeng Malangan
 10. Sebagai Nara Sumber Talk show Sex & Pergaulan Remaja, Radio Citra Malang
 11. Pelatihan Pemetaan Kekerasan terhadap anak di Hotel Insumo Kediri.
 12. Fasilitator berbagai kegiatan sosialisasi Hak anak-anak di Kota Malang
 13. Peserta dan Pemateri Konggres AIDS se Asia Pasifik di Nusa Dua Bali
 14. Road show sosialisasi Hak Anak ke SMP dan SMA se Malang Raya.
 15. Diklat Fotografi dan Bakti Sosial
 16. Bagi-bagi Pohon dalam rangka peringatan hari Bumi
 17. Penguatan DPA di 5 Kecamatan
 18. Reorganisasi DPA Kota Tahun 2012
 19. Ikut Musrenbang Kota Malang



Klaster 2 Hak Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif

- Tersedia lembaga konsultasi bagi orang tua/keluarga tentang pengasuhan dan perawatan anak
- Tersedia lembaga kesejahteraan sosial anak(LKSA)

PROGRAM PENDUKUNG KOTA MALANG DI KLASER 2 DIANTARANYA :

1. Operasional dan Penampungan Lingkungan Pondok Sosial
2. Terbentuknya LK3, K2S
3. Adanya Lembaga Konsultansi Kesejahteraan Sosial
4. TP-PKK
5. Jumlah PAUD/Playgroup
6. Jumlah Penitipan Anak, Pojok ASI
7. Taman Bermain Gratis,
8. Pembinaan Sosial Kemasyarakatan Kepada Anak Jalanan
9. Perlindungan Hukum Bagi Anak Jalanan
10. Pembinaan Sosial Kemasyarakatan Kepada Anak Panti Asuhan
11. Pelatihan Foto Grafi Anak Anjal (Anjal) di Hotel Tanjung sebanyak 7 orang
12. Diklat Program Pencegahan Penanganan PMKS bagi gelandangan dan pengemis sebanyak 41 anak di SKB Kota Malang
13. Bimbingan Sosial latihan dan latihan keterampilan menjahit di LBK Kota Malang sebanyak 15 Orang bagi penyandang Disabilitas
14. Pemberian bantuan permakanan untuk (KSA) Panti sebanyak 882 anak
15. Penanganan PMKS melalui Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan mengemudi di SIMA bagi anak jalanan sebanyak 15 Anak
16. Penanganan PMKS melalui Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan menjahit bagi anak jalanan sebanyak 15 Anak
17. Penanganan PMKS melalui Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan menjahit bagi gelandangan dan pengemis sebanyak 20 Anak
18. Penanganan PMKS melalui Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan menjahit bagi penyandang cacat sebanyak 15 Anak
19. Kunjungan Pengurus LPA, Kepada Orang tua anak binaan Komonitas - Griya Baca untuk memfasilitasi biaya pengurusan jenazah dengan memberikan santunan untuk pemulangan korban tenggelam dipantai - Malang Selatan.
20. LPA sebagai saksi sidang perebutan hak asuh anak dan penyampaian rekomendasi kepada Majelis Hakim Pengadilan Negeri Malang Ksus perebutan Hak Asuh Anak Fina Chrisna Cokroraharjo (Jl. Pondok Blimbing Indah I.3/4 Malang)
21. Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Seks Bebas (Free Sex) peserta 50 Ketua OSIS SMP dan SMA
22. Penyediaan air bersih melalui PDAM dan HIPPAM
23. Pengelolaan Limbah Domestik melalui Bank Sampah sampai tingkat RW
24. Pengolahan limbah dengan tong komposter di Perumahan : Bantaran Barat, Dinoyo Jl.Keramik, Tlogomas, Purwantoro, Lesanpuro (Jl. Selat Sunda), Bareng, Sukun Pondok Indah Blok L15, Lowokwaru (Jl. Lebaksari)



25. Pengelolaan Gas Metan di TPA Supit Urang
26. Module Sewerage System (Kel. Ciptomulyo, Kel. Mergosono dan Kel. Jodipan)
27. Program Kali Bersih (Prokasih) melibatkan masyarakat, TNI dan Polri
28. Program Sekolah Seribu Bunga



Klaster 3 Hak Kesehatan & Kesejahteraan Dasar

- Angka Kematian Bayi (AKB)
- Prevalensi kekurangan gizi pada balita
- Persentase ASI eksklusif
- Jumlah Pojok ASI
- Persentase imunisasi dasar lengkap
- Jumlah lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan reproduksi dan mental
- Jumlah anak dari keluarga miskin yang memperoleh akses peningkatan kesejahteraan
- Persentase rumah tangga dengan akses air bersih
- Tersedia kawasan tanpa rokok

PROGRAM PENDUKUNG KOTA MALANG DI KLASTER 3 DIANTARANYA :

1. PENANGANAN IMUNISASI.
2. PENANGANAN GIZI BURUK.
3. Sosialisasi HIV/AIDS
 - Pendidikan Sebaya
 - Pengembangan Jejaring di Sekolah melalui UKS/MOS)
5. BEROBAT GRATIS DI SELURUH PUSKESMAS
6. BARU TERDATA 52 ORANG
7. SISTEM KEWASPADAAN PANGAN DAN GIZI PANGAN.
8. Pengobatan Gratis di 57 Kelurahan oleh PKK
9. Gerakan Sayang Ibu (GSI). Kel. Megosono - Stiker di rumah Bumil
10. Imunisasi Gratis di Sekolah Dasar.
11. Pemeriksaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Gratis Untuk Anak Sekolah Dasar.
12. Kelurahan Siaga, Kelurahan Sehat
13. TERBENTUKNYA FORUM KOTA SEHAT (TINGKAT KOTA & KELURAHAN)
14. SANITASI TERPADU TANGKI AG (Agus Gunarto)
15. Bank Sampah (mulai dari tingkat Kota sampai RW)
15. Pembentukan Call Centre di 15 Puskesmas Kota Malang
(Updating data kekerasan Anak 3 bulanan oleh 15 Puskesmas ke PPT)
16. Adanya 2 Puskesmas (Ked.Kandang & Kendalsari) sebagai Puskesmas Rujukan 24 Jam siaga
17. Penanggulangan Penyalahgunaan Obat-obatan melalui Posko Gerakan Sadar Anti Narkoba
(GESANK) di 229 RW, 6 Pondok Pesantren, 1 Gereja, 14 kelompok mahasiswa dan siswa, 7 kelompok penggemar sepeda motor, 2 kelompok radio komunikasi, 2 kelompok olah raga, 2 kelompok masyarakat, 57 karang taruna 57. Total 263 Posko GESANK.
18. Pembinaan dan Pelayanan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) melalui :
 - Adanya Komisi Penanggulangan HIV/AIDS (KPA) Kota Malang
 - Pendirian Klinik VCT (Voluntary Counseling & Testing)
 - Pembinaan Kelompok ODHA : Unique (bantuan peralatan sablon dan bantuan mesin fotocopy)



19. Sosialisasi Bahaya Merokok
 - Program Kawasan Bebas Rokok di Sekolah-sekolah
 - Pembangunan ruang merokok di Fasilitas umum
20. Pembinaan K3 bagi perusahaan dan karyawan pabrik
21. Program Safe Motherhood
22. Upaya peningkatan Kesehatan ibu dan anak melalui institusi masyarakat yaitu melalui Posyandu
 - Jumlah Posyandu Posyandu (646) terdiri dari :
 - Posyandu Mandiri : 23
 - Posyandu Purnama : 459
 - Posyandu Madya : 126
 - Posyandu Pratama : 37
23. Pelayanan KB dan Kesehatan Gratis di 57 Kelurahan
24. Jamkesmas (APBN + APBD)
25. Pelayanan Dasar Kesehatan Gratis disemua Puskesmas
26. Pemantapan Program Kesehatan Indera di Puskesmas
27. Peningkatan Penatalaksanaan Gangguan Jiwa pada Anak dan Ibu Hamil terintergrasi dlm pencapaian MDGS
28. Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah tentang Keamanan Jajanan Anak Sekolah
29. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
30. Pembuatan Media penyuluhan Radio Spot
31. Temu Kader Posyandu
32. Penyebaran Informasi Melalui Media Televisi (Iklan Layanan Komersial)
33. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi
34. Penanggulangan kekurangan energi protein/gizi buruk dan kurang
35. Penanggulangan anemia gizi besi
36. Penanggulangan gangguan akibat kekurangan yodium
37. Penanggulangan kekurangan vitamin A
38. Revitalisasi pelayanan gizi pada posyandu
39. Revitalisasi Pemberian Makanan Pendamping Air susu ibu Dalam Rangka Kewaspadaan Pangan dan Gizi
40. Pembentukan dan Penyelenggaraan Pusat Pemulihan Gizi Terpadu
41. Pemantauan Kualitas Air Minum dan Air Bersih
42. Penyehatan Perumahan
43. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk
44. Pengadaan vaksin penyakit menular
45. Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah
46. Peningkatan Imunisasi
47. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah
48. Pertemuan Konsultasi Penanganan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)
49. Manajemen Pengelolaan Vaksin
50. Upaya Peningkatan Pelaksanaan Manajemen Terpadu Bayi Muda dan Balita Sakit (MTBM dan MTBS)
51. Monitoring dan Evaluasi Program Imunisasi
52. Upaya Pembentukan Jejaring Program Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita dan Anak Prasekolah



53. Upaya Peningkatan PMTCT (Prevention Mother to Child Transmission) HIV AIDS
54. Audit Maternal Parinatal (AMP)
55. Upaya Pemantapan Hasil Pelayanan Program Kesehatan Ibu dan Anak



Klaster 4 Hak Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan Budaya

- Angka partisipasi pendidikan anak usia dini
- Persentase wajib belajar pendidikan 12 tahun
- Persentase sekolah ramah anak
- Jumlah sekolah yang memiliki program, sarana dan prasarana perjalanan anak ke dan dari sekolah
- Tersedia fasilitas untuk kegiatan kreatif dan rekreatif yang ramah anak, di luar sekolah, yang dapat diakses semua anak

PROGRAM PENDUKUNG KOTA MALANG DI KLASTER 4 DIANTARANYA :

1. PMTAS (Pemberian makanan tambahan anak sekolah)
2. Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Posko Gerakan Sadar Anti Narkoba (GESAN)
3. Terbentuknya Forum PAUD
4. Agenda Kegiatan Kampung Bocah
5. Pemberian Kacamata Gratis
6. Subsidi GNOTA, Bantuan Prestasi dan BOS.
7. Program Perpustakaan Kota Malang
8. Mobil pintar, motor pintar, taman bacaan masy, Rumah cerdas, Rumah Belajar, Perpustakaan Tempat Ibadah
9. Perpustakaan di Sekolah,
10. Kantor Perpustakaan dapat “ Penghargaan citra pelayanan publik terbaik tingkat Nasional”
11. Perpustakaan Elektronik di Kelurahan (Rampal Celaket, Bareng dan Sukun)
12. Tersosialisasinya Program Sekolah Ramah Anak (SRA) melalui Tim Pengembang MBS Kota Malang
13. “ Stop Kekerasan Anak di Sekolah”
14. Adanya Zonaselamat Sekolah (11 sekolah di area jalan raya)
15. PERINGATAN HAN.
16. Kampanye Washingday (Cuci Tangan)
17. MANEJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) 512 sekolah tingkat SD/MI sudah MBS berkolaborasi dengan Sekolah Ramah Anak (SRA)
18. JUARA I GUGUS TINGKAT NASIONAL Tahun 2006 =Gugus Sawojajar Tahun 2007 = Gugus Dinoyo Tahun 2008 = Gugus Bandungrejosari Tahun 2009 = Gugus Purwantoro Tahun 2010 = Gugus Kauman (5 Kecamatan terwakili)
19. Adanya Koperasi Sekolah dan rintisan “ Kantin Kejujuran ”
20. Area Hot spot (Kominfo) di wilayah strategis spt. Alun-alun, Taman Wisata Keluarga dan lain-lain
21. Di akhir th. 2010 = 57 kel sudah ada hotspotnya dan terus diperluas sampai RW oleh Kelurahan melalui dana hibah di beberapa Kel.
22. Pembinaan Prestasi Siswa SD/MI dan SDLB
23. Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus SD dan SMP
24. Bantuan Sarana Sekolah Bagi Siswa Prasejahtera SD
25. Peningkatan Sarana Prasarana Untuk Siswa Yang Berkebutuhan Khusus



26. Peningkatan Kualitas Pendidikan Lembaga RSBI SD
27. Peningkatan Akademis Siswa SD (Lanjutan)
28. Bantuan Pengentasan Siswa SMA, SMK Prasejahtera Untuk Memperoleh Pendidikan
29. Peningkatan Akademis Pada Pusat Layanan Autis
30. Pembinaan Prestasi Siswa berkebutuhan khusus
31. Pembinaan Prestasi Lembaga SD
32. Pengadaan Sarana Prasarana Perpustakaan SD
33. Pusat Sumber Belajar Inklusi
34. Pembinaan Prestasi Seni SD dan PK
35. Penyelenggaraan/Pengentasan Wajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (SD, SMP)
36. Bantuan Sarana Sekolah Bagi Siswa Prasejahtera SMP
37. Bantuan Khusus Siswa Miskin (BKSM) Bagi SMA/ SMK
38. Pembinaan Seni PLB
39. Peningkatan Sarana Prasarana PAUD
40. Peningkatan Prestasi Siswa PAUD
41. Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa SMP
42. Gebyar Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal
43. Pelaksanaan Lomba Gugus PAUD
44. Peningkatan Mutu Pendidikan Non Formal dan Life Skill Bagi Warga Prasejahtera
45. Bantuan Sarana Sekolah Bagi Siswa Prasejahtera SMP
46. Bantuan Sarana Sekolah Bagi Siswa Prasejahtera SMA / SMK (Seragam)
47. Peningkatan Prestasi Akademis dan Non Akademis Siswa SMP Terbuka
48. Peningkatan Sarana Prasarana Untuk SDLB/MI/SD Negeri
49. Penanganan PMKS dan PSKS melalui Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Mengemudi dan SIM A bagi Anak Jalanan di Daerah Industri Rokok (DBH-CHT)
50. Festival Dalang cilik
51. Seleksi Paskibraka Provinsi
52. Pengiriman atlet POR SD/MI
53. Lomba Bola Volly Antar Pelajar
54. Seleksi atlet POR SD/MI
55. Pembuatan majalah pemerintah kota
56. Multimedia Interactive Information System
57. Stimulan Kegiatan Kwartir Ranting Pramuka Kecamatan
58. Maintenance infrastruktur telematika
59. Peningkatan kapasitas koneksi internet
60. Pemasangan Lampu Dekorasi Alun-Alun Tugu
61. Penataan Air Mancur Taman Kota
62. Pembangunan Taman Ramah Lingkungan Merjosari
63. Pengawasan Ketertiban kegiatan car Free Day
64. Pengadaan marka jalan (Zebra cross, zona selamat sekolah)
65. Penataan Taman Kota menjadi Taman Bermain Anak (Merbabu, Pajajaran, dll)



Klaster 5 Hak Perlindungan Khusus

- Persentase anak yang memerlukan perlindungan khusus yang memperoleh pelayanan
- Persentase kasus anak berhadapan dengan hukum (ABH) yang diselesaikan dengan pendekatan keadilan restoratif (*restorative justice*)
- Adanya mekanisme penanggulangan bencana yang memperhatikan kepentingan anak
- Persentase anak yang dibebaskan dari bentuk-bentuk pekerjaan terburuk anak

PROGRAM PENDUKUNG KOTA MALANG DI KLASER 5 DIANTARANYA :

1. Pembangunan/Rehab Ruangan Shelter Anak
2. Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika pada Masyarakat
3. Identifikasi Pekerja Anak Sektor Formal
4. Sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)
5. Sarasehan Dampak Kenakalan Remaja
6. Fasilitasi pemulangan anak, korban trafficking di Singa Raja Bali
7. Sebagai saksi sidang perebutan hak asuh anak dan penyampaian rekomendasi kepada Majelis Hakim Pengadilan Negeri Malang Kasus perebutan hak asuh anak Fina Chrisna Cokroraharjo. (jl. pondok blimbing indah I. 3/4 Malang)
8. Kunjungan staf ahli Menteri Kesehatan (Menkes) RI ke LPA Kota Malang. (sebagai responden perlindungan dan advokasi terhadap anak)
9. LPA sebagai responden Penerimaan OL. Diklat pim tingkat II LAN.RI Jakarta angkatan XXXIV Kelas C thn 2012, yang diselenggarakan pemerintah Kota Malang
10. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Koran Anak sebagai media partisipasi anak untuk penyampaian informasi kepada sebaya .pada tanggal 3 Mei 2012
11. Bakti sosial pemberian bantuan mukena kepada anak-anak santriwati pondok pesantren tahfidzul qur'an / jl. Raya Madyopuro No.1 Malang.
12. buka bersama yang diselenggarakan oleh pemerintah kota bersama anak-anak panti asuhan kota Malang, dan penyerahan simbolis akta kelahiran terlambat anak panti tahap 1 tahun 2012 disampaikan oleh ketua TP. PKK Kota Malang
13. buka bersama anak jalanan dan anak binaan komonitas peduli anak, dan penyerahan simbolis akta kelahiran anak yang diselenggarakan bagian Kesra Kota Malang dan simbolis penyerahan akta kelahiran anak jalanan.tahap 1 tahun 2012
14. Mengikuti kegiatan Lokakaryan Multistakeholder pengembangan PRT dan penghapusan PRTA Malang Raya (kota malang, kota batu, dan kabupaten malang) dalam Program PNPM Peduli.
15. Kegiatan Upaya Pencegahan terjadinya abh.di wilayah .kota Malang yang diselenggarakan LPA Kota Malang
16. Dengar pendapat rapat komisi D / DPRD Kota Malang dengan LPA Kota Malang tentang fasilitasi hak sipil akte terlambat melalui sidang pengadilan tahap 2.



17. 8 Februari dengar pendapat LPA Kota Malang, Dispenduk Capil dengan komisi D / DPRD, Tentang pelaksanaan pemberian hibah hak sipil anak (akte terlambat) melalui sidang pengadilan , sejumlah 375 anak.
18. Sosialisasi wajar 12 tahun pada bulan April 2013, dengan sasaran anak-anak binaan komunitas peduli anak di wilayah kota Malang.
19. Kegiatan LPA Kota Malang (masa bhakti 2011-2013) diantaranya :
 1. Pendataan by name by address anak binaan komunitas pemerhati anak
 2. Pembuatan Legalitas pendirian LPA
 3. Study Banding ke LPA, Tulung Agung
 4. Memfasilitasi Percepatan kepemilikan Akte Kelahiran bagi anak binaan komunitas & anak panti asuhan di wilayah kota Malang
 5. Sosialisasi perlindungan anak dan pencegahan KDRT terhadap anak kerjasama dengan TP-PKK KEL/RW. Terpilih di Kota Malang
 6. Jejaring dengan LP3A UMM. Disnakersos Kota Malang, Dinas Sosial Propinsi Jatim untuk Kegiatan Perlindungan Anak.
 7. Memberikan Pendampingan & Konseling / Pemulangan anak korban kekerasan, trafficking, pekerja anak, eksploitasi, musibah tenggelam di wilayah kota Malang
 8. Pendampingan Anak berhadapan dengan Hukum
 9. Menginisiasi kebijakan pemerintah terhadap perlindungan anak melalui Bappeda, BKBPM, Disnakersos, Dinas Kesehatan.
 10. Pembentukan Capacity Building Program Koran Anak Kota Malang
 11. Pelatihan dasar Jurnalistik
 12. Kampanye WAJAR (Wajib Belajar) 12 tahun
 13. Wahana Jaringan informasi bagi Mahasiswa
20. Adanya Pusat Pelayanan Terpadu Kekerasan Terhadap Anak Dan Perempuan.
21. Rencana Aksi Masyarakat Perubahan Sikap dan Perilaku (RAM-PSP) terhadap Kekerasan Anak & Perempuan di 6 Kelurahan terpilih
22. Pelatihan Nakes Penanganan Korban Kekerasan Kepada Stakeholder Dan Petugas Puskesmas
23. Proses Pembuatan Mou Penangan Trafficking Dan Kdrt Antara Ppa Polresta, Rsa Dan Pemkot Malang.
24. Pembentukan Call Centre Di 15 Puskesmas Dan 2 Kelurahan "Kedungkandang Dan Kotalama"
25. Pembentukan Pusat Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Ktpa Di 2 Kelurahan "Bandulan Dan Sukun"
26. Pusat Pengaduan Dari Unit Ppa Polresta 24 Jam
27. Pembinaan Anjal dan DO melalui Posko Peduli dan kebijakan 20% kuota Gakin bebas biaya di Sekolah Negeri
28. Pemerintah melalui SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) dan Rehabilitasi Sosial Anak Jalanan.
29. Pembinaan Anjal meliputi pendidikan gratis, adanya Kelas Layanan khusus, ketrampilan Lifeskill, sanggar



DATA-DATA PRESTASI KOTA MALANG

DAFTAR PRESTASI GURU, SISWA, LEMBAGA TK, SD/MI/SDLB, SMP/MTS/SMPLB, SMA/MA/SMALB & SMK KOTA MALANG TAHUN 2009

NO	NAMA	NAMA LEMBAGA	JENIS PRESTASI/LOMBA	TAHUN	TINGKAT KEJUARAAN
1	Windi Putra Santoso	SMA Negeri 2	Lomba Model Remaja	April 2009	Finalis Tk.Nasional
2	Team SMK Negeri 1	SMK Negeri 1	LKS Kelompok Bisnis dan Manajemen	Maret 2009	Juara Umum Tk.Propinsi
3	Iffi Nadia	SMP Negeri 8	Kejurda Cabang Renang	2009	7 Medali Emas dan 1 Medali Perak Tk.Propinsi
4	Bayu Eko Saputro	SMP Negeri 21	Lomba Balap Sepeda	2009	Juara I dan II Tk.Propinsi
5	Drum Band Duta Cipta	SMP Negeri 13	Colour Guard, Percussi, Gita Pati	30 Nov-3 Dsmbr 2009	Juara I Tk.Propinsi
6	DRum Band Adi Widya	SMP Negeri 13	Padarampak, LBB, Spit, Unjuk Gelar	30 Nov-3 Dsmbr 2009	Juara I Tk.Propinsi
7	Team Debat Bhs. Inggris SMAN 4	SMAN 4	Debat Bhs.Inggris	14-15 Maret 2009	Juara I Team A Tk.Propinsi
8	Zuchal Rosyidin	SMK Negeri 5	LKS Bidang Animasi	10-13 Maret 2009	Juara I Tk.Propinsi
9	Latifatul Amalia	SMK Negeri 5	LKS Bidang Tekstil	10-13 Maret 2009	Juara I Tk.Propinsi
			Desain Produk (Kria Tekstil)	10 s.d 13 Maret 2009	Juara I Tk. Propinsi
10	Rizqi Febriana Pramono	SMK Negeri 3	Restaurant Service	10 s.d 13 Maret 2009	Juara I Tk.Propinsi
11	Mukarromah	SMK Negeri 1	LKS Bidang Penjualan	10-13 Maret 2009	Juara I Tk.Propinsi
12	I Wayan Marsalia Indika	SMK Negeri 3	Hotel Accomodation	10 s.d 13 Maret 2009	Juara I Tk.Propinsi
13	Dian Vitrian	SMK Negeri 3	Debat Bhs.Ingg	10 s.d 13 Maret 2009	Juara I Tk.Propinsi
	Safitry Wulandari Aghyawati				
	Dino Pramandha				
15	Imam Suwandi	SMA Negeri 2	Olimpiade Fisika	Maret 2009	Juara II Tk.Propinsi
16	Siti Maesaroh dan Fitri Cholidah Sari	SMK Negeri 1	Lomba Akuntansi Tk.SLTA	12 Maret 2009	Juara II Tk.Propinsi
17	Reni Rachmawati	SMk Negeri 1	LKS Bidang Usaha Jasa Pariwisata	10-13 Maret 2009	Juara II Tk.Propinsi
18	Hesti Hari Wahyuni	SMK Negeri 1	LKS Bidang Adm.Perkantoran	10-13 Maret 2009	Juara II Tk.Propinsi
19	Djupri, S.Pd	SDN Bakalan Krajan 2	Lomba Manajemen BOS	2009	Juara III Tk.Propinsi
20	Santi Kurniawati	SMK Negeri 3	Ladies Dress Making	10 s.d 13 Maret 2009	Juara III Tk.Propinsi
21	Esti Fidya Ningsih	SMK Negeri 3	Skin Care	10 s.d 13 Maret 2009	Juara III Tk.Propinsi



22	Khumaiyah	SMK Negeri 5	Desain Produk (Kria Tekstil)	10 s.d 13 Maret 2009	Juara III Tk.Propinsi
			LKS Bidang Tekstil	10 s.d 13 Maret 2009	Juara III Tk.Propinsi
23	M. ASROFI	SMK NEGERI 4	LOMBA MENGAJAR BERBASIS IT	2009	JUARA III TK. PROPINSI
24	Benny Eko P.	SMK Negeri 5	LKS Bidang Design Grafis	10 s.d 13 Maret 2009	Juara Harapan I Tk.Propinsi
25	Lukman Chakim	SMK Negeri 5	LKS Bidang Wood Craft	10 s.d 13 Maret 2009	Juara Harapan I Tk.Propinsi
			Desain Produk (Kria Kayu)	10 s.d 13 Maret 2009	Juara Harapan I Tk.Propinsi
26	Betharias Lotianingsun	SMK Negeri 2	Usaha Jasa Pariwisata	23 Mei 2009	Juara Harapan I Tk.Nasional
28	Benny Eko Prasetyo	SMK Negeri 5	Desain Grafis (Multimedia)	10 s.d 13 Maret 2009	Juara Harapan I Tk.Propinsi
30	Verni Trisia Putri	SMK Negeri 7	Kimia & LKS Bidang Akuntansi	10-13 Maret 2009	Juara Harapan I Tk.Propinsi
	Utami Rahmawati				
31	Pramutoga	SMK Telkom Sandy Putra	Software Application	10 s.d 13 Maret 2009	Juara Harapan I Tk.Propinsi
32	Siti Alfiah	SMK Negeri 1	LKS Bidang Akuntansi	10 s.d 13 Maret 2009	Juara Harapan I Tk.Propinsi
34	Lutfi A. dan Iswaroni	SMK Negeri 7	LKS Bidang Tt.Busana	10-13 Maret 2009	Juara Harapan II Tk.Propinsi
			Ladies Dressmaking		Juara Harapan II Tk.Propinsi
35	Mauli Fajar Assyidiq	SMA Negeri 10	Seleksi Divisi Atlet Tenis Meja Tunggal Putra	Januari 2009	Ranking V Tk.Propinsi
36	Grup Band <i>Fluffy</i>	SMA Negeri 10	Lomba <i>Jingle Dare Indofood</i> II Tahun 2009	Januari 2009	Nominator Tk.Propinsi
37	Grup Band <i>VOC</i>	SMA Negeri 10	Lomba <i>Jingle Dare Indofood</i> II Tahun 2009	Januari 2009	Nominator Tk.Propinsi
38	Mulana Aditya	SMPLB YPTB	Lomba Melukis	3 April 2009	Juara Harapan II Tk.Propinsi
39	Moch. Faisal Ramadani	SMA Negeri 9	PON VII	2009	Juara III Tk.Propinsi
40	Febrina Lusia	SMA Negeri 9	Lomba Penulisan Naskah dan Fragmen	2009	Juara Umum Tk.Propinsi
41	Muhammad Reza	SMA Negeri 9	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional	2009	Juara I Putra Tk.Propinsi
42	Sabrina	SMA Negeri 9	Lomba Baca Puisi	2009	Juara I Tk.Propinsi
43	M.N.H Najihul Ulum	SMPLB YPTB	Lomba Design Grafis	3 April 2009	Juara III Tk.Propinsi
44	Team SMA Negeri 4	SMA Negeri 4	Festifal Musikalisasi Puisi "Pekan Seni Pelajar SMA Se-Jatim"	April 2009	Juara I Tk.Propinsi
45	Team SMA Negeri 4	SMA Negeri 4	Festifal Teatralisasi Puisi Tk SMA Jatim di UNISMA	30 April 2009	Juara II Se-Jatim
46	SMA Negeri 7	SMA Negeri 7	Festifal Teater Absurd Pelajar	2009	Terbaik Se-Jatim
47	SMA Negeri 7	SMA Negeri 7	Festifal Fragmen Budi Pekerti	2009	Terbaik Se-Jatim
48	Agustina Eka Prabasari	SMK Negeri 2	LKS Bidang Pekerjaan Sosial	23 Mei 2009	Juara II Tk.Nasional
49	Fitri	SMK Negeri 2	Panjat Tebing	28 Mei 1009	Juara II Tk.Nasional
50	Erna	SMK Negeri 2	Wall Climbing	28 Mei 2009	Juara II Tk.Nasional

Pencapaian KLA Kota Malang



51	Olivia Meydiana Ayu Wardani	SMK Telkom Sandy Putra	LKS Bidang IT Network Support	2009	Juara Harapan I Tk.Nasional
52	Adhe Setya Pramayoga	SMK Telkom Sandy Putra	LKS Bidang IT Aplikasi	2009	Juara Harapan I Tk.Nasional
53	Ravi Vendra Rishika	SMK Telkom Sandy Putra	LKS Bidang IT Web Design	2009	Juara III Tk.Nasional
54	Rhomadona	SMK Telkom Sandy Putra	LKS Bidang Telecom Distribution Technology	2009	Juara Harapan I Tk.Nasional
55	SMP Negeri 9	SMP Negeri 9	Komite Kejurda Putra Perorangan	Mei 2009	Juara I Tk.Propinsi
56	SMP Negeri 9	SMP Negeri 9	Komite Kejurda Putri Perorangan	Mei 2009	Juara III Tk.Propinsi
57	Team SMK Negeri 4	SMK Negeri 4	Lomba Animasi Lingkungan Hidup	10 - 18 Mei 2009	JUARA I TK. NASIONAL
58	Team SMK Negeri 4	SMK Negeri 4	Festifal Game dan Animasi	23 - 24 Maret 2009	JUARA UMUM TK. NASIONAL
59	Asfiyatul Fadilah	SMK Negeri 4	Lomba Design Grafis	20-25 Mei 2009	Juara I Tk.Nasional
60	Achmad Tunggul Aji&Hamid M	SMK Negeri 4	Lomba Nec Programming Competition	20-25 Mei 2009	Juara II Tk.Nasional
61	Adwi Arifin&Dwi W.	SMK Negeri 4	Lomba Nec Programming Competition	20-25 Mei 2009	Juara III Tk.Nasional
62	Team SMK Negeri 4	SMK Negeri 4	Lomba Animasi Petruk jadi Ratu	10-18 Mei 2009	Juara Harapan III Tk.Nasional
63	SMP Negeri 4	SMP Negeri 4	Lomba Blog Malang Bangkit	2009	Juara II Tk.Nasional
64	Anugrah Maria	SDK Kol. Santo Yusuf	Catur	2009	Juara II / Perak Tk. Jatim
65	Sonya Angelica Kawi Larang	SDK Cor Yesu	Renang / Gaya Punggung 50 m	2009	Juara II / Perak Tk. Jatim
66	Sonya Angelica Kawi Larang	SDK Cor Yesu	Renang / Gaya dada 100	2009	Juara III / Perunggu Tk. Jatim
67	Febryan Orlentsyah	SDN Purwantoro 1	Karate	2009	Juara III / Perunggu Tk. Jatim
68	Almira Rachmah	SDN Bunulrejo 2	Tenes Lapangan	2009	Juara III / Perunggu Tk. Jatim
69	Ajeng Putri Pratiwi	SD Kartika IV-4	Senam	2009	Juara III / Perunggu Tk. Jatim
70	Diki dkk	Team sepak bola mini	Sepak bola mini	2009	Harapan I Tk. Jatim
71	Fikri Imawan	SMPN 6	Karate	2009	Juara I / Emas Tk. Jatim
72	Cristianto Dwi P	SMPK Santa Maria	Renang gaya bebas 50 m	2009	Juara I / Emas Tk. Jatim
73	Archia Febra Novera	SMPN 8	Renang / Gaya Punggung 50 m	2009	Juara I / Emas Tk. Jatim
74	Archia Febra Novera	SMPN 8	Renang / Gaya dada 50 m	2009	Juara II / Perak Tk. Jatim
75	Archia Febra Novera	SMPN 8	Renang / Gaya kupu 50 m	2009	Juara II / Perak Tk. Jatim
76	Lucky Ohandini	SMP 3	Catur	2009	Juara II / Perak Tk. Jatim
77	Erik Roberto dkk	Team Basket	Bola Basket	2009	Harapan I / Tk. Jatim
78	Lavita N Putri	SMAN 10	Atletik lompat jauh	2009	Juara I / Emas Tk. Jatim

Pencapaian KLA Kota Malang



79	Yuswinda Eka	SMAN 2	Karate/Kumite + 53 kg	2009	Juara I / Emas Tk. Jatim
80	Hengky Prayoga	SMAN 8	Karate/Kumite + 61 kg	2009	Juara II / Perak Tk. Jatim
81	M. Reza	SMAN 9	Karate/Kata perorangan putra	2009	Juara III / Perunggu Tk. Jatim
82	Yuswinda Eka	SMAN 4	Karate/Kata perorangan putri	2009	Juara III / Perunggu Tk. Jatim
83	Amalia	SMPN 18	Storytelling	2009	Juara I / Tk. Jatim
			(Mendongeng Bahasa Inggris)	2009	
84	Adinda	SMPN 12	Menyanyi Solo	2009	Juara II / Tk. Jatim
85	Payuban seni pelajar	SMPN 4	Seni pertunjukan	2009	Juara III / Tk. Jatim
86	Paguyuban seni pelajar	Team	- Menyanyi	2009	10 besar / Tk. Jatim
			- Naskah	2009	
			- Sutradara	2009	
87	Koni Sugiarto	SMKN 4	Penata Musik Tradisi	2009	Terbaik Tk. Jatim
88	SDN Pandanwangi 1	SDN Pandanwangi 1	Lomba UKS	2009	Juara I Tk. Nasional
89	SMAN 5	SMAN 5	Lomba UKS	2009	0
90	SMKN 6	SMKN 6	Lomba Adiwiyata	2009	Calon Adiwiyata Tk. Nasional
91	SDN Tunjungsekar 1	SDN Tunjungsekar 1	Lomba Adiwiyata	2009	Adiwiyata II Tk. Nasional
92	SMPN 5	SMPN 5	Lomba Adiwiyata	2009	Adiwiyata II Tk. Nasional
93	SMAN 5	SMAN 5	Lomba Adiwiyata	2009	Adiwiyata I Tk. Nasional
94	SMAN 10	SMAN 10	Lomba Adiwiyata	2009	Adiwiyata I Tk. Nasional
95	SDN Dinoyo 2	SDN Dinoyo 2	Lomba Adiwiyata	2009	Adiwiyata I Tk. Nasional
96	Dra. Lilik Sulistyowati, M.Si	SMAN 10	Karya Tulis Ilmiah Guru	2009	Juara I / Tk. Jatim
97	Cesaria Hulda Joel	SMAN 10	Kaya Tulis Ilmiah Guru	2009	Juara I / Tk. Jatim
98	Intan	SDN Tunjungsekar 1	Lomba Tiwisada	2009	Juara III / Tk. Jatim
99	Anindya Erina W	SMPN 5	Lomba Kader Kesehatan	2009	Juara II / Tk. Jatim
			Remaja (KKR) SMP	2009	
100	Hildaria Kurnianingsih W. M	SMAN 10	Lomba Kader Kesehatan	2009	Juara II / Tk. Jatim
			Remaja (KKR) SMA	2009	
101	Team Pembina UKS	Team Pembina UKS	Lomba cerdas cermat	2009	Juara II / Tk. Jatim
			Pembina UKS	2009	
102	Anisa Ayu Kharisma Sari	SMAN 10	Lomba membaca puisi	2009	Juara III / Tk. Jatim
103	SMP Negeri 5	SMP Negeri 5	Lomba Lingkungan Sekolah Sehat	2009	Juara Tk. Nasional
104	Adinda Windi Ganesty	SMP Negeri 12	Festifal Lomba Seni Siswa Nasional (Vokal Menyanyi)	23-26 April 2009	Juara II Tk. Propinsi

Pencapaian KLA Kota Malang



105	Barnabas Deny Bintang Putra	SMP Negeri 18 Malang	Memainkan Gitar Akstik Perorangan Putra/Putri	2009	Harapan 1 (Porseni Siswa PK)
106	Erik Pujianto	SMK Negeri 5 Malang	Lomba Animasi Iklan layanan Masy. Tk. Nasional	15 s.d. 16 Mei 2009	Juara III Tk. Nasional
107	Robby	SMK Negeri 5 Malang	LKS Nasional 2009 di Jakarta	20 s.d. 26 Mei 2009	Juara I Despro Keramik Tk. Nasional
	Zuchal Rasyidin				Juara III Animasi Tk. Nasional
	Arifatul amaliyah				Harapan I Despro tekstil Tk. Nasional
108	Ignatia B. Michelle A	SMK Negeri 5 Malang	Lomba Blog Tk. Nasional	29 s.d. 30 Mei 2009	Juara Tk.Nasional
	Rezky Eko Saputro				
	Fahmi M.				
109	Risqi Febriana Pramono	SMK Negeri 3 Malang	Lomba LKS SMK	2009	Juara I & II Tk. Propinsi
110	Evi Vidianingsih	SMK Negeri 3 Malang	Lomba LKS SMK	2009	JUARA III TK. PROPINSI
111	Dian Fitriana	SMK Negeri 3 Malang	Lomba Debat Bahasa Inggris	2009	Juara Harapan I Tk. Propinsi
	Savitry W A				
	Dino Pramandha				
112	Rulli Trisnanda	SMK Negeri 3 Malang	Lomba Geguritan Pitutur Budi Pekerti	2009	Juara I Tingkat Propinsi
113	I Wayan Marsalia Indika	SMK Negeri 3 Malang	Akomodasi Perhotelan	2009	Juara Harapan I Tk . Nasional
114	SUDIBYO	SMA NEGERI 10	MENGULAS KARYA SASTRA/LKMS SMA	10 s.d 13 Maret 2009	JUARA III TK NASIONAL



PRESTASI AKADEMIK TINGKAT JATIM TAHUN 2012

NO	NAMA PRESTASI	TINGKAT			KET
		JATIM	NASIONAL	INTERNASIONAL	
1	JUARA I SOLO VOCAL COMPETITION	V			ANINDTYA (SMAN 4)
2	JUARA I LOMBA SPEECH BHS. INGGRIS	V			AFRIZA NANDIRA (SMAN 10)
3	JUARA I LOMBA PEMBUATAN LOGO TWITTER	V			INTEN PERMATASARI (SMAN 10)
4	JUARA I OLIMPIADE MIPA (IPA)	V			M. HAFIZ AZHAR (MIN MALANG 1)
5	JUARA I WIDYA PAKARTI NUGRAHA	V			TK ANAK SOLEH (TK ANAK SOLEH)
6	JUARA I LOMBA WAYANG LINGKUNGAN	V			GASYHUDA SATRIA P. (SMAN 10)
7	JUARA I LOMBA MEWARNA	V			NAFISA NIDA NUR IZATI (SDN JODIPAN)
8	JUARA I LOMBA KARAOKE B JEPANG	V			FATAH MR SALIMA (SMKN 5)
9	JUARA III LOMBA KETRAMPILAN TARI TRADISIONAL	V			UMMATUL CHUMAIRO PRATIWININGTYAS (SMPLB NEGERI MALANG)
10	JUARA III LOMBA KETRAMPILAN MERANGKAI HANTARAN	V			FAJAR CHALID MAWARDI (SMPLB NEGERI MALANG)



PRESTASI AKADEMIK TINGKAT NASIONAL TAHUN 2012

NO	NAMA PRESTASI	TINGKAT			KET
		JATIM	NASIONAL	INTERNASIONAL	
1	JUARA I JUMBARA PALANG MERAH REMAJA		V		BAGUS WIRAWAN DEWANTARA (SDN SAWOJAJAR 5)
2	JUARA I LOMBA ACCOUNTING		V		HAFIDATUN NISA' (SMKN 1)
3	MEDALI PERAK LOMBA BEAUTY THERAPY (SKIN CARE)		V		ANNISA INDAH PURWATI NINGSIH (SMKN 3)
4	MEDALI PERAK LOMBA BHS. INGGRIS PD NATIONAL SCIENCE OLYMPIAD SMP RSBI 2012		V		NADHIF AQLIANDHANA (SMPN 5)
5	MEDALI PERAK SCIENCE CAMP RSBI BHS. INGGRIS		V		NUR RACHMA (SMPN 1)
6	MEDALI PERAK ISPO BID. DESIGN TEKNOLOGI		V		NANDO NOVIA HARI SAPUTRA & NURUL INAYAH BADA MAULIDYA (SMAN 10)
7	MEDALI PERUNGGU SCIENCE CAMP RSBI FISIKA		V		AYA ANISA D. (SMPN 1)
8	JUARA III LKS BIDANG WEB DESIGN		V		LUCKY AGUS SAPUTRA (SMK PGRI 3)
9	JUARA III LOMBA KREATIVITAS DAN INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA		V		Dra. AKSIHARI, MPd (KEPALA SMKN 3)
10	JUARA III LOMBA RESTAURANT SERVICE		V		REGINA MALANISA (SMKN 3)



11	JUARA III LOMBA HOTEL ACCOMODATION		V		RULLI KRISNANDA (SMKN 3)
12	JUARA III LOMBA MARKETING		V		NINDY CAHYO SAPUTRI (SMKN 1)
13	JUARA III PENULISAN ESSAY KOMNAS HAM		V		KARDIANA IZZA ELL MILLA (SMAN 1)
14	JUARA III LOMBA OLIMPIADE PKN		V		DINDA RAHMANIAN & ANISA PURWITASARI (SMAN 5)
15	JUARA HARAPAN I LKS KLIP ANIMASI EDUKASI		V		NIKO KURNIAWAN (SMKN 4)
16	JUARA HARAPAN II LKS KLIP ANIMASI EDUKASI		V		GINTARI DIAN AYURANTI (SMKN 4)
17	JUARA HARAPAN II LOMBA TOURIST INDUSTRY		V		ZULFIKAR RACHMAN (SMKN 1)
18	THE BEST CREATIVE EDUCATOR ON INDONESIAN CREATIVITY AWARD		V		Drs. WADIB SU'UDI , MM (KEPALA SMKN 6)
19	SERTIFIKAT PERESMIAN MOBIL PRODUK SMKN 6		V		SMKN 6
20	SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI TAHUN 2012		V		SDN PANDAN- WANGI 1
21	SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI TAHUN 2012 (THROPY & PIAGAM)		V		SMKN 6
22	SEKOLAH ADIWIYATA NASIONAL TAHUN 2012		V		SMKN 1



	(PIAGAM)				
23	SEKOLAH ADIWIYATA NASIONAL TAHUN 2012 (PIAGAM)		V		SMAN 8

PRESTASI AKADEMIK TINGKAT INTERNASIONAL TAHUN 2012

NO	NAMA PRESTASI	TINGKAT			KET
		JATIM	NASIONAL	INTERNASIONAL	
1	PERINGKAT IV TAIWAN INTERNATIONAL SCIENCE FAIR			V	PENI SRIWAHYU NATASARI & HALIMATUS SA'DIYAH (SMKN 4)
2	TOP EDUCATION OF THE YEAR ON INTERNATIONAL PROFESSIONAL AND EDUCATION AWARD			V	Drs. WADIB SU'UDI, MM (SMKN 6)
3	MEDALI EMAS INTERNATIONAL YOUNG INVENTOR PROJECT OLYMPIAD (IYPO) DI GEORGIA			V	NANDO NOVIA HARI SAPUTRA & NURUL INAYAH BADA MAULIDYA (SMAN 10)

PRESTASI UMUM TINGKAT JATIM TAHUN 2012

NO	NAMA PRESTASI	TINGKAT			KET
		JATIM	NASIONAL	INTERNASIONAL	
1	LOMBA KERAPIAN DAN KETERTIBAN PASUKAN UPACARA	V			PAMONG PRAJA KOTA MALANG
2	PERINGKAT I LOMBA PIK REMAJA UNGGULAN TAHAPAN TEGAR	V			KOTA MALANG



PRESTASI UMUM TINGKAT NASIONAL TAHUN 2012

NO	NAMA PRESTASI	TINGKAT			KET
		JATIM	NASIONAL	INTERNASIONAL	
1	PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPADA PEMENANG ANGGOTA/KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI PENDIDIKAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2011 30 DESEMBER 2011		V		KOTA MALANG
2	THE BEST ACHIEVEMENT 2012 JAKARTA, 14 FEBRUARI 2012		V		KOTA MALANG
3	PIAGAM PENGHARGAAN REKOR – DUNIA INDONESIA ATAS REKOR PEMERINTAH KOTA PERAIH PRESTASI TERBANYAK 560 PRESTASI DALAM WAKTU 1 TAHUN SEAMARANG, APRIL 2012		V		KOTA MALANG
4	ADIPURA PERINGKAT I KATEGORI KOTA BESAR TERBERSIH JAKARTA, 5 JUNI 2012		V		KOTA MALANG
5	TAMAN KOTA TERBAIK I KOTA MALANG DALAM PROGRAM ADIPURA 2012		V		KOTA MALANG
6	PASAR TERBAIK II KOTA MALANG DALAM PROGRAM ADIPURA 2012		V		KOTA MALANG
7	TERMINAL TERBAIK II KOTA MALANG DALAM PROGRAM ADIPURA 2012		V		KOTA MALANG
8	PIALA WAHANA TATA NUGRAHA KATEGORI LALU		V		KOTA MALANG

Pencapaian KLA Kota Malang



	LINTAS TAHUN 2011				
--	-------------------	--	--	--	--

O	NAMA PRESTASI	TINGKAT	KET
---	---------------	---------	-----



		JATIM	NASIONAL	INTERNASIONAL	
1	JUARA I KEJUARAAN KEMPO	V			AFLAH THOIRON ABABIL, FADHILLAH SANDYA MANGUDIS (SMPN 4)
2	JUARA I WIM CYCLE INDONESIA BMX SUPERCROSS	V			MOCH. PEBRIN TUENTIAYA (SMPN 10)
3	JUARA I SERANG HINDAR (PENCAK SILAT)	V			TRI RACHMAT ROHSYIKIN (SMPN 10)
4	JUARA I KEJURDA WUSHU	V			IRMA NUR FITRI (SMKN 10)
5	MEDALI EMAS TK NASIONAL TENIS MEJA II BEREGU PUTRI		V		FITRA EGA HARSANTI (SMAN 6)
6	MEDALI EMAS TK NASIONAL KEJUARAAN ANGGAR ANTAR PPLP		V		TRIVITA CIPTA KIRANA (SMPN 19)
7	JUARA II KEJURNAS CATUR		V		KURNIA ROBI FIRDAUS (SMPN 3)
8	MEDALI PERUNGGU KEJURNAS WUSHU		V		IZZA KHALIDA (SMPN 1)
9	JUARA III KEJUARAAN KARATE ANTAR PELAJAR		V		NADILA CAHYARANI (SMPN 24)
10	JUARA III LARI ESTAFET 2 x 200 M		V		GEA SANDI L (SMPN 8)
11	JUARA III KATA BEREGU PEMULA PUTRA KEJURNAS KARATE TERBUKA		V		ANGIE RAHARYA & ARVIN RAHARYA (SMPN 5)
12	JUARA HARAPAN II KEJURNAS CATUR ANTAR PELAJAR		V		OKKY JOHAN BENZEL (SMKN 10)